

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AL-QUR'AN HADITS  
DALAM MENINGKATKAN SIKAP SOSIAL SISWA  
DI MTSN PERSIAPAN 3 PADANGSIDIMPUAN**



*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam*

**TESIS**

**Oleh:**

**MUHAMMAD YUSUF TANJUNG**

**NIM: 2250100009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AL-QUR'AN HADITS  
DALAM MENINGKATKAN SIKAP SOSIAL SISWA  
DI MTSN PERSIAPAN 3 PADANGSIDIMPUAN**



*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam*

**TESIS**

**Oleh:**

**MUHAMMAD YUSUF TANJUNG**

**NIM: 2250100009**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR ALQUR'AN  
HADIST UNTUK MENINGKATKAN SIKAP SOSIAL  
SISWA DI MTS N PERSIAPAN 3  
PADANGSIDIMPUAN**



Diajukan untuk Memenuhi Syarat  
Mencapai Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh  
**MUHAMMAD YUSUF TANJUNG**  
NIM. 2250100009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Pembimbing I**

**Dr. Hj. Zulhimma M.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19720702 199703 2 003

**Pembimbing II**

**Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A.**  
NIP. 198010242023211004

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Yusuf Tanjung  
NIM : 2250100009  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadist dalam Meningkatkan Sikap Sosial Siswa di MTsN Persiapan 3 Padangsidimpuan**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Data Base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, Mei 2025  
Yang Menyatakan,



Muhammad Yusuf Tanjung  
NIM. 2250100009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

### **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Dengan Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertandatangan di dibawah ini:

Nama : Muhammad Yusuf Tanjung  
NIM : 2250100009  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadist dalam Meningkatkan Sikap Sosial Siswa di MTsN Persiapan 3 Padangsidempuan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya serahkan ini adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali arah tim pembimbing dan beberapa kutipan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini merupakan plagiasi atau sepenuhnya dituliskan kepada pihak lain, maka Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dapat menarik gelar kemagisteran dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidempuan, Mei 2025



Muhammad Yusuf Tanjung  
NIM. 2250100009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <https://pasca.uinsyahada.ac.id>

**DEWAN PENGUJI**  
**UJIAN SIDANG MUNAQOSYAH**

Nama : Muhammad Yusuf Tanjung  
NIM : 2250100009  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Sikap Sosial Siswa di MTsN Persiapan 3 Padangsidimpuan

**NO. NAMA**

**TANDA TANGAN**

1. Prof. Dr. Syafnan, M.Pd  
Ketua Penguji/ (Penguji Utama)

2. Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd  
Sekretaris Penguji/ (Penguji Umum)

3. Dr. Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd  
Anggota/ (Penguji Keilmuan PAI)

4. Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A  
Anggota/ (Penguji Isi dan Bahasa)

**Pelaksanaan Ujian Sidang Munaqosyah**

Di : Padangsidimpuan  
Tanggal : 29 April 2025  
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai  
Hasil/ Nilai : 84,25 (A)





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**PROGRAM MAGISTER PASCASARJANA**  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 Kode Pos 22733

**PENGESAHAN**

**Nomor: 875 /Un.28/AL/PP.00.9/05/2025**

**Judul Tesis : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR ALQUR'AN  
HADIST UNTUK MENINGKATKAN SIKAP SOSIAL  
SISWA DI MTS N PERSIAPAN 3  
PADANGSIDIMPUAN**

**Nama : MUHAMMAD YUSUF TANJUNG**  
**NIM : 2250100009**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Magister Pendidikan (M.Pd)**  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidempuan, 6 Mei 2025

Direktur Pascasarjana,



**Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL**  
NIP 19680704 200003 1 003

## ABSTRAK

**Nama : Muhammad Yusuf Tanjung**

**NIM : 2250100009**

**Judul : Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadist dalam Meningkatkan Sikap Sosial Siswa di MTsN Persiapan 3 Padangsidimpuan**

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan sikap sosial siswa. Namun, di MTsN Persiapan 3 Padangsidimpuan, masih ditemukan kendala dalam efektivitas pembelajaran, seperti keterbatasan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta kurangnya media yang dapat meningkatkan pemahaman dan penghayatan nilai-nilai sosial dalam Al-Qur'an dan Hadis. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar Al-Qur'an Hadits yang dapat meningkatkan sikap sosial siswa di MTsN Persiapan 3 Padangsidimpuan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa terhadap bahan ajar yang relevan. Tahap desain menghasilkan prototipe bahan ajar yang mencakup elemen-elemen pembelajaran interaktif dan berbasis nilai-nilai Al-Qur'an Hadits. Selanjutnya, tahap pengembangan melibatkan validasi ahli dan uji coba terbatas untuk memastikan kevalidan dan praktikalitas bahan ajar. Implementasi dilakukan melalui uji coba di kelas VII untuk mengevaluasi efektivitas bahan ajar dalam meningkatkan sikap sosial siswa, seperti empati, kerja sama, dan tanggung jawab sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas kevalidan bahan ajar Al-Qur'an Hadits memperoleh hasil validasi dari ahli materi memperoleh persentase 93.1% dengan kriteria sangat valid, validasi dari ahli media memperoleh persentase 94% dengan kriteria sangat valid dan ahli bahasa memperoleh nilai 93.1% dengan persentase sangat valid, penilaian kualitas menunjukkan bahwa bahan ajar Al-Qur'an Hadits memiliki validitas yang sangat valid. Praktikalitas bahan ajar Al-Qur'an Hadits dilihat dari presentasi rata-rata respon peserta didik sebesar 81% dan guru Al-qur'an Hadits yaitu sebesar 87,5% dengan kategori sangat praktis, artinya, bahan ajar yang dikembangkan praktis untuk digunakan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Persiapan 3 Padangsidimpuan. Sedangkan efektivitas memperoleh nilai 2.220 dengan presentase 85,3% masuk dalam kategori sangat memuaskan.

**Kata Kunci:** Bahan Ajar, Al-Qur'an Hadits, Sikap Sosial, MTsN Persiapan 3 Padangsidimpuan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Tesis ini dapat diselesaikan, dengan judul: " Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadist dalam Meningkatkan Sikap Sosial Siswa di MTsN Persiapan 3 Padangsidempuan ". Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, mudah-mudahan kita mendapat syafaatnya dikemudian hari.

Tesis ini merupakan salah satu dari syarat untuk menyelesaikan studi S-2 di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Peneliti menyadari bahwa sebagai manusia biasa pasti mempunyai kelemahan dan kekurangan, sehingga apa yang tertulis dalam Tesis ini akan jauh dari kesempurnaan. Peneliti dengan senang hati akan menerima saran dan kritik dari pihak manapun demi kemajuan bidang ilmu secara umum dan khususnya dunia pendidikan. Meski melalui banyak hambatan dan kendala dalam melakukan penelitian ini, namun berkat perjuangan, bantuan dan dorongan dari banyak pihak tesis ini dapat diselesaikan.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, juga memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, beserta seluruh civitas akademik.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Dr. H. Zulhimma, M.Ag, Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta seluruh civitas akademik yang telah memberikan arahan tentang penulisan tesis ini.
3. Ibu Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd. sebagai ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd selaku Pembimbing I peneliti dalam menyelesaikan penulisan tesis ini, banyak pikiran dan waktu yang tercurahkan dalam menyelesaikan tesis ini, semoga Allah membalas kebbaikannya.
5. Bapak Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A selaku Pembimbing II peneliti dalam menyelesaikan penulisan tesis ini, banyak pikiran dan waktu yang tercurahkan dalam menyelesaikan tesis ini, semoga Allah membalas kebbaikannya.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen serta Staf Administrasi Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak membantu hingga terselesainya studi ini.
7. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Persiapan 3 Padangsidempuan beserta dewan guru dan staf madrasah yang telah banyak membantu peneliti dalam mengembangkan penelitian Tesis ini.
8. Teristimewa kepada alm. Ayah tercinta dan ibu tersayang yang tidak pernah mengeluh dan mencurahkan kasih sayang, mendidik, mendoakan dan mencukupi kebutuhan penulis, semoga Allah swt mengampuni dosa keduanya

dan melindungi serta memberikan umur panjang lagi berkah. Abang tercinta dan kakak tersayang yang menjadi sumber motivasi bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.

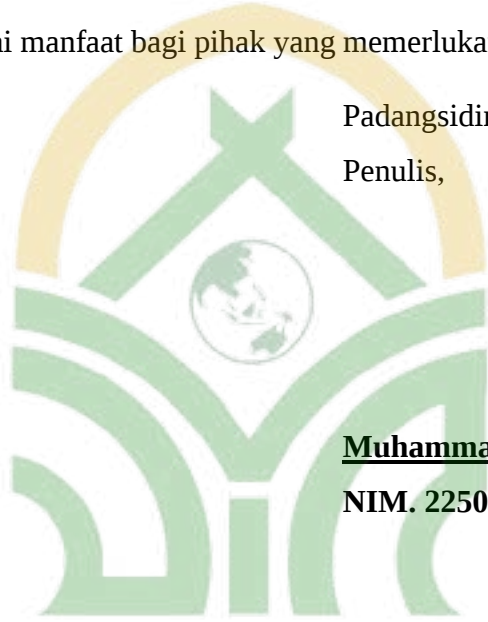
Terakhir pada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung selama perkuliahan dan penyusunan tesis ini. Semoga segala kebaikan dan keikhlasan mereka semua mendapatkan balasan dari Allah Swt dan mudah-mudahan tesis ini mempunyai manfaat bagi pihak yang memerlukannya. Aamiin.

Padangsidempuan, Mei 2025

Penulis,

**Muhammad Yusuf Tanjung**

**NIM. 2250100009**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

**ABSTRAK .....i**

**KATA PENGANTAR.....ii**

**DAFTAR ISI.....v**

**DAFTAR TABEL .....viii**

**DAFTAR GAMBAR.....ix**

**DAFTAR LAMPIRAN .....x**

### **BAB I PENDAHULUAN**

|                                            |    |
|--------------------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah.....             | 1  |
| B. Identifikasi Masalah.....               | 8  |
| C. Batasan Masalah.....                    | 10 |
| D. Rumusan Masalah.....                    | 11 |
| E. Tujuan Penelitian.....                  | 11 |
| F. Kegunaan Penelitian.....                | 12 |
| G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan..... | 13 |
| H. Batsan Istilah.....                     | 14 |
| I. Sistematika Pemabahasan.....            | 17 |

### **BAB II KAJIAN TEORI**

|                                                  |    |
|--------------------------------------------------|----|
| A. Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadist..... | 19 |
| 1. Defenisi Bahan Ajar.....                      | 19 |
| 2. Tujuan Bahan Ajar.....                        | 21 |
| 3. Prinsip-Prinsip Bahan Ajar.....               | 22 |
| B. Mata Pelajaram Al-Qur'an Hadist.....          | 25 |
| 1. Pengertian Al-Qur'an Hadist.....              | 25 |
| 2. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist.....   | 26 |

|                                                                                                      |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 3. Karakteristik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist.....                                                | 27 |
| 4. Capaian Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis Fase D<br>(Kelas VII, VIII, IX Madrasah Tsanawiyah)..... | 28 |
| C. Sikap Sosial Siswa .....                                                                          | 30 |
| 1. Pengertian Sikap Sosial.....                                                                      | 30 |
| 2. Komponen-Komponen Sikap Sosial.....                                                               | 32 |
| 3. Pembentukan dan Perubahan Sikap Sosial .....                                                      | 34 |
| 4. Perkembangan Sikap Soisal Anak .....                                                              | 38 |
| 5. Indikator Sikap sosial.....                                                                       | 41 |
| 2. Penelitian Terdahulu.....                                                                         | 43 |

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|                                               |    |
|-----------------------------------------------|----|
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....          | 50 |
| B. Jenis dan Metode Penelitian.....           | 50 |
| 1. <i>Analysis</i> (Analisis) .....           | 51 |
| 2. <i>Desygn</i> (Desain/Perancangan) .....   | 52 |
| 3. <i>Development</i> (Pengembangan) .....    | 52 |
| 4. <i>Implementation</i> (Implementasi) ..... | 53 |
| 5. <i>Evaluation</i> (Evaluasi).....          | 53 |
| C. Sumber Data.....                           | 54 |
| D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data..... | 55 |
| 1. Teknik Pengumpulan Data.....               | 55 |
| a. Observasi.....                             | 56 |
| b. Wawancara.....                             | 56 |
| c. Dokumentasi .....                          | 57 |
| 2. Instrumen Penelitian.....                  | 57 |
| a. Instrumen Validitas .....                  | 58 |
| 1) Validitas Materi.....                      | 59 |
| 2) Validitas Bahasa.....                      | 61 |
| E. Teknik Analisis Data.....                  | 63 |
| 1. Analisis Data Kevalidan Bahan Ajar .....   | 63 |

|                                               |    |
|-----------------------------------------------|----|
| 2. Analisis Praktikalitas Bahan Ajar .....    | 63 |
| 3. Analisis Data Keefektifan Bahan Ajar ..... | 64 |

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

|                                                     |     |
|-----------------------------------------------------|-----|
| A. Temuan Umum.....                                 | 66  |
| 1. Profil MTsN 3 Persiapan Padangsidimpuan .....    | 66  |
| 2. Visi Misi MTsN 3 Persiapan Padangsidimpuan ..... | 68  |
| B. Temuan Khusus.....                               | 69  |
| 1. Deskripsi Hasil Penelitian.....                  | 69  |
| a. Analisis.....                                    | 70  |
| b. Desain.....                                      | 73  |
| c. Development .....                                | 86  |
| d. Implementasi.....                                | 95  |
| 2. Pembahasan dan Hasil Analisis Pengembangan ..... | 98  |
| a. Hasil Analisis Kebutuhan.....                    | 98  |
| b. Praktikalitas Produk .....                       | 100 |
| C. Kelebihan dan Kekurangan Produk .....            | 109 |
| 1. Kelebihan Produk.....                            | 109 |
| 2. Kekurangan Produk.....                           | 110 |
| D. Keterbatasan Penelitian.....                     | 111 |

#### **BAB V PENUTUP**

|                     |     |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan ..... | 112 |
| B. Saran.....       | 113 |

#### **DAFTAR PUSTAKA**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
 PADANGSIDIMPUAN

## DAFTAR TABEL

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Capaian Pembelajaran.....                    | 26 |
| Table 3.1 Sumber Data Primer .....                     | 45 |
| Tabel 3.2 Instrumen Penelitian .....                   | 48 |
| Tabel 3.3 Rangkaian Uji Materi oleh Ahli.....          | 49 |
| Tabel 3.4 Klasifikasi Penilaian Uji Materi.....        | 50 |
| Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Bahasa .....  | 51 |
| Tabel 3.6 Klasifikasi Penilaian Uji Bahasa.....        | 51 |
| Tabel 3.7 Klasifikasi Validitas Data Bahan Ajar .....  | 52 |
| Tabel 3.8 Evaluasi Efektivitas Bahan Ajar .....        | 53 |
| Tabel 4.1 Instrumen Penelitian .....                   | 61 |
| Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Materi.....              | 68 |
| Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi.....              | 69 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Pakar Media.....                   | 70 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Pakar Media.....                   | 71 |
| Tabel 4.6 Lembar Validasi Ahli Bahasa .....            | 73 |
| Tabel 4.7 Hasil Angket Respon Guru .....               | 80 |
| Tabel 4.8 Hasil Pretest dan Postest Peserta Didik..... | 82 |
| Tabel 4.9 Hasil Angket Respon Peserta Didik.....       | 83 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                      |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 4.1 Grafik nilai rata-rata pretest dan posttest<br>validasi ahli materi ..... | 70 |
| Gambar 4.2 Grafik nilai rata-rata pretest dan posttest<br>validasi ahli media .....  | 72 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                     |        |
|-----------------------------------------------------|--------|
| Lampiran 1 Lembar Validasi Ahli Bahasa.....         | xvii   |
| Lampiran 2 Lembar Validasi Ahli Media .....         | xix    |
| Lampiran 3 Lembar Validasi Ahli Media Revisi.....   | xxi    |
| Lampiran 4 Lembar Validasi Ahli Materi.....         | xxiii  |
| Lampiran 5 Lembar Validasi Ahli Materi Revisi ..... | xxv    |
| Lampiran 6 Validasi Ahli Materi .....               | xxvii  |
| Lampiran 7 Validasi Ahli Materi Revisi.....         | xxviii |
| Lampiran 8 Validasi Ahli Media .....                | xxix   |
| Lampiran 9 Validasi Ahli Media Revisi .....         | xxx    |
| Lampiran 10 Validasi Ahli Bahasa .....              | xxxi   |
| Lampiran 11 Hasil Angket Respon Guru.....           | xxxii  |
| Lampiran 12 Hasil Pretest dan Posttest Siswa .....  | xxxiii |
| Lampiran 13 Hasil Angket Respon Siswa .....         | xxxiv  |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang dilaksanakan secara sadar dan terlaksana oleh pemerintah dan masyarakat pada mengembangkan berbagai kompetensi siswa, baik kognitif (pengetahuan), afektif (sikap atau moral), maupun psikomotor (keterampilan) kearah yang lebih sempurna sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan nasional.<sup>1</sup>

Pada lingkungan sosial masyarakat, pendidikan dapat mempengaruhi maju mundurnya suatu bangsa yang tergantung kepada maju mundurnya pendidikan. Di samping itu, program pendidikan perlu juga diperhatikan keadaan sekolah terutama tersedianya sarana dan prasarana, dan alat bantu pelajaran sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar serta terlaksananya sebagai aktivitas belajar siswa.<sup>2</sup>

Hal ini sesuai yang tercantum pada al-Qur'an Q.S. Thaaha: 114 yaitu:

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَى إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ  
زِدْنِي عِلْمًا

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

Artinya:

*Maka Maha Tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca al-Qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya*

---

<sup>1</sup>Darmiawati, *Ipmlentasi Model Pembelajaran Perubahan Konseptual untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika di SMAN 4 Banda Aceh*, (Banda Aceh: FKIP Unsyiah, 2006), hlm. 1.

<sup>2</sup>Nurainun, *Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Lembaran Kerja Siswa* (Banda Aceh, FKIP Unsyiah, 2004), hlm. 9.

kepadamu, dan Katakanlah: “Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan. (Q.S. Thaaha: 114).<sup>3</sup>

Pendidikan berperan penting pada membentuk pribadi-pribadi unggul dan berpotensi. Pencapaian potensi unggul tersebut tidak terlepas dari peran aktivitas manusia yang saling bekerja sama dan berdedikasi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sehingga dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusia (SDM) maka produktifitas bangsa dan negara akan meningkat. Inilah salah satu komponen penting bangsa dan negara yang berkualitas.

Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas tersebut, di Indonesia terdapat beberapa lembaga pendidikan.<sup>4</sup> Salah satunya yaitu lembaga pendidikan formal berbasis agama yaitu madrasah yang di padanya termuat berbagai mata pelajaran agama yang harus dipelajari oleh peserta didik. Mata pelajaran agama yang dimaksud merupakan al-Qur'an hadits. Dengan memahami materi ajar mata pelajaran tersebut, siswa lebih baik pada menerapkan sikap sosial, terutama pada sikap rasa tanggungjawab, jujur, disiplin, peduli terhadap sesama, dan sikap toleransi.<sup>5</sup>

Di lingkungan madrasah berbagai masalah terjadi akibat kurang berkembangnya sikap sosial yang baik. Hal tersebut menjadi teguran para guru supaya dapat mengembangkan sikap yang baik kepada peserta didiknya.<sup>6</sup> Guru sebagai sosok yang menjadi teladan merupakan salah satu faktor yang

---

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan* (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006), hlm. 320.

<sup>4</sup> H. Masduki Duryat, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Penguatan Pendidikan Agama Islam di Institusi yang Bermutu dan Berdaya Saing* (Penerbit Alfabeta, 2021).

<sup>5</sup> H. Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia* (Kencana, 2014).

<sup>6</sup> Abdul Gafur, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam* (Nizamia Learning Center, 2020).

mempengaruhi pada mengembangkan sikap sosial siswa.<sup>7</sup> Sebab, guru merupakan orang yang setiap harinya melakukan interaksi langsung dengan siswa di sekolah dan memahami bagaimana karakter, perkembangan sikap serta kognitif peserta didiknya.

Oleh karena itu pada proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberikan fasilitas belajar kepada peserta didik untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi pada kelas untuk membantu proses perkembangan peserta didik. Sebagai guru, guru harus menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk mencapai kondisi belajar mengajar yang dapat mengantarkan peserta didik ketujuan yang ingin di capai. Pada hal ini tentu saja tugas guru berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memberi motivasi kepada semua peserta didik.<sup>8</sup>

Untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bisa memberi motivasi kepada semua siswa harus dilengkapi dengan bahan ajar. Bahan ajar merupakan komponen dari kelengkapan proses pembelajaran. Salah satu kepedaan dari bahan ajar merupakan buku ajar. Ketersediaan buku ajar merupakan elemen pendukung yang ideal pada proses pembelajaran. Keberadaannya menjadikan dosen tidak perlu terlalu banyak penjelasan materi di kelas namun lebih banyak memberikan bimbingan kepada mahasiswa. Buku ajar kepada mahasiswa dapat meningkatkan daya tarik belajar baik secara mandiri

---

7 A. Rifqi Amin, *Pengembangan Pendidikan Agama Islam; Reinterpretasi Berbasis Interdisipliner* (LKIS Pelangi Aksara, 2015).

8 Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm . 97.

atau kolaborasi dan bisa memperkaya informasi. Sebagai alat bantu media pembelajaran cetak, buku ajar digunakan untuk memudahkan pendidik maupun peserta didik pada meningkatkan kompetensinya. Oleh karena itu pada menyusunnya harus terencana dengan baik sesuai dengan kebutuhan. Buku ajar merupakan buku pegangan untuk suatu mata kuliah yang ditulis dan disusun oleh pakar bidang terkait dan memenuhi kaidah buku teks serta diterbitkan secara resmi dan disebarluaskan.

Keberadaan sumber belajar seperti seperti buku ajar dapat mendukung proses pembelajaran lebih lancar dan efektif dan menentukan ketuntasan belajar.<sup>9</sup> Hal ini karena isi materi pada buku ajar dirancang sesuai dengan kebutuhan serta mempunyai urutan yang jelas dan terukur. Brown menyatakan bahwa banyak kekayaan pengajaran bahasa berasal dari materi pendukung. Bentuk dukungan materi yang paling jelas dan paling umum untuk pengajaran bahasa berasal dari buku ajar.<sup>10</sup> Dengan adanya buku ajar, peserta didik dapat mempelajarinya kapanpun dan di manapun sebelum masuk kelas sehingga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pemantapan ingatan, pemahaman konsep, berfikir kritis dan pengembangan pengetahuan.<sup>11</sup> Dengan uraian tersebut tidak dapat dipungkiri bahwa pentingnya buku ajar pada proses pembelajaran.<sup>12</sup>

Guru sebagai pengajar sekaligus pendidik harus mempunyai kompetensi yang relevan dengan mata pelajaran yang diajarkannya. Tidak cukup hanya

---

<sup>9</sup> Engkos Kosasih, *Pengembangan bahan ajar* (Bumi Aksara, 2021).

<sup>10</sup> Saifudin Mahmud dan Muhammad Idham, *Strategi belajar-mengajar* (Syiah Kuala University Press, 2017).

<sup>11</sup> Douglas Brown, *Teaching By Principles: An Interactive Approach To Language Pedagogy* (New York. Addison Wesley Longman, Inc, 2001), hlm. 136.

<sup>12</sup> Haris Abizar, *Buku master lesson study* (Diva Press, 2017)..

dengan kompetensi yang baik pada meningkatkan sikap sosial siswa, akan tetapi juga harus dengan ketersediaan bahan ajar atau sumber belajar yang dapat mendukung keefektifan proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Bahan ajar merupakan salah satu aspek belajar yang harus dikembangkan, sehingga siswa lebih mudah untuk diajar dan didik menjadi lebih baik.

Pada umumnya, lembaga pendidikan madrasah terus berupaya mendidik siswa untuk menjadi lebih baik, terutama pada hal peningkatkn sikap sosial siswa, karena sikap sosial ini menjadi tolak ukur baik buruknya pendidikan yang diberikan oleh guru di lembaga pendidikan madrasah. Sekepadaan kecil masyarakat umum masih sering memperbincangkan mengenai buruknya sikap sosial siswa madrasah di tengah-tengah masyarakat yang kurang mencerminkan nilai-nilai pendidikan Islam. Sikap sosial mengajarkan siswa bagaimana bersikap dengan lingkungan sekitar yang di padanya termasuk keluarga, guru, teman bahkan masyarakat.

Sikap sosial merupakan kesadaran seseorang untuk bertingkah laku dengan cara tertentu dan di lingkungan tertentu terhadap objek sosial. Sikap ini juga tidak hanya dinyatakan oleh diri sendiri melainkan juga diperhatikan dan dinyatakan oleh orang di lingkungannya. Sikap sosial akan terlihat ketika seseorang sedang melakukan interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Sikap sosial tercermin dengan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai baian dari solusi atas berbagai permasalahan. Sikap sosial tidak hanya dinyatakan oleh seseorang saja,

melainkan dinyatakan juga oleh orang lain yang sekelompok atau semasyarakat.<sup>13</sup>

Membina pribadi siswa menjadi pribadi yang mempunyai sikap sosial yang baik, tentu menjadi salah satu tanggung jawab lembaga pendidikan, terutama kepada lembaga pendidikan madrasah. Sejalan dengan banyaknya mata pelajaran yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar pada membina sikap sosial siswa, salah satunya yaitu mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Mata pelajaran al-Qur'an Hadits memuat banyak materi tentang pembinaan sikap sosial siswa, baik dari kandungan ayat-ayat al-Qur'an maupu hadits.

Salah satu Madrasah Tsanawiyah Negeri Persiapan 3 di Kota Padangsidimpuan yang dijadikan sebagai lokasi penelitian mempunyai masalah yang sejalan dengan judul penelitian ini. Mata pelajaran al-Qur'an hadits yang disampaikan oleh guru bidang studi kepada siswa belum membuahkan hasil yang positif yang dapat menggambarkan adanya peningkatan sikap sosial siswa. Siswa di madrasah ini kurang pada mensosialisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam, seperti sikap jujur, disiplin, rasa tanggungjawab, peduli antara sesama, dan sikap toleransi yang masih minim. Hal yang demikian, tentunya menjadi dasar kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki hubungan erat dengan sikap sosial karena ajaran dalam Al-Qur'an dan hadis secara langsung memberikan pedoman dalam berinteraksi dengan sesama. Dengan mengembangkan bahan ajar yang tepat, pembelajaran ini dapat lebih efektif dalam menanamkan dan

---

<sup>13</sup>W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 160.

meningkatkan sikap sosial siswa, sehingga mereka mampu menjadi individu yang lebih peduli, toleran, dan harmonis dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam penelitian ini, mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dipilih sebagai fokus pengembangan bahan ajar dalam meningkatkan sikap sosial siswa dibandingkan dengan mata pelajaran Akidah Akhlak. Pemilihan ini dikarenakan pembelajaran Akidah Akhlak lebih menitikberatkan pada aspek keyakinan (akidah) dan pembentukan karakter secara umum (akhlak). Sementara itu, Al-Qur'an Hadis memberikan dasar normatif yang lebih spesifik dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sosial sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar yang dapat membantu siswa memahami dan mengamalkan nilai-nilai sosial berdasarkan sumber-sumber Islam yang otentik.

Observasi pada mulanya dilakukan penulis di Madrasah Tsanawiyah Negeri Persiapan 3 Padangsidempuan tepat pada hari Kamis, 29 Februari 2024 melihat bahwa ada siswa yang terlambat datang ke madrasah dan ada juga yang memakai pakai pakaian yang sobek dikepadaan lutut celananya. Tidak cukup hanya itu saja, penulis melihat ada siswa yang sedang dihukum karena tidak mengerjakan tugas madrasah di rumah. Hasil pengamatan itu, menjadi dasar kepada penulis untuk menginterview salah satu guru untuk mengetahui lebih lanjut terkait masalah yang ditemukan di madrasah ini.<sup>14</sup>

Hasil wawancara penulis dengan salah satu guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Persiapan 3 Padangsidempuan menyampaikan bahwa sikap sosial siswa di

---

<sup>14</sup> Hasil Observasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Persiapan 3 Padangsidempuan, Kamis, 29 Februari 2024.

madrasah ini memang belum sepenuhnya dapat dinyatakan baik, sekepadaan dari siswa masih kurang pada membiasakan sikap sosial yang baik, seperti sekepadaan siswa di madrasah ini masih kurang rasa tanggung jawab, contohnya sering tidak mengerjakan PR, disiplin pakaian dan waktu contohnya sering terlambat dan memakai pakaian yang kurang baik, dan bahkan masih ada siswa yang kurang pada menyikapi sikap jujur. Kalau melihat dari proses belajar mengajar mata pelajaran agama, khususnya mata pelajaran al-Qur'an Hadits masih dapat dikatakan efektif. Seperti itulah mungkin menurut yang saya amati dan kiranya bisa jadi masukan untuk kebaikan kedepannya.<sup>15</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dipahami bahwa pengembangan bahan ajar al-Qur'an hadits pada meningkatkan sikap sosial siswa sangat urgen untuk dilakukan oleh guru bidang studi. Untuk itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul: **Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Sikap Sosial Siswa di MTsN Persiapan 3 Padangsidimpuan.**

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan atau dugaan dan perkiraan pada penelitian pengembangan bahan ajar al-Qur'an hadits yang berorientasi pada peningkatan sikap sosial siswa sebagai berikut:

---

<sup>15</sup>Hasian Harahap, Guru PAI di Madrasah Tsanawiyah Negeri Persiapan 3 Padangsidimpuan, wawancara, Kamis, 29 Februari 2024.

### 1. Rendahnya Sikap Sosial Siswa

Beberapa siswa di MTsN Persiapan 3 Padangsidimpuan menunjukkan sikap sosial yang kurang optimal, seperti rendahnya kepedulian terhadap sesama, kurangnya rasa tanggung jawab, dan kurangnya sikap tolong-menolong dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mengindikasikan perlunya upaya untuk meningkatkan sikap sosial siswa.

### 2. Keterbatasan Bahan Ajar yang Relevan

Bahan ajar Al-Qur'an Hadits yang digunakan saat ini masih bersifat konvensional dan belum sepenuhnya mengakomodasi pengembangan sikap sosial siswa. Bahan ajar yang ada cenderung lebih fokus pada aspek kognitif (pengetahuan) tanpa menitikberatkan pada aspek afektif (sikap), sehingga perlu adanya pengembangan bahan ajar yang mampu menstimulasi peningkatan sikap sosial.

### 3. Kurangnya Integrasi Nilai Sosial dalam Pembelajaran\*\*

Nilai-nilai sosial yang terkandung dalam materi Al-Qur'an Hadits belum diintegrasikan secara optimal dalam proses pembelajaran. Guru-guru mengalami kesulitan dalam mengaitkan nilai-nilai tersebut dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa, yang berdampak pada kurangnya internalisasi sikap sosial dalam diri siswa.

### C. Batasan Masalah

Batasan Masalah dalam penelitian ini dapat ditetapkan sebagai berikut:

#### 1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada siswa di MTsN Persiapan 3 Padangsidempuan. Fokus penelitian adalah pada siswa kelas tertentu yang dipilih sebagai subjek utama pengembangan bahan ajar.

#### 2. Materi yang Dikembangkan

Pengembangan bahan ajar hanya akan difokuskan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Materi yang dikembangkan mencakup ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits-hadits yang relevan dengan penguatan sikap sosial, seperti kepedulian terhadap sesama, tanggung jawab sosial, kerjasama, dan toleransi.

#### 3. Aspek Sikap Sosial yang Diteliti

Sikap sosial yang menjadi fokus pengembangan dibatasi pada beberapa aspek, antara lain:

- a. Kepedulian terhadap sesama
- b. Kerjasama dalam kelompok
- c. Tanggung jawab sosial
- d. Sikap tolong-menolong dan toleransi

#### 4. Metode Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan bahan ajar dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan model ADDIE yang akan dijelaskan dan diimplementasikan dalam konteks pengajaran Al-Qur'an Hadits. Batasan ini membantu dalam memfokuskan metode dan langkah-langkah pengembangan yang digunakan.

Dengan batasan-batasan tersebut, penelitian ini dapat difokuskan untuk mengembangkan bahan ajar yang efektif dalam meningkatkan sikap sosial siswa, serta dapat diimplementasikan secara praktis dalam konteks pembelajaran di MTsN Persiapan 3 Padangsidempuan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian merupakan sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas pengembangan bahan ajar al-Qur'an Hadits pada meningkatkan sikap sosial siswa di MTsN Persiapan 3 Padangsidempuan?
2. Bagaimana praktikalitas pengembangan bahan ajar al-Qur'an Hadits pada meningkatkan sikap sosial siswa di MTsN Persiapan 3 Padangsidempuan?
3. Bagaimana efektivitas pengembangan bahan ajar al-Qur'an Hadits pada meningkatkan sikap sosial siswa di MTsN Persiapan 3 Padangsidempuan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran empiris tentang:

1. Validitas pengembangan bahan ajar al-Qur'an Hadits pada meningkatkan sikap sosial siswa di MTsN Persiapan 3 Padangsidempuan.
2. Praktikalitas pengembangan bahan ajar al-Qur'an Hadits pada meningkatkan sikap sosial siswa di MTsN Persiapan 3 Padangsidempuan.
3. Efektivitas pengembangan bahan ajar al-Qur'an Hadits pada meningkatkan sikap sosial siswa di MTsN Persiapan 3 Padangsidempuan.

## F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terlibat baik guru, siswa, peneliti, maupun peneliti lain. Kegunaannya dapat ditinjau secara teoritis dan praktis.

### 1. Secara Teoritis

Dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan pada hal pengembangan bahan ajar al-Qur'an hadits pada meningkatkan sikap sosial siswa di MTsN Persiapan 3 Padangsidempuan.

### 2. Secara Praktis

- a. Kepada akademisi, dapat menjadi tambahan referensi guna mempermudah akademisi atau pihak lain yang akan melakukan penelitian, serta mengembangkan wacana pendidikan pada kehidupan nyata.
- b. Kepada sekolah, penelitian ini diharapkan memberikan informasi bahwa menjadi seorang guru dan pendidik diperlukan banyak cara supaya dapat meningkatkan sikap sosial siswa yang baik.
- c. Kepada peneliti, sebagai pengalaman yang bermanfaat untuk mengetahui peran guru pada mengembangkan sikap sosial ketika terjun ke lapangan serta sebagai wadah untuk mengembangkan pengetahuan.
- d. Kepada pembaca, dapat digunakan sebagai informasi dan pengetahuan tentang pengembangan bahan ajar al-Qur'an hadits pada meningkatkan sikap sosial siswa yang baik.

## G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Jenis Produk

Produk yang dikembangkan adalah modul pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang berfokus pada peningkatan sikap sosial siswa. Modul ini akan terdiri dari teks, kegiatan pembelajaran, serta evaluasi yang mengintegrasikan nilai-nilai sosial berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits.

### 2. Komponen Bahan Ajar

Materi Pokok: Berisi ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits-hadits yang relevan dengan pengembangan sikap sosial, seperti: QS. Al-Ma'un (kepedulian sosial), QS. Al-Hujurat (sikap tolong-menolong dan persaudaraan), Hadits tentang kerjasama, tolong-menolong, dan tanggung jawab sosial.

Tujuan Pembelajaran: Modul ini dirancang untuk membantu siswa menginternalisasi sikap sosial melalui pemahaman nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits.

Kegiatan Pembelajaran: Berisi kegiatan interaktif seperti diskusi kelompok, studi kasus, permainan edukatif, dan proyek sosial yang bertujuan meningkatkan kepedulian sosial dan kerja sama.

Refleksi dan Tugas: Setiap bab dilengkapi dengan kegiatan refleksi untuk menumbuhkan sikap empati, serta tugas proyek sosial yang mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa.

Penilaian Sikap: Modul juga menyediakan alat penilaian sikap sosial siswa, seperti lembar observasi, angket, dan rubrik penilaian sikap.

### 3. Format Produk

Modul akan tersedia dalam format: Cetak: Berupa buku yang mudah digunakan oleh siswa dan guru selama proses pembelajaran di kelas.

### 4. Desain Visual

Tata Letak: Modul didesain dengan tata letak yang menarik dan mudah dipahami, dengan pembagian bab yang jelas, penggunaan warna yang sesuai, dan infografis yang membantu memvisualisasikan konsep-konsep penting.

Ilustrasi: Dilengkapi dengan ilustrasi yang mendukung materi, seperti gambar-gambar yang mencerminkan nilai-nilai sosial yang diajarkan, misalnya ilustrasi kegiatan tolong-menolong atau kerja sama.

### 5. Pengintegrasian Nilai-Nilai Sosial

Modul ini secara eksplisit mengintegrasikan nilai-nilai sosial, dengan cara mengaitkan materi Al-Qur'an dan Hadits dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Setiap materi dilengkapi dengan penjelasan aplikatif tentang bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam interaksi sosial siswa di sekolah dan masyarakat.

## H. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahfahaman pada mengartikan istilah-istilah yang tercantum pada penulisan penelitian ini, maka penulis membuat batasan istilah guna mempermudah pada memahami istilah-istilah yang termuat pada penelitian ini. Berikut ini batasan istilah yang dimaksud sebagai berikut:

## 1. Pengembangan

Pengembangan merupakan suatu proses yang mengupayakan peningkatan kebiasaan dan keterampilan SDM guna menghadapi perubahan lingkungan internal maupun eksternal melalui pendidikan, keterampilan. Pengembangan hakikatnya merupakan usaha untuk meningkatkan kebiasaan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan melalui pendidikan dan latihan.<sup>16</sup>

## 2. Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang dirancang guru baik tertulis maupun tidak untuk membantu siswa pada mencapai tujuan pembelajaran.<sup>17</sup> Bahan ajar yang inovatif memerlukan teknik penyusunan yang tepat supaya bahan ajar yang dikembangkan berkualitas dan menarik sehingga memotivasi siswa untuk belajar dan menumbuhkan minat belajar siswa.<sup>18</sup>

## 3. Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an Hadist merupakan kepaadaan dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada tingkat pendidikan Madrasah yang menekankan pada kebiasaan membaca dan menulis al-Qur'an dan hadis dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek pada al-Qur'an, pengenalan arti atau

---

<sup>16</sup>Sri Larasati, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta:CV.Budi Utama, 2018), hlm. 120.

<sup>17</sup>Aulia Aldila, *Problematika Guru Fiqih Pada Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Media E-Learning Madrasah di MAN 1 Bandar Lampung*, Al- Tarbawi Al-Haditsah (Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 7 No. 2 (2022), hlm. 81.

<sup>18</sup>Aulia Aldila, *Problematika Guru Fiqih Pada Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Media E-Learning Madrasah di MAN 1 Bandar Lampung* (Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 7 No. 2. Tahun 2022), hlm. 81.

makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadis-hadis tentang akhlak terpuji untuk diamalkan pada kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.<sup>19</sup>

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang menjadi sumber utama ajaran Islam, yang di dalamnya terdapat pedoman hidup, termasuk nilai-nilai sosial. Dalam penelitian ini, fokus materi Al-Qur'an adalah ayat-ayat yang berkaitan dengan pengembangan sikap sosial, seperti tolong-menolong, tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian terhadap sesama.

Hadits adalah ucapan, tindakan, dan persetujuan Nabi Muhammad SAW yang menjadi sumber kedua ajaran Islam setelah Al-Qur'an. Hadits-hadits yang digunakan dalam penelitian ini adalah hadits yang mengajarkan pentingnya hubungan sosial yang baik antar sesama manusia.

#### 4. Sikap Sosial

Sikap sosial merupakan kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata, yang berulang-ulang terhadap objek sosial.<sup>20</sup> Sikap sosial merupakan kesadaran seseorang untuk bertindak laku dengan cara tertentu dan di lingkungan tertentu terhadap objek sosial. Sikap ini juga tidak hanya dinyatakan oleh diri sendiri melainkan juga diperhatikan dan dinyatakan oleh orang di lingkungannya. Sikap sosial akan terlihat ketika seseorang sedang melakukan interaksi dengan lingkungan sekitarnya.

---

<sup>19</sup>Abdul Mujib dan Muhaimin. *Pemikiran Pendidikan Islam*. (Bandung: Trigenda Karya, 2003), hlm. 66.

<sup>20</sup>A. Ahmadi, *Psikologi Sosial...*, hlm. 152.

Berdasar pada beberapa istilah di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar al-Qur'an hadits yang dimaksud pada penelitian ini merupakan upaya guru mata pelajaran al-Qur'an hadits pada meningkatkan sikap sosial siswa melalui pengembangan bahan ajar ketika melaksanakan proses belajar mengajar, supaya ada peningkatan yang dapat diperoleh pada sikap sosial siswa.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan tesis di padanya terdapat tentang hal-hal yang secara garis besar terdiri dari kepadaan awal, kepadaan isi, dan kepadaan akhir. Untuk memperoleh hasil yang baik, maka penulis membuat sistematika pembahasan tesis sebagai berikut:

Bab I yaitu Pendahuluan berisi latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teoretis. Bab ini berisi pembahasan yang terdiri dari: kajian teori yang di padanya tentang pengembangan bahan ajar al-Qur'an Hadits, mata pelajaran al-Qur'an Hadits, sikap sosial siswa, serta penelitian terdahulu yang relevan.

Bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari: metode penelitian, desain penelitian, dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari temuan umum dan temuan khusus. Temuan umum meliputi pembahasan tentang profil lengkap MTsN Persiapan 3 Padangsidempuan. Temuan khusus meliputi pembahasan tentang jawaban daripada rumusan masalah pada penelitian ini.

Bab V berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits

###### a. Defenisi Bahan Ajar

Bahan ajar menurut Pannen merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa pada proses pembelajaran.<sup>21</sup> Muhaimin pada modul “Wawasan Pengembangan Bahan Ajar” mengungkapkan bahwa bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur pada melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada website Dikmenjur dikemukakan pengertian bahan ajar sebagai seperangkat materi atau substansi pelajaran (teaching material) yang disusun secara sistematis menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa pada kegiatan pembelajaran.<sup>22</sup>

Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang dirancang guru baik tertulis maupun tidak untuk membantu siswa pada mencapai tujuan pembelajaran.<sup>23</sup> Kadangkala bahan ajar juga harus lebih mengembangkan animasi, menggunakan bahasa yang komunikatif, dan memanfaatkan

---

<sup>21</sup>Tian Belawati, *Materi Pokok Pengembangan Buku ajar Edisi ke Satu* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003), hlm. 13.

<sup>22</sup>Muhaimin, *Modul Wawasan tentang Pengembangan Buku ajar Bab V* (Malang: LKP2I, 2008), hlm.

<sup>23</sup>Aulia Aldila, *Problematika Guru Fiqih Pada Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Media E-Learning Madrasah di MAN 1 Bandar Lampung*, Al- Tarbawi Al-Haditsah (Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 7 No. 2 (2022), hlm. 81.

teknologi terkini. Bahan ajar yang inovatif memerlukan teknik penyusunan yang tepat supaya bahan ajar yang dikembangkan berkualitas dan menarik sehingga memotivasi siswa untuk belajar dan menumbuhkan minat belajar siswa.<sup>24</sup>

Terdapat sejumlah alasan mengapa guru perlu untuk mengembangkan bahan ajar, antara lain; ketersediaan bahan sesuai tuntutan kurikulum, karakteristik sasaran dan tuntutan pemecahan masalah belajar. Pengembangan bahan ajar harus memperhatikan tuntutan kurikulum, artinya bahan belajar yang akan kita kembangkan harus sesuai dengan kurikulum.<sup>25</sup> Pada kurikulum tingkat satuan pendidikan, standar kompetensi lulusan telah ditetapkan oleh pemerintah. Namun bagaimana untuk mencapainya dan apa bahan ajar yang digunakan, diserahkan sepenuhnya kepada para pendidik sebagai tenaga profesional.<sup>26</sup> Pada hal ini guru dituntut untuk mempunyai kebiasaan mengembangkan bahan ajar sendiri. Untuk mendukung kurikulum, sebuah bahan ajar bisa saja menempati posisi sebagai bahan ajar pokok ataupun suplementer.<sup>27</sup>

Hal ini sesuai yang tercantum pada al-Qur'an Q.S. Thaaha: 114 yaitu:

---

<sup>24</sup>Aulia Aldila, *Problematika Guru Fiqih Pada Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Media E-Learning Madrasah di MAN 1 Bandar Lampung* (Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 7 No. 2. Tahun 2022), hlm. 81.

<sup>25</sup> Kosasih, *Pengembangan bahan ajar*.

<sup>26</sup> Toto Sugiarto, *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatkan Hasil Belajar Fisika*, vol. 550259 (cv. Mine, 2020).

<sup>27</sup> Setiadi Cahyono Putro dan Ahmad Mursyidun Nidhom, *Perencanaan Pembelajaran* (Ahlimedia Book, 2021).

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَى إِلَيْكَ وَحْيُهُ  
وَقُلْ رَبِّ ذُنِّي عِلْمًا

Artinya:

*Maka Maha Tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca al-Qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan Katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan. (Q.S. Thaaha: 114).<sup>28</sup>*

Pendidikan berperan penting pada membentuk pribadi-pribadi unggul dan berpotensi. Pencapaian potensi unggul tersebut tidak terlepas dari peran aktivitas manusia yang saling bekerja sama dan berdedikasi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sehingga dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusia (SDM) maka produktifitas bangsa dan negara akan meningkat. Inilah salah satu komponen penting bangsa dan negara yang berkualitas.

#### **b. Tujuan Bahan Ajar**

Bahan ajar disusun dengan tujuan: 1) membantu siswa pada mempelajari sesuatu, 2) menyediakan berbagai jenis pilihan buku ajar, 3) memudahkan guru pada melaksanakan pembelajaran, 4) supaya kegiatan pembelajaran menjadi menarik.<sup>29</sup>

<sup>28</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan* (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006), hlm. 320.

<sup>29</sup>Muhaimin, *Modul Wawasan tentang Pengembangan Buku ajar Bab V*, (Malang: LKP2I, 2008), hlm. 22.

Bahan ajar jika dikelompokkan menurut jenisnya ada 4 jenis, yaitu bahan cetak (*material printed*) seperti antara lain buku, *handout*, modul, lembar kerja siswa, brosur, *leaflet*, *wallchart*, foto/gambar, dan model. Bahan ajar dengar seperti kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disk audio*. Buku ajar pandang dengar seperti *video compact disk* dan film. Bahan ajar interaktif seperti *compact disk interaktif*.<sup>30</sup>

### c. Prinsip-prinsip Bahan Ajar

Menurut Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, menguraikan bahwa prinsip-prinsip bahan ajar harus terdiri dari hal-hal sebagai berikut:

- 1) Prinsip relevansi artinya keterkaitan. Materi pembelajaran hendaknya relevan atau ada kaitan atau ada hubungannya dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebagai misal, jika kompetensi yang diharapkan dikuasai siswa berupa menghafal fakta, maka materi pembelajaran yang diajarkan harus berupa fakta atau bahan hafalan.<sup>31</sup>
- 2) Prinsip konsistensi artinya keajegan. Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa empat macam, maka bahan ajar yang harus diajarkan juga harus meliputi empat macam. Misalnya kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa merupakan terampil melaksanakan wudhu, maka

<sup>30</sup>Muhaimin, *Modul Wawasan tentang Pengembangan Buku ajar...*, hlm. 23.

<sup>31</sup>Ali Mudlofir, *Bahan Ajar pada Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Rajawali Press, 2011), hlm. 130.

materi yang diajarkan juga harus meliputi tata cara wudhu, anggota wudhu, sah dan batalnya wudhu, serta praktik wudhu.

- 3) Prinsip kecukupan arinya materi yang di ajarkan hendaknya cukup memadai pada membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit, dan tidak boleh terlalu banyak. Jika terlalu sedikit akan kurang memebantu mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebaiknya, jika terlalu banyak akan membuang-buang waktu dan tenaga yang tidak perlu untuk mempelajarinya.

Agus Wasisto menuturkan pada kajian Jurnal pendidikan Islam bahwa pengembangan bahan ajar hendaklah memperhatikan beberapa prinsip-prinsip pembelajaran. Diantara prinsip pembelajaran yang dimaksud merupakan:

- 1) Mulai dari yang mudah untuk memahami yang sulit dari yang konkrit untuk memahami yang abstrak.
- 2) Pengulangan akan memperkuat pemahaman.
- 3) Umpan balik positif akan memberikan penguatan terhadap pemahaman siswa.
- 4) Motivasi belajar yang tinggi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar.
- 5) Mencapai tujuan ibarat naik tangga setahap demi setahap akhirnya akan mencapai ketinggian tertentu.

- 6) Ketahui hasil yang telah dicapai akan mendorong siswa untuk terus mencapai tujuan.<sup>32</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa prinsip bahan ajar yang baik mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Menimbulkan minat baca
- 2) Ditulis dan dirancang untuk siswa
- 3) Menjelaskan tujuan instruksional
- 4) Disusun berdasarkan pola belajar yang fleksibel
- 5) Struktur berdasarkan kebutuhan siswa dan kompetensi akhir yang akan dicapai
- 6) Memberi kesempatan pada siswa untuk berlatih
- 7) Mengakomodasi kesulitan siswa
- 8) Memberikan rangkuman
- 9) Gaya penulisan komunikatif dan semi formal
- 10) Mempunyai mekanisme untuk mengumpulkan umpan balik dari siswa.

Adapun bahan ajar yang dimaksudkan pada penelitian ini merupakan bahan ajar Alquran Hadis yang dikembangkan dengan tujuan meningkatkan sikap sosial siswa. Bahan ajar berupa materi pada buku teks yang dilengkapi dengan media dan panduan pelaksanaan pembelajarannya.

---

<sup>32</sup>Arif Sirojul Mustafid, dkk., *Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits Menggunakan Pendekatan Tahapan Perkembangan Anak untuk Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah* (Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 8, No. 1 Juni 2023), hlm. 23.

## 2. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

### a. Pengertian Al-Qur'an Hadits

Pengertian Al-Qur'an Hadits dalam kurikulum terbaru pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan agama islam ialah “usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional”.<sup>33</sup>

Pendidikan agama mengembangkan kemampuan siswa untuk memperteguh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia/berbudi pekerti luhur dan menghormati penganut lainnya. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits termasuk di dalam rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedang tujuan dan fungsi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tidak jauh dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Peran dan efektifitas mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah sebagai landasan pengembangan spiritual untuk kesejahteraan masyarakat. Pendidikan Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah sebagai bagian yang integral dari pendidikan agama, memang bukan satu-

---

<sup>33</sup> Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam, ( Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 75-76.

satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik, tetapi secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai agama sebagai terkandung dalam AlQur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan unsur mata pelajaran pendidikan agama Islam pada Madrasah Tsanawiyah yang merupakan kepada peserta didik untuk memahami Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi pandangannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>34</sup>

#### **b. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits**

Secara substansial, mata pelajaran Al-Qur'an Hadis bertujuan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari, dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis antara lain:

- 1) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadis;
- 2) Membimbing peserta didik agar mampu membaca, menerjemahkan, menganalisis kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis;

---

<sup>34</sup>PERMEN Agama RI, *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, (Jakarta: Depag RI, 2008), hlm. 18.

- 3) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam kehidupan dan solusi dalam menyelesaikan segala permasalahannya;
- 4) Meningkatkan pemahaman peserta didik secara tekstual dan kontekstual dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadis secara komprehensif dan mendalam;
- 5) Melahirkan perubahan sikap dan perilaku peserta didik sebagaimana nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadis;
- 6) Membekali kemampuan untuk mengeksplorasi makna-makna ayat dalam rangka menilai, memilih, dan memilah pemaknaan yang *Ṣālih li kulli zamānin wa makānin wa halin*

**c. Karakteristik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis**

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan mata pelajaran yang memuat pedoman dasar ajaran agama Islam, yakni Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad saw. (Hadis). Al-Qur'an Hadis sebagai sebuah mata pelajaran menekankan kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Tidak kalah pentingnya adalah menumbuhkan rasa cinta dan penghargaan tinggi kepada Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup.

Karakteristik materi dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis cukup kompleks, antara lain materi yang berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an dan Hadis sesuai kaidah ilmu Tajwid, menulis

dengan benar, dan menghafal surah-surah dan Hadis pendek. Selain itu juga menyangkut pemahaman dan penghayatan makna yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis yang dipelajari. Puncaknya ialah pengamalan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadis mempelajari dasar pedoman ajaran Islam, memahami kandungan maknanya, sekaligus mengamalkan ajaran tersebut. Kemampuan tersebut sebagai pondasi utama bagi setiap muslim dalam beraktifitas, baik hablun minallah maupun hablun minannas wal 'alam. Hal ini sesuai tujuan hidup manusia yakni ibadatullah (beribadah kepada Allah Swt.) dan imaratul ardi (memakmurkan bumi) dalam kerangka pengabdian/ibadah kepada Allah Swt.

**d. Capaian Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis Fase D (Kelas VII, VIII, IX Madrasah Tsanawiyah)**

Pada akhir Fase D, elemen tajwid, peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan Mad Thabi'i, Mad Far'i, dan bacaan Gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu melafalkan, menghafalkan, menganalisis, dan mengomunikasikan arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual pada tema-tema pilihan yang relevan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen hadis, mampu membaca, menghafalkan, memahami dan menganalisis arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan kontekstual

tentang tema-tema tertentu agar mampu berpikir kritis dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

**Tabel 2.1**  
**Capaian Pembelajaran**

| Elemen         | Capaian Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Ilmu<br>Tajwid | Peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan Mad Tabi'i, Mad Far'i, dan bacaan Gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih untuk menjalankan kewajiban mengamalkannya menghayati dalam dan kontek beragama, berbangsa, dan bernegara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Al-Qur'an      | Peserta didik mampu melafalkan, menghafal, memahami, mengomunikasikan, menganalisis arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang; kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. |
| Hadis          | Peserta didik mampu membaca, menghafal, memahami dan menganalisis arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan kontekstual tentang; kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

### 3. Sikap Sosial Siswa

#### a. Pengertian Sikap Sosial

Pada istilah bahasa inggris sikap disebut *attitude*. Istilah ini pertama kali dipakai oleh Herbert Spennner yang menggunakan kata ini untuk menunjuk suatu status mental seseorang. Gerungan, menjelaskan sikap atau *attitude* merupakan sikap terhadap obyek tertentu yang dapat merupakan sikap pandangan atau sikap perasaan tetapi sikap tersebut disertai dengan kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan sikap objek itu. Secara lebih tepat sikap dapat diterjemahkan sebagai kesediaan beraksi terhadap suatu hal.<sup>35</sup>

Menurut Ahmadi sikap merupakan suatu hal yang menentukan sifat, hakikat, baik perbuatan sekarang maupun perbuatan yang akan datang. Sikap merupakan keadaan diri untuk bertindak atau berbuat dengan perasaan tertentu pada menanggapi lingkungan sekitarnya.<sup>36</sup>

Berdasarkan teori-teori tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan suatu kesediaan atau kecenderungan seseorang untuk bertindak dan beraksi terhadap obyek tertentu baik secara positif maupun negatif. Sikap mendorong seseorang untuk bertindak sesuai dengan obyek yang dilihat atau dirasakannya.

Salah satu jenis dari sikap merupakan sikap sosial. Ahmadi menjelaskan bahwa sikap sosial merupakan kesadaran individu yang

---

35W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 160.

36A. Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 148.

menentukan perbuatan yang nyata, yang berulang-ulang terhadap objek sosial.<sup>37</sup> Sedangkan menurut Gerungan sikap sosial dapat dinyatakan dengan cara-cara kegiatan yang sama dan berulang-ulang terhadap objek sosial. Sikap sosial tidak hanya dinyatakan oleh seseorang saja, melainkan dinyatakan juga oleh orang lain yang sekelompok atau semasyarakat.<sup>38</sup> Sikap sosial dapat dinyatakan dengan kegiatan yang sama dan berulang terhadap obyek sosial, dan dinyatakan oleh sekelompok orang atau masyarakat.

Sikap sosial merupakan kesadaran seseorang untuk bertindak laku dengan cara tertentu dan di lingkungan tertentu terhadap objek sosial. Sikap ini juga tidak hanya dinyatakan oleh diri sendiri melainkan juga diperhatikan dan dinyatakan oleh orang di lingkungannya. Sikap sosial akan terlihat ketika seseorang sedang melakukan interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Sikap sosial tercermin dengan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan.

Dari beberapa definisi yang telah disebutkan para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sikap sosial merupakan kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata untuk bertindak laku dengan cara tertentu terhadap orang lain dan mementingkan tujuan-tujuan sosial daripada tujuan pribadi pada kehidupan masyarakat. Indikator yang digunakan pada

---

37A. Ahmadi, *Psikologi Sosial...*, hlm. 152.

38W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial...*, hlm. 161.

penelitian ini merupakan sikap jujur, sikap tanggungjawab dan sikap toleransi.

#### **b. Komponen-komponen Sikap Sosial**

Ahmadi menyebutkan bahwa setiap sikap mempunyai tiga komponen yaitu komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen behavioral. Tiga komponen sikap berdasarkan model tripartit sikap:

##### **1) Komponen kognitif**

Ahmadi menjelaskan bahwa komponen kognitif sikap merupakan keyakinan-keyakinan seseorang tentang suatu objek berdasarkan persepsi-persepsi terhadap fakta. Misalnya seorang anak meyakini bahwa cokelat mempunyai nilai gizi yang tinggi.

##### **2) Komponen Afektif**

Komponen Afektif merupakan perasaan-perasaan seseorang terhadap suatu objek bergantung pada nilai-nilai. Misalnya seorang anak mengaitkan cokelat dengan perasaan menyenangkan.

##### **3) Komponen konatif**

Komponen konatif diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk berbuat sesuatu obyek.<sup>39</sup>

Penilaian sikap sosial dapat dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran misalnya, saat berdiskusi pada kelompok dapat dinilai sikap santun, sikap tanggungjawab, saat presentasi dapat dinilai sikap percaya diri. Penilaian sikap dapat juga dilakukan di luar kegiatan pembelajaran,

---

39A. Ahmadi, *Psikologi Sosial...*, hlm. 149.

misalnya sikap disiplin dengan mengamati kehadiran peserta didik, sikap jujur, santun dan peduli, dapat diamati pada saat peserta didik bermain bersama teman. Jadi, sikap sosial seseorang dapat diperhatikan oleh kelompok dengan objek sosial tertentu. Aspek yang termasuk pada aspek sikap sosial yaitu: jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, percaya diri, dan peduli.

#### 1) Jujur

Ahmadi menjelaskan jujur merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya pada perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain.<sup>40</sup>

#### 2) Disiplin

Disiplin merupakan suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Misalnya, disiplin pada mengumpulkan tugas terkait dengan ketentuan tugas dan waktu yang ditentukan pada pengumpulan tugas.

#### 3) Bertanggung Jawab

Sikap bertanggung Jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan YME.

---

40A. Ahmadi, *Psikologi Sosial...*, hlm. 150.

#### 4) Santun

Santun merupakan sifat yang halus dan baik dari sudut pandang tata bahasa maupun tata perilakunya ke semua orang.

#### 5) Percaya Diri

Percaya diri merupakan sikap yakin akan kebiasaan diri sendiri terhadap pemenuha tercapainya setiap keinginan dan harapannya.

#### 6) Peduli

Peduli yaitu memperlakukan orang lain dengan sopan, bertindak santun, toleran terhadap perbedaan, tidak suka menyakiti orang lain, mau mendengar orang lain, mau berkepada, tidak merendahkan oranglain, tidak mengambil keuntungan dari orang lain, bisa bekerja sama, mau terlibat pada kegiatan masyarakat, menyayangi manusia dan makhluk lain, setia, cinta damai pada menghadapi persoalan.<sup>41</sup>

### c. Pembentukan dan Perubahan Sikap Sosial

Sikap seorang anak pertama kali akan ditentukan oleh interaksi dengan lingkungan keluarganya. Sikap ini terbentuk melalui proses yang panjang, dimulai ketika seorang mendapatkan informasi tingkah laku yang baru kepadanya hingga menginternalisasikan informasi tersebut untuk ditiru. Sikap timbul karena adanya stimulus. Terbentuknya suatu sikap sosial banyak dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan kebudayaan, seperti keluarga, norma, agama, dan adat istiadat.

---

41A. Ahmadi, *Psikologi Sosial...*, hlm. 150.

Sikap sosial tidak dapat terbentuk secara kebetulan atau merupakan pewarisan sifat. Terbentuknya suatu sikap banyak dipengaruhi perangsang oleh lingkungan sosial dan kebudayaan seperti keluarga, sekolah, norma, golongan agama dan adat istiadat.<sup>42</sup> Hal ini mengakibatkan perbedaan sikap antara individu yang satu dengan yang lain karena perbedaan pengaruh atau lingkungan yang diterima. Sikap tidak akan terbentuk tanpa interaksi manusia terhadap suatu objek tertentu.

Suatu tanggapan akan menjadi salah satu dasar terbentuknya sikap, sedangkan untuk dapat mempunyai tanggapan, seseorang harus mempunyai pengalaman yang berkaitan dengan objek psikologis. Pengalaman pada hal ini merupakan pengkhayatan dari pengalaman-pengalaman masa lalu.

Salah satu sumber penting yang dapat membentuk sikap yaitu dengan mengadopsi sikap orang lain melalui proses pembelajaran sosial. Pandangan terbentuk ketika berinteraksi dengan orang lain atau mengobservasi tingkah laku mereka. Pembelajaran ini terjadi melalui beberapa proses yaitu:

- 1) *Classical conditioning* yaitu pembelajaran berdasarkan asosiasi, ketika sebuah stimulus muncul berulang-ulang diikuti stimulus yang lain, stimulus pertama akan dianggap sebagai tanda munculnya stimulus yang mengikutinya.

---

<sup>42</sup>Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 156.

- 2) *Instrumental conditioning* yaitu belajar untuk mempertahankan pandangan yang benar.
- 3) *Observational learning* yaitu pembelajaran melalui observasi atau belajar dari contoh, proses ini terjadi ketika individu mempelajari bentuk tingkah laku atau pemikiran baru dengan mengobservasi tingkah laku orang lain.
- 4) Perbandingan sosial yaitu proses membandingkan diri dengan orang lain untuk menentukan pandangan kita terhadap kenyataan sosial benar atau salah.

Terjadinya perubahan sikap akan semakin besar apabila sumber dapat dipercaya dan secara umum disukai oleh orang tersebut. Pengulangan pesan merupakan sesuatu yang penting apabila perubahan sikap dipertahankan. Pengulangan yang terlalu banyak akan menimbulkan kebosanan dan mengurangi dukungan terhadap perubahan sikap.

Dengan begitu maka terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sikap sosial, yaitu:

- 1) Faktor intern, yaitu faktor yang terdapat pada pribadi manusia itu sendiri. Faktor ini berupa selectivity atau daya pilih seseorang untuk menerima dan mengolah pengaruh-pengaruh dari luar yang biasanya disesuaikan dengan motif dan sikap di pada diri manusia, terutama yang menjadi minat perhatian.

- 2) Faktor ekstern, yaitu faktor yang terdapat diluar pribadi manusia. Faktor ini berupa interaksi sosial di pada maupun di luar kelompok.<sup>43</sup>

Pembentukan dan perubahan sikap tidak terjadi dengan sendirinya, terbentuk karena hubungannya dengan suatu objek, orang, kelompok, lembaga, nilai, melalui hubungan antar individu, hubungan di pada kelompok, komunikasi surat kabar, buku, poster, radio, televisi, dan sebagainya. Lingkungan yang terdekat dengan kehidupan sehari-hari banyak mempunyai peranan seperti lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Proses pembentukan sikap dikepada menjadi pola pembiasaan dan modelling.

#### 1) Pola Pembiasaan

Proses pembelajaran yang dilakukan guru dapat menanamkan sikap tertentu pada siswa melalui proses pembiasaan. Siswa yang setiap kali menerima perlakuan yang tidak mengenakan dari guru maka lama-kelamaan akan timbul rasa benci dari anak tersebut. Perlahan-lahan anak akan mengalihkan sikap negatif itu bukan hanya pada guru tetapi pada mata pelajaran yang diampunya.

#### 2) Modelling

Salah satu karakteristik anak didik yang sedang berkembang merupakan keinginannya untuk melakukan peniruan. Modelling merupakan proses peniruan anak terhadap orang lain yang menjadi

---

<sup>43</sup>Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*., hlm. 157-158.

idolanya atau orang yang dihormatinya. Pemodelan bisa dimulai dari perasaan kagum yang perlahan mempengaruhi emosinya dan akan meniru perilaku sama seperti apa yang dilakukan idolanya.

*Modelling* dapat digunakan ketika guru mengantarkan materi-materi yang berisi nilai-nilai moral. Kebiasaan anak pada meniru sesuatu yang dia lihat cukuplah kuat. Guru disekolah hendaknya memberikan contoh perilaku yang baik pada siswanya. Proses modelling tidak selamanya hanya berasal dari guru. Model ini dapat berupa (1) Manusia, misalnya tokoh masyarakat, pemuka agama, pahlawan bangsa, aparat pemerintahan. (2) non-manusia, misalnya menggunakan tokoh-tokoh fiksi pada dongeng seperti kancil.

Secara umum dapat disimpulkan dari pendapat ahli di atas bahwa pembentukan dan perubahan sikap sosial dipengaruhi oleh berbagai rangsangan yang didapat pada lingkungan sosial seperti keluarga, agama, norma dan adat istiadat yang saling berinteraksi. Secara umum proses pembentukan sikap terkepada menjadi dua proses yakni pola pembiasaan dan modelling. Melalui kedua proses tersebut diharapkan siswa mengalami perubahan sikap ke arah yang lebih baik lagi.

#### **d. Perkembangan Sikap Sosial Anak**

Perkembangan sosial berarti perolehan kebiasaan berperilaku yang sesuai dengan tuntunan sosial. Menjadi orang yang bermasyarakat, memerlukan tiga proses. Masing-masing proses terpisah dan sangat berbeda satu sama lain tapi saling berkaitan, sehingga kegagalan pada satu

proses akan menurunkan kadar sosialisasi individu. Ketiga proses tersebut merupakan:

- 1) Belajar berperilaku yang dapat diterima secara sosial. Ini berarti setiap kelompok sosial mempunyai standar kepada para anggotanya tentang perilaku yang dapat diterima. Untuk dapat bermasyarakat tidak hanya harus mengetahui perilaku yang dapat diterima, tetapi mereka juga harus menyesuaikan perilaku dengan patokan yang dapat diterima.
- 2) Memainkan peran sosial yang dapat diterima. Setiap kelompok sosial mempunyai pola kebiasaan yang telah ditentukan dengan saksama oleh para anggotanya dan dituntut untuk dipatuhi.
- 3) Perkembangan sikap sosial. Untuk bermasyarakat/bergaul dengan baik, anak-anak harus menyukai orang dan aktivitas sosial. Jika mereka dapat melakukannya, mereka akan berhasil pada penyesuaian sosial yang baik dan diterima sebagai anggota kelompok sosial tempat mereka menggabungkan diri.

Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan pada hubungan sosial. Perkembangan sosial juga dapat diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral, dan tradisi.

Aspek sosial terjadi perubahan yang dialami oleh anak, yaitu:

- 1) Anak semakin mandiri dan mulai menjauh dari orang tua dan keluarga.
- 2) Anak lebih menekankan pada kebutuhan untuk berteman dan membentuk kelompok dengan sebaya.

- 3) Anak mempunyai kebutuhan yang besar untuk disukai dan diterima oleh teman sebaya.

Perkembangan psiko-sosial, masa kanak-kanak berada pada 4 tahap. Kejadian yang paling penting pada tahap ini merupakan ketika mereka mulai masuk sekolah yang membuat mereka berhadapan dengan banyak hal baru yang harus dipelajari. Pengalaman berhasil akan membuat anak menumbuhkan perasaan akan kompetensi dan keahlian yang dimiliki.

Kegagalan akan menghasilkan perasaan bahwa dirinya tidak bisa melakukan apapun. Tiga upaya pada mengembangkan siswa sebagai anggota masyarakat, yakni:

- 1) Memperkuat kesadaran untuk hidup bersama dengan orang lain
- 2) Menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial
- 3) Memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk berperan pada kehidupan masyarakat.

Diharapkan lembaga-lembaga pendidikan formal seperti sekolah mempunyai tugas untuk memperhatikan dan mengembangkan sikap sosial pada siswa. Hal ini didasarkan supaya pendidikan di sekolah menghasilkan individu yang akan kembali ke masyarakat dengan kebiasaan dan pengetahuan yang mumpuni. Pada kehidupan bermasyarakat, kelak siswa akan dituntut untuk mempunyai kebiasaan bersosialisasi dengan baik supaya bisa berdampingan dengan orang lain atau dapat dikatakan seorang anak harus mempunyai sikap sosial yang baik.

### e. Indikator Sikap Sosial

Sikap sosial merupakan kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata dan berulang-ulang terhadap objek sosial. Sikap sosial dinyatakan tidak oleh seorang tetapi diperhatikan oleh orang-orang sekelompoknya. Objeknya merupakan objek sosial (banyak orang pada kelompok) dan dinyatakan berulang-ulang.<sup>44</sup> Berikut merupakan indikator-indikator umum sikap sosial, yaitu:

- 1) Jujur, yaitu perilaku dapat dipercaya pada perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Indikator jujur antara lain:
  - a) Tidak berbohong
  - b) Tidak menyontek pada mengerjakan tugas
  - c) Tidak menjadi plagiat (mengambil, menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber)
  - d) Mengungkapkan perasaan apa adanya
  - e) Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan
  - f) Mengakui kesalahan yang dilakukan.
- 2) Disiplin, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Indikator disiplin antara lain:
  - a) Datang tepat waktu
  - b) Patuh pada tata tertib atau aturan yang berlaku
  - c) Mengumpulkan tugas tepat waktu.

---

<sup>44</sup>Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*., hlm. 157-158.

3) Tanggungjawab, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Indikator tanggungjawab antara lain:

- a) Melaksanakan tugas individu dengan baik
- b) Menerima resiko dari perbuatan yang dilakukan
- c) Tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti akurat
- d) Mengembalikan barang pinjaman
- e) Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan
- f) Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan sendiri, g) Menepati janji
- g) Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta. 45

4) Toleransi, yaitu sikap dan tindakan menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan. Indikator toleransi diantaranya:

- a) Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat
- b) Menerima kesepakatan meskipun ada perbedaan pendapat
- c) Dapat menerima kekurangan orang lain
- d) Dapat memaafkan kesalahan orang lain
- e) Bisa dan mau bekerjasama dengan siapa pun yang mempunyai keberagaman latar belakang, pandangan dan keyakinan

---

<sup>45</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Untuk Sekolah Menengah Atas*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hlm. 43-45

- f) Tidak memaksa pendapat
  - g) Tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain,
  - h) Terbuka untuk menerima sesuatu yang baru.
- 5) Gotong royong, yaitu bekerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berkepada tugas dan tolong menolong secara ikhlas. Indikator gotong royong:
- a) Terlibat aktif pada kerja bakti
  - b) Kesiediaan mengerjakan tugas sesuai kesepakatan
  - c) Aktif pada kerja kelompok
  - d) Tidak mendahulukan kepentingan pribadi
  - e) Mendorong orang lain untuk bekerjasama demi mencapai tujuan bersama.<sup>46</sup>

Pada melakukan penelitian, peneliti mempunyai keterbatasan waktu pada melakukan penelitian, oleh karena itu peneliti hanya bisa mengambil beberapa sikap sosial yang dijadikan sebagai fokus, yaitu sikap jujur, disiplin, rasa tanggung jawab, peduli, dan sikap toleransi.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu yang relevan merupakan penelitian yang berguna untuk menjadi perbandingan antara penelitian yang sudah dilakukan dan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu juga dapat menjadi pendukung di pada penelitian yang akan dilakukan karena penelitian terdahulu

---

<sup>46</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Untuk Sekolah Menengah Atas...*, hlm. 43-45

sudah mempunyai referensi ilmiah yang mempunyai keterkaitan hubungan antara penelitian yang sudah dilakukan dan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu yang ada di pada penelitian ini berisikan berbagai penelitian yang berkaitan dengan satu sama lain, selanjutnya peneliti akan membuat rangkuman terkait penelitian yang sebelumnya dan penelitian yang sedang dilakukan ini

1. Hasanuddin, Judul Penelitian Pengembangan Bahan Ajar Qur'an Hadis Berbasis Sains Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I MIN Malang. Tesis Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2015. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, spesifikasi produk yang dihasilkan merupakan, 1) berwujud fisik material printed, 2) menggunakan basis sains, 3) materi Qur'an Hadis kelas I Semester 1 MI Surah An-Naas dan Al Falaq, 4) Sains yang diintegrasikan disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa kelas I. Adapun hasil uji coba mempunyai tingkat keefektifan, efisiensi, dan kemenarikan yang cukup tinggi, berdasarkan penilaian guru terhadap semua komponen mencapai 85.7% (sangat baik). Berdasarkan rata-rata penilaian siswa terhadap semua komponen mencapai 87.1% (sangat baik). Rata-rata perolehan hasil belajar pada tes akhir 93.75 lebih baik bila dibanding dengan tes awal yang mencapai nilai 82.97. Peningkatan perolehan rata-rata hasil belajar siswa mencapai 10.78 setelah menggunakan buku ajar hasil pengembangan. Berdasarkan paparan di atas, dapat ditarik kesimpulan umum yang menyatakan bahwa

bahan ajar yang dikembangkan mempunyai kualitas yang baik. Penggunaan bahan ajar hasil pengembangan membantu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kemenarikan pembelajaran sekaligus membantu meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>47</sup>

Adapun persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang tang dilakukan ini yakni sama-sama menggunakan metode penelitian pengembangan atau R&D (*Research and Development*). Sedangkan perbedaannya yakni penelitian terdahulu melakukan pengumpulan data menggunakan angket dan tes saja, sedangkan pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

2. Arif Sirojul Mustafid, dkk., Judul Penelitian: Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits Menggunakan Pendekatan Tahapan Perkembangan Anak untuk Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 8, No. 1 Juni 2023. Penelitian ini bertujuan membuat produk bahan ajar mata pelajaran al-Qur'an Hadis pada materi Mengenal Huruf Hijaiyah yang sudah dikembangkan untuk diaplikasikan di MI Sananul Ula Piyungan dengan pengembangan model ADDIE. Desain penelitian ini menggunakan desain *Research and Development* (R&D). Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan angket. Subjek penelitian ini merupakan siswa dan guru kelas I MI Sananul Ula Piyungan, serta para validator yang

---

<sup>47</sup>Hasanuddin, *Pengembangan Bahan Ajar Qur'an Hadis Berbasis Sains Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I MIN Malang 1* (Tesis Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015), hlm. i.

sesuai dengan bidangnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar mapel al-Qur'an Hadis materi Mengenal Huruf Hijaiyah telah berhasil penulis kembangkan dengan menggunakan pendekatan tahapan perkembangan anak. Prototipe bahan ajar mengenal Huruf Hijaiyah terdiri atas 52 halaman yang berisi tiga kegiatan belajar. Kegiatan belajar pertama bertema Mengenal Huruf Hijaiyah, kegiatan belajar dua bertemakan Mengenal Harakat (Fathah, Kasroh dan Dhomah), dan kegiatan belajar tiga bertema Membaca Huruf Hijaiyah Berharakat. Adapun hasil validasi dari berbagai aspek penilaian telah menunjukkan nilai sangat baik/layak. Hasil uji coba menyatakan hasil pemahaman siswa yang meningkat, dengan rincian skor *pre test* yang menunjukkan rata-rata 3,43 dan *pos test* mempunyai skor rata-rata 6,75. Hasil signifikansi sebesar 0.000 yang artinya; jika nilai signifikan menunjukkan  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ini efektif untuk meningkatkan pemahaman materi materi mengenal huruf hijaiyah I untuk siswa kelas I MI Sananul Ula Piyungan.<sup>48</sup>

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni sama-sama menggunakan desain penelitian *Research and Development* (R&D). Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru. Sedangkan perbedaannya yakni penelitian terdahulu data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan angket. Sedangkan pada penelitian ini data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

---

<sup>48</sup>Arif Sirojul Mustafid, dkk., *Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits Menggunakan Pendekatan Tahapan Perkembangan Anak untuk Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah*. *Al-Tarbawi Al-Haditsah* (Jurnal Pendidikan Islam Vol. 8, No. 1 Juni 2023), hlm. 235.

3. Siti Umi Choiriah, judul penelitian: Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadis yang Terintegrasi Youtube Kepada Peserta Didik Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Hidayatun Najah Tubah. Jurnal Keagamaan Dan Pembelajarannya Vol V No 1 Tahun 2022. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, spesifikasi produk yang dihasilkan merupakan bahan ajar menggunakan model integrasi youtube disertai tautan QR CODE dan Shortlink bit.ly video dari Youtube. Adapun hasil uji coba mempunyai tingkat keefektifan, efisiensi, yang cukup tinggi, berdasarkan persentase yang diperoleh dari data penelitian. Skor yang diperoleh persen validitas validator ahli/pakar sebesar 85,28% dan hasil uji coba produk terhadap penilaian peserta didik diperoleh persen validitas sebesar 90,68% Berdasarkan konversi skala 5, maka buku ajar Alquran Hadis terintegrasi youtube tidak perlu revisi. Semua item kriteria yang dinilai valid. Berdasarkan tabel dan hasil analisis sumatif, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar terdapat perbedaan. Nilai rata-rata peserta didik meningkat dari 82.97 menjadi 89.69.<sup>49</sup>

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni sama-sama menggunakan desain penelitian *Research and Development* (R&D). Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru. Sedangkan perbedaannya yakni penelitian terdahulu data yang diperoleh melalui dan

---

<sup>49</sup>Siti Umi Choiriah, *Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadis yang Terintegrasi Youtube Kepada Peserta Didik Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Hidayatun Najah Tubah* (Jurnal Keagamaan Dan Pembelajarannya Vol V No 1 Tahun 2022), hlm. 43.

angket dan tes saja. Sedangkan pada penelitian ini data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

4. Lailan Nahari Maha, dkk., judul penelitian: Pengembangan Modul Pembelajaran Al-Quran Hadits. *Research and Development Journal Of Education* Vol. 8, No. 1, April 2022. Temuan penelitian menunjukkan bahwa modul pembelajaran yang dikembangkan layak dan efektif untuk digunakan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Penilaian kelayakan ahli dari ahli bahasa diperoleh dengan rata-rata nilai 3,38. Dan dari penilaian ahli materi diperoleh nilai 85 dengan rata-rata 3,67. Sesuai dengan skor validasi  $2.6 \leq SV \leq 3.5$  tersebut termasuk pada interpretasi “ baik, dapat digunakan tetapi sedikit revisi. Selanjutnya keefektifan modul dilihat dari adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada saat pretest dan posttest. Rata-rata nilai yang diperoleh pada saat pretest yaitu 68,1% sedangkan pada saat posttest rata-rata nilai yang diperoleh oleh 29 siswa merupakan 88,1%. Dengan demikian persentasi nilai hasil belajar siswa dari pretest ke posttests meningkat sebanyak 20%.<sup>50</sup>

Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru. Sedangkan perbedaannya yakni penelitian terdahulu data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan angket. Sedangkan pada penelitian ini data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

---

<sup>50</sup>Lailan Nahari Maha, dkk., *Pengembangan Modul Pembelajaran Al-Quran Hadits* (Research and Development Journal Of Education Vol. 8, No. 1, April 2022), hlm. 417.

5. Athiyyaturrahmah, dkk dengan judul penelitian: Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Digital dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol. 4, No. 1, January 2024. Temuan dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa pengembangan materi ajar berbasis digital untuk Al-Quran dan Hadits melibatkan analisis kebutuhan instruksional, serta perancangan, pengembangan, dan evaluasi materi. Aplikasi Canva dan Flipbook digunakan dalam pengembangan, yang menghasilkan materi format E-Book. Validasi pakar menghasilkan tingkat validasi 85%, dengan pakar materi memberikan tingkat validasi 87,5%. Validitas rata-rata, menggabungkan kedua validator, adalah 86,94%. Setelah ini, uji coba dilakukan, dan siswa mengevaluasi materi melalui kuesioner, mencapai tingkat kepuasan 88,33%.

Jenis penelitian yang digunakan adalah sama-sama menggunakan penelitian dan Pengembangan (R&D) dengan menggunakan model ADDIE yaitu Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Sedangkann perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yakni penelitian ini berfokus pada pemingkatan minat belajar siswa sedangkan penelitian yang dilakukan berfokus pada pengembangan bahan ajar yang berfokus pada sikap sosial siswa.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN Persiapan 3 Padangsidimpuan. Adapun alasan pemilihan lokasi ini, karena lebih mudah mendapatkan data serta bahan ajar Al-Qur'an Hadis yang digunakan di madrasah ini masih bersifat konvensional dan belum sepenuhnya terintegrasi dengan pendekatan pembelajaran yang inovatif untuk membentuk sikap sosial siswa. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi dalam bentuk bahan ajar yang lebih efektif dan kontekstual.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penyusunan penelitian ini terhitung mulai dari bulan April sampai dengan November 2024.

#### B. Jenis dan Prosedur Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan R&D (*Research and Development*). R&D merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu,<sup>51</sup> dan menguji keefektifan produk tersebut. R&D adalah suatu kegiatan penelitian yang dimulai dengan *research* dan diteruskan dengan *development*.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), Cet. Ke-17, hlm. 297.

<sup>52</sup> Adelina Hasyim, *Metode Penelitian dan Pengembangan di sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 41.

## 2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE. Model ADDIE merupakan suatu model yang di dalamnya mempresentasikan tahapan-tahapan secara sistematis dan sistematis dalam penggunaan bertujuan untuk tercapainya hasil yang diinginkan.<sup>53</sup> Tujuan utama model pengembangan ini digunakan untuk mendesain dan mengembangkan sebuah produk yang efektif dan efisien.<sup>54</sup> Pada pengembangan ini akan dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah dikembangkan Robert Maribe Branch tersebut, yang terdiri dari lima langkah. Kelima langkah tersebut adalah: *Analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), *evaluation* (evaluasi).<sup>55</sup> Berdasarkan langkah-langkah tersebut, dapat dijelaskan lebih rinci untuk mempermudah dalam memahaminya, yaitu sebagai berikut:

### a. *Analysis* (Analisis)

Pada tahap ini, analisis merupakan tahap awal yang penting pada pengembangan model ADDIE. Tahap ini mempunyai dua kegiatan yang harus dilakukan yaitu, analisis kompetensi atau kinerja dan analisis kebutuhan.

---

<sup>53</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, Edisi Revisi, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 237.

<sup>54</sup> Benny A. Pribadi, *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE*, (Jakarta: Prenada Media Group, Cet. 2, 2016), hlm. 23.

<sup>55</sup> Benny A. Pribadi, *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE...*, hlm. 25.

Tahapan analisis dilakukan peneliti dengan observasi dan wawancara ke lokasi penelitian untuk melihat analisis kebutuhan melalui suatu permasalahan. Pada tahap ini, analisis kebutuhan terhadap pengembangan bahan ajar al-Qur'an Hadits pada meningkatkan sikap sosial siswa di MTsN Persiapan 3 Padangsidimpuan. Hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dan pengembangan bahan ajar al-Qur'an Hadits pada meningkatkan sikap sosial siswa.

**b. *Design (Desain/Perancangan)***

Tahap *design* merupakan tahap mendesain atau merancang media yang akan digunakan dengan baik. Pada tahap ini, peneliti membuat rancangan pengembangan bahan ajar al-Qur'an Hadits pada meningkatkan sikap sosial siswa di MTsN Persiapan 3 Padangsidimpuan. Pada tahap ini, peneliti menentukan penyelesaian dengan merancang desain produk yang akan dibuat. Kemudian pada tahap ini dilakukan *Focus Group Discussion* (FGD).

**c. *Development (Pengembangan)***

Pada tahap ini, langkah selanjutnya yaitu setelah produk dibuat, berdasarkan desain kemudian akan dilakukan uji validitas produk oleh pakar/ahli, yaitu uji ahli materi dan uji ahli media. Uji validitas sangat diperlukan untuk mengetahui kelayakan serta kelebihan dan kelemahan produk yang dikembangkan. Validator akan memberikan penilaian berdasarkan kelayakan media yang dikembangkan serta memberikan komentar dan saran yang dapat dijadikan acuan oleh pengembang pada memperbaiki produk yang telah dibuat.

#### **d. *Implementation (Implementasi)***

Pada tahap ini, peneliti dapat menerapkan media yang telah diproduksi pada tahap *development*. Pada tahap ini, sasaran terhadap produk yang dibuat merupakan peserta didik. Pada langkah implementasi ini terdapat pada modul pembelajaran. Modul pembelajaran terdapat pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Setelah bahan ajar al-Qur'an hadits yang dikembangkan oleh peneliti memenuhi kriteria dan mendapat predikat valid diterapkan, maka produk siap untuk diimplementasikan oleh guru pengampu mata pelajaran al-Qur'an hadits, dan juga diminta untuk memberikan respon terhadap produk yang telah dibuat. Pada tahap implementasi ini, peneliti akan mengamati proses pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui pendorong dan penghambat penggunaan bahan ajar al-Qur'an hadits pada meningkatkan sikap sosial siswa di MTsN Persiapan 3 Padangsidimpuan. Tahap ini dilakukan uji coba terhadap produk yang dikembangkan.

#### **e. *Evaluation (Evaluasi)***

Evaluasi merupakan tahap terakhir pada pengembangan ADDIE. Pada tahap ini, digunakan untuk menganalisis kelayakan dan keefektifan produk atau menilai media pembelajaran yang telah dibuat dan digunakan pada pembelajaran sehingga dapat diperoleh data-data. Tahap evaluasi ini merupakan tahap tindak lanjut atau tahap terakhir untuk menilai apakah produk bahan ajar yang sudah dibuat dan diuji cobakan berhasil mencapai tujuan atau tidak.

Peneliti memilih model pengembangan ADDIE, karena menurut peneliti model pengembangan ini mempunyai tahapan-tahapan prosedural yang terstruktur, sistematis dan efektif digunakan pada mengembangkan dan memvalidasi bahan ajar al-Qur'an hadits serta terdapat evaluasi pada setiap tahapan. Tahap ini dilakukan uji realibilitas, uji praktikaitas dan uji efektivitas.

### C. Sumber Data

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data kualitatif, yang berarti data yang berbentuk dari kata dan kalimat bukan berupa angka atau bilangan. Data ini diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data.<sup>56</sup>

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapatkan dari informan mengenai suatu data dari seseorang tentang masalah yang sedang diteliti oleh penulis. Data primer merupakan ragam kasus baik berupa orang, barang, atau yang lainnya yang menjadi subjek penelitian (sumber informasi pertama, *first hand* pada mengumpulkan data penelitian).<sup>57</sup> Penelitian ini penentuan sumber datanya dilakukan melalui *Purpose Sampling* yaitu menentukan sumber data yang akan memberikan informasi pada penulis tentang penelitian yang dilakukan dengan berbagai kriteria.

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui observasi, wawancara, dan angket. Sumber data primer

---

<sup>56</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

<sup>57</sup> Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 87.

dalam penelitian ini meliputi siswa, guru mata pelajaran Al-qur'an hadist dan kepala madrasah.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari tulisan atau karya orang lain sebagai data pelengkap sumber data primer.<sup>58</sup> Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai referensi dan literatur yang mendukung penelitian ini.<sup>59</sup> Sumber data sekunder mencakup dokumen-dokumen, jurnal, buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, dan sebagainya. Sumber data pada penelitian ini ada tiga yaitu diperoleh dari hasil wawancara, sumber tertulis, berupa buku, jurnal, artikel, makalah, internet dan lainnya yang dibutuhkan penulis.

## D. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian.<sup>60</sup> Teknik ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang valid dan reliabel guna menjawab pertanyaan penelitian serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang dipilih harus disesuaikan dengan tujuan penelitian agar data yang diperoleh dapat mendukung analisis dan kesimpulan yang valid.

---

<sup>58</sup> H. Zuchri Abdussamad dan M. Si Sik, *Metode penelitian kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021).

<sup>59</sup> Rifka Agustianti dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Tohar Media, 2022).

<sup>60</sup> Anggito dan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif*.

Pengumpulan data merupakan berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.<sup>61</sup> Dalam penelitian, teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan. Beberapa teknik pengumpulan data yang umum digunakan sebagai berikut:

**a. Observasi**

Observasi merupakan suatu pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>62</sup> Maksudnya peneliti mengamati fenomena yang berkaitan dengan masalah yang hendak diteliti. Observasi yang dimaksud pada penelitian ini ialah fenomena yang berkaitan dengan masalah, di samping itu observasi juga berkaitan dengan aktivitas yang terjadi ketika melaksanakan proses kegiatan pembelajaran di pada kelas.

**b. Wawancara**

Wawancara merupakan percakapan yang mempunyai tujuan, biasanya antara dua orang (atau lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan. Dengan kata lain wawancara dilakukan untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain.<sup>63</sup> Wawancara yang dimaksud pada penelitian ini merupakan melakukan serangkaian tanya jawab langsung dengan kepala madrasah,

---

<sup>61</sup>Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 41.

<sup>62</sup>Sri Sumami, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Sleman, 2012), hlm. 139.

<sup>63</sup>Salin dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 119.

wakil kepala bidang kurikulum dan guru mata pelajaran al-Qur'an hadits.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi pada bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang merupakan laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>64</sup> Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara,<sup>65</sup> peneliti akan lebih kredibilitas apabila didukung dengan adanya metode dokumentasi.<sup>66</sup> Maka yang menjadi metode dokumentasi pada penelitian ini merupakan berupa dokumen-dokumen yang diperlukan seperti daftar roster pelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan berkas-berkas yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

## 2. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pengamatan langsung (teknik observasi), wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam melakukan penelitian di lapangan nantinya untuk mempermudah peneliti dalam melakukan tindakan sesuai dengan hasil yang akan diharapkan oleh peneliti.<sup>67</sup>

64 S. E. Nartin dkk., *Metode penelitian kualitatif* (Cendikia Mulia Mandiri, 2024).

65 Marinu Waruwu, "Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.

66 Albi Anggito dan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: CV. Jejak, 2018), hlm. 152.

67 Muhammad Ramdhan, *Metode penelitian* (Cipta Media Nusantara, 2021).

Tabel 3.1

| Instrumen Penelitian  | Aspek yang dinilai   | Instrumen                            | Data yang diamati                             | Responden   |
|-----------------------|----------------------|--------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------|
| Prosedur Pengembangan |                      |                                      |                                               |             |
| Analysis              | Analisis kebutuhan   | Format wawancara<br>Lembar observasi | Kebutuhan pengembangan bahan ajar             | Guru Siswa  |
| Design                | -                    | Format wawancara                     | Kebutuhan pengembangan bahan ajar             | -           |
| Development           | Validitas produk     | Lembar validasi                      | Kevalidan bahan ajar                          | Validator   |
| Implementation        | Praktikalitas produk | Angket respon siswa                  | Kemudahan siswa ketika menggunakan bahan ajar | Guru, Siswa |
| Evaluation            | Efektivitas produk   | Tes hasil belajar                    | Ketercapaian tujuan pembelajaran              | Siswa       |

#### a. Instrumen Validitas

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai. Untuk memperoleh data yang tepat perlu dilakukan validasi data yang menggunakan lembar validasi ahli. Lembar validasi dinilai oleh setiap validator ahli terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Validator ahli yang dimaksud merupakan guru atau dosen yang ahli bidang bahan ajar.

Lembar validasi ahli ini digunakan untuk melakukan uji pakar materi dan uji ahli bahasa dalam bahan ajar yang akan digunakan. Lembar validasi ini digunakan untuk memvalidasi produk awal dan untuk menguji kelayakan bahan ajar sebelum diujicobakan pada kelas yang akan diteliti.

### 1) Validasi Materi

Validasi ahli materi bertujuan untuk menilai kesesuaian materi yang terdapat dalam bahan ajar Al-Qur'an Hadist untuk meningkatkan Sikap sosial siswa. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan guna meningkatkan keunggulan produk sehingga dapat diuji dengan baik. Untuk pengujian validitas materi, digunakan instrumen untuk mengukur validitas materi yang terkandung dalam produk bahan ajar yang bertujuan untuk meningkatkan Sikap sosial peserta didik. Berikut adalah rincian instrumen validasi materi yang dapat ditemukan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Rangkaian Uji Materi oleh Ahli**

| No                       | Aspek Penilaian                                      | Nilai |   |   |   |
|--------------------------|------------------------------------------------------|-------|---|---|---|
|                          |                                                      | 1     | 2 | 3 | 4 |
| A. KUALITAS ISI          |                                                      |       |   |   |   |
| 1                        | Ketepatan materi pembelajaran                        |       |   |   |   |
| 2                        | Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik |       |   |   |   |
| 3                        | Kelengkapan materi yang disajikan                    |       |   |   |   |
| 4                        | Keseimbangan dalam memberikan materi dan contoh      |       |   |   |   |
| 5                        | Kemampuan menarik perhatian peserta didik            |       |   |   |   |
| B. KUALITAS PEMBELAJARAN |                                                      |       |   |   |   |

- 6 Keefektifan sebagai alat bantu pembelajaran bagi peserta didik
- 7 Kemampuan memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran
- 8 Dampak yang dihasilkan terhadap peserta didik
- 9 Dampak yang dihasilkan terhadap guru

Dalam metode yang diterapkan untuk menganalisis data hasil uji validasi materi, digunakan teknik deskriptif persentase dan kategoris. Skor yang diperoleh dari pengukuran oleh ahli akan dijumlahkan. Selanjutnya, skor yang telah terkumpul akan dipresentasikan menggunakan rumus yang telah ditentukan sebagai berikut:

$$AP = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Keterangan :

AP : Angka Persentase

Skor Aktual : Nilai yang diberikan oleh ahli penilai

Skor Ideal : Nilai maksimal yang dapat dicapai dalam penilaian

Persentase dapat dikelompokkan ke dalam 4 kategori yaitu:

**Tabel 3.3**

### **Klasifikasi Penilaian Uji Materi**

**Interval**

**Kategori**

|            |                  |
|------------|------------------|
| 76 – 100 % | Sangat Memuaskan |
| 51 – 75 %  | Memuaskan        |
| 26 – 50 %  | Cukup Memuaskan  |
| 0 - 25 %   | Kurang Memuaskan |

## 2) Validasi Ahli Bahasa

Pada validasi ahli Bahasa ini bertujuan untuk menguji bagaimana kelayakan dari segi kesesuaian bahasa dalam bahan ajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist untuk meningkatkan sikap sosial siswa. Validasi ahli bahasa yang akan dipilih adalah orang yang berkompeten dalam bidang bahasa.

Kemudian untuk bahan ajarnya dilaksanakan pengujian validitas, reabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran yang dikerjakan oleh peserta didik.

Hasil penilaian kelayakan terhadap bahan ajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist untuk meningkatkan sikap sosial siswa jika masih belum layak digunakan untuk dilakukan revisi memperbaiki kekurangan sehingga bahan ajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist untuk meningkatkan sikap sosial siswa layak digunakan. Kemudian untuk bahan ajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist untuk meningkatkan sikap sosial siswa yang tidak valid dan reliable tidak akan digunakan.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Bahasa**

| Validator | Indikator Penilaian        | Nomor Item |
|-----------|----------------------------|------------|
| Ahli      | Penggunaamn Bahasa         | 1, 2,3,4   |
| Bahasa    | Komunikatif dan interaktif | 5,6,7      |
|           | Penyajian                  | 8,9,10,11  |
|           | Jumlah                     | 11         |

$$AP = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Keterangan :

AP : Angka Persentase

Skor Aktual : Nilai yang diberikan oleh ahli penilai

Skor Ideal : Nilai maksimal yang dapat dicapai dalam penilaian

Persentase dapat dikelompokkan ke dalam kategori yaitu:

**Tabel 3.5**  
**Klasifikasi Penilaian Validasi Ahli Bahasa**

| Interval   | Kategori         |
|------------|------------------|
| 76 – 100 % | Sangat Memuaskan |
| 51 – 75 %  | Memuaskan        |
| 26 - 50%   | Cukup Memuaskan  |
| 0 – 25 %   | Kurang Memuaskan |

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Kevalidan Data Bahan Ajar

Pengujian kevalidan dilakukan untuk mengevaluasi ketepatan produk yang telah dikembangkan. Proses pengujian kevalidan menggunakan skala rating dengan rentang penilaian dari 1 sampai 4.

$$AP = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

AP : Angka Persentase

Skor Aktual : Nilai yang diberikan oleh ahli penilai

Skor Ideal : Nilai maksimal yang dapat dicapai dalam penilaian

Berdasarkan data yang dihasilkan, dapat dikelompokkan ke dalam 4 kategori, yaitu:

**Tabel 3.6**

#### Klasifikasi Validitas Data Bahan Ajar

| Interval   | Kategori         |
|------------|------------------|
| 76 – 100 % | Sangat Memuaskan |
| 51 - 75 %  | Memuaskan        |
| 26 - 50 %  | Cukup Memuaskan  |
| 0 – 25 %   | Kurang Memuaskan |

### 2. Analisis Data Praktikalitas Bahan Ajar

Pada tahap ini dilakukan uji coba terbatas di satu kelas. Uji coba ini dilakukan untuk melihat kepraktisan (keterpakaian) bahan ajar yang telah dirancang sebelumnya. Skor yang berhasil diperoleh oleh peserta didik kemudian dijadikan persentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$AP = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

AP : Angka Persentase  
 Skor Aktual : Jumlah skor yang diperoleh oleh peserta didik.  
 Skor Maksimal : Skor tertinggi yang dapat dicapai dalam suatu penilaian

Hasil persentase ini diklasifikasikan ke dalam 4 kategori yaitu:

**Tabel 3.7**

**Klasifikasi Praktikalitas Bahan Ajar**

| Interval   | Kategori         |
|------------|------------------|
| 76 – 100 % | Sangat Memuaskan |
| 51 – 75 %  | Memuaskan        |
| 26 – 50 %  | Cukup Memuaskan  |
| 0 – 25 %   | Kurang Memuaskan |

### 3. Analisis Data Keefektifan Bahan Ajar

Dalam proses analisis data, evaluasi dilakukan melalui penilaian pretest dan posttest yang diterapkan kepada peserta didik. Skor yang berhasil diperoleh oleh peserta didik kemudian dijadikan persentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$AP = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

AP : Angka Persentase  
 Skor Aktual : Jumlah skor yang diperoleh oleh peserta didik.  
 Skor Maksimal : Skor tertinggi yang dapat dicapai dalam suatu penilaian

Bahan Ajar memberikan efek positif yang signifikan ketika prestasi belajar peserta didik mencapai tingkat yang baik, mencapai nilai KKM sebesar 70%. Hasil persentase ini diklasifikasikan ke dalam 4 kategori yaitu:

**Tabel 3.8**  
**Evaluasi Efektivitas Bahan Ajar**

| <b>Interval</b> | <b>Kategori</b>  |
|-----------------|------------------|
| 76 – 100 %      | Sangat Memuaskan |
| 51 – 75 %       | Memuaskan        |
| 26 – 50 %       | Cukup Memuaskan  |
| 0 – 25 %        | Kurang Memuaskan |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
 PADANGSIDIMPUAN

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Umum

##### 1. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri Persiapan 3 Padangsidempuan

Madrasah Tsanawiyah Negeri Persiapan 3 Padangsidempuan (MTsN Persiapan 3 Padangsidempuan) memiliki perjalanan panjang dalam perannya sebagai lembaga pendidikan Islam yang terus berkembang. Pada awal berdirinya, madrasah ini merupakan kelas jauh dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padangsidempuan. Kelas jauh ini didirikan sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen untuk memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat yang berada di wilayah yang lebih terpencil, dengan tujuan memberikan akses pendidikan berbasis keislaman yang lebih merata.

Keberadaan kelas jauh ini menjadi solusi efektif bagi masyarakat yang sebelumnya menghadapi kesulitan akses ke madrasah induk. Selama beberapa tahun, kelas jauh ini berjalan di bawah naungan dan pengelolaan langsung dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padangsidempuan. Meskipun demikian, semangat dan antusiasme masyarakat setempat dalam mendukung keberlangsungan pendidikan di kelas jauh ini terus berkembang pesat, sehingga muncul aspirasi untuk mendirikan madrasah yang mandiri.

Pada tahun 2016, momentum penting dalam sejarah madrasah ini terjadi. Dengan dukungan dari masyarakat, pemerintah, dan pihak terkait, kelas jauh tersebut resmi berpisah dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padangsidempuan dan berdiri sendiri sebagai madrasah baru dengan nama

Madrasah Tsanawiyah Negeri Persiapan 3 Padangsidempuan (MTsN Persiapan 3 Padangsidempuan).

Pendirian ini menandai awal baru bagi madrasah tersebut sebagai lembaga pendidikan yang independen. Meskipun masih berstatus "persiapan," MTsN Persiapan 3 Padangsidempuan menunjukkan tekad besar untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa-siswinya. Dengan dukungan dari berbagai pihak, madrasah ini mulai membangun fasilitas pendidikan yang lebih baik dan mengembangkan kurikulum berbasis nilai-nilai keislaman yang selaras dengan kebutuhan zaman.

Dalam kurun waktu lima tahun hingga 2021, madrasah ini telah menunjukkan perkembangan yang signifikan. Tidak hanya dari segi jumlah siswa, tetapi juga dalam hal prestasi akademik dan non-akademik. MTsN Persiapan 3 Padangsidempuan telah menjadi salah satu lembaga pendidikan Islam yang dikenal di wilayah Kota Padangsidempuan, dengan komitmen untuk mencetak generasi yang berakhlak mulia, cerdas, dan berdaya saing.

Perjalanan panjang ini menjadi bukti nyata bahwa kerja keras, dukungan masyarakat, dan semangat kebersamaan dapat mewujudkan cita-cita pendidikan yang lebih baik. Hingga saat ini, MTsN Persiapan 3 Padangsidempuan terus berkomitmen untuk menjadi bagian penting dalam membangun generasi masa depan yang lebih baik melalui pendidikan Islam.

## 2. Visi Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri Persiapan 3 Padangsidempuan

### a. Visi

Mencetak generasi yang beriman, berilmu, berakhlak mulia, dan berwawasan global dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman.

### b. Misi

#### 1) Meningkatkan Keimanan dan Ketakwaan

Menanamkan nilai-nilai agama Islam dalam setiap aspek kegiatan madrasah untuk membentuk pribadi yang taat beragama dan berakhlak mulia.

#### 2) Mengembangkan Prestasi Akademik dan Non-Akademik

Memberikan layanan pendidikan berkualitas dengan mengoptimalkan potensi siswa dalam bidang akademik maupun non-akademik.

#### 3) Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif

Menyediakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan siswa secara holistik.

#### 4) Mengintegrasikan Teknologi dalam Pembelajaran

Memanfaatkan teknologi modern dalam proses pembelajaran untuk menyiapkan siswa menghadapi tantangan global.

#### 5) Menumbuhkan Semangat Kebangsaan dan Cinta Tanah Air

Mengajarkan siswa untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab, cinta tanah air, dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

6) Menjalinkan Kemitraan dengan Masyarakat dan Lembaga Terkait

Memperkuat hubungan dengan masyarakat, pemerintah, dan lembaga pendidikan lainnya untuk mendukung pengembangan madrasah.

**B. Temuan Khusus**

**1. Deskripsi Hasil Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 sampai dengan November 2024. Waktu pelaksanaan penelitian dan pengembangan disajikan pada table 4.3. berikut :

**Tabel 4.1**  
**Instrumen Penelitian**

| Prosedur Pengembangan | Aspek yang dinilai                                                  | Instrumen            | Data yang diambil                                 | Responden   |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------|----------------------|---------------------------------------------------|-------------|
| Analysis              | Analisis Kebutuhan                                                  | Observasi, Wawancara | Kebutuhan pengembangan bahan ajar Al-Qur'an Hadis | Guru, Siswa |
| Design                | Pembuatan Desain produk berupa Pembuatan bahan ajar Al-Qur'an Hadis | -                    | Kebutuhan pengembangan bahan ajar Al-Qur'an Hadis | -           |
| Development           | validasi produk                                                     | Lembar Validasi      | Kevalidan bahan ajar Al-Qur'an Hadis              | Validator   |

|                    |                                  |                                                      |                                                                                               |                    |
|--------------------|----------------------------------|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| Implementa<br>tion | Praktikali<br>sasi<br>Produ<br>k | Angket<br>resp<br>on<br>gur<br>u<br>dan<br>sis<br>wa | Kemudah<br>an guru<br>dan<br>siswa<br>mengg<br>unakan<br>bahan<br>ajar Al-<br>Qur'an<br>Hadis | Guru,<br>Sis<br>wa |
|--------------------|----------------------------------|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|

Penelitian dan Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Sikap Sosial Siswa di MTsN Persiapan 3 Padangsidimpuan telah terlaksana dengan menggunakan metode *Research and Development* (R&D). Model yang digunakan dalam pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Sikap Sosial Siswa di MTsN Persiapan 3 Padangsidimpuan dengan menggunakan model ADDIE.

Model ADDIE terdiri dari *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Uji Coba), dan *Evaluation* (Perbaikan). Dalam penelitian ini digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk. Produk yang dihasilkan yaitu berupa Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Sikap Sosial Siswa di MTsN Persiapan 3 Padangsidimpuan. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di MTsN Persiapan 3 Padangsidimpuan. Berikut adalah tahapan yang dilakukan dalam penelitian:

#### **a. Analisis**

Tahapan Analisis dalam penelitian pengembangan bahan ajar berbasis model ADDIE berfungsi sebagai langkah awal untuk memahami kebutuhan dan konteks yang melandasi pengembangan bahan ajar. Berikut

adalah langkah-langkah tahapan Analisis yang dapat dilakukan dalam penelitian tesis ini:

- 1) Analisis Kebutuhan, tujuannya untuk Mengidentifikasi kebutuhan siswa dan guru terhadap bahan ajar Al-Qur'an Hadits yang relevan dengan pengembangan sikap sosial.

Langkah:

- a) Wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits untuk mengetahui materi yang sulit dipahami siswa dan strategi pengajaran yang digunakan.
  - b) Observasi proses pembelajaran di kelas untuk mengidentifikasi tantangan dalam mengembangkan sikap sosial siswa.
  - c) Menyebarkan kuesioner kepada siswa untuk memahami kebutuhan belajar mereka terkait materi Al-Qur'an Hadits dan aspek sikap sosial.
- 2) Analisis Kompetensi Dasar, tujuannya untuk memastikan bahwa bahan ajar yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu Kurikulum Merdeka.

Langkah:

- a) Mengkaji Capaian Pembelajaran (CP) yang terkait dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
- b) Menentukan indikator pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan sikap sosial siswa, seperti nilai toleransi, empati, dan kerjasama.

- 3) Analisis Karakteristik Siswa, tujuannya untuk memahami profil siswa di MTsN Persiapan 3 Padangsidempuan, termasuk latar belakang sosial, tingkat pemahaman, dan gaya belajar.

Langkah:

- a) Mengumpulkan data demografis siswa, seperti usia, jenis kelamin, dan lingkungan sosial.
  - b) Mengidentifikasi gaya belajar siswa (visual, auditori, kinestetik) melalui kuesioner atau wawancara.
  - c) Menganalisis kebiasaan belajar siswa dalam memahami materi Al-Qur'an Hadits.
- 4) Analisis Konteks Lingkungan Sekolah, tujuannya untuk mengidentifikasi faktor-faktor lingkungan yang dapat mendukung atau menghambat implementasi bahan ajar.

Langkah:

- a) Mengobservasi budaya sekolah dalam menanamkan nilai-nilai sosial di kalangan siswa.
  - b) Menganalisis fasilitas dan media pembelajaran yang tersedia untuk mendukung pengembangan bahan ajar.
- 5) Analisis Tujuan Pembelajaran, tujuannya merumuskan tujuan spesifik yang akan dicapai melalui bahan ajar.

Langkah:

- a) Menetapkan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan pengembangan sikap sosial siswa, seperti:

- b) Membiasakan siswa untuk menunjukkan sikap empati dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Membentuk pola pikir siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an.

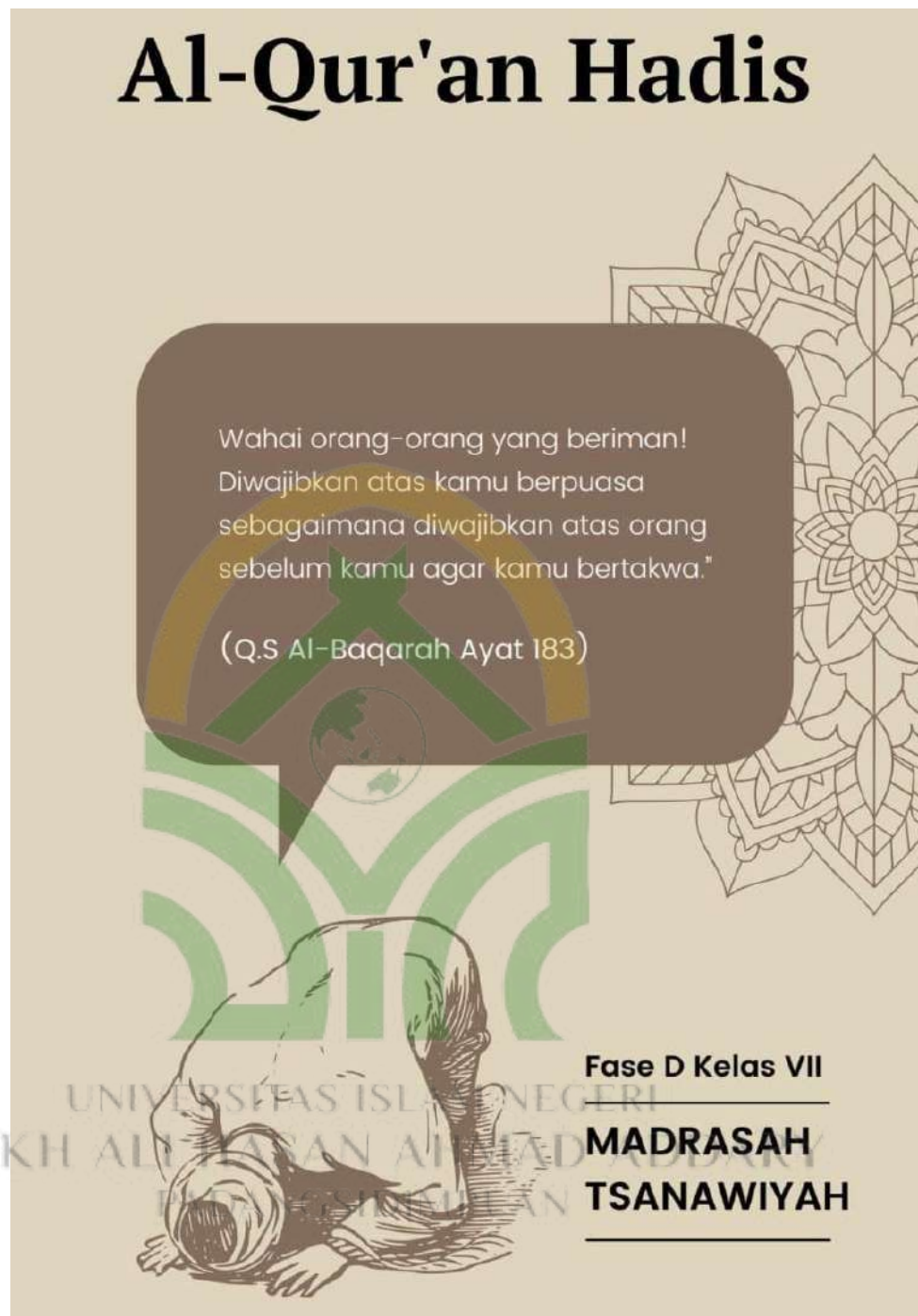
#### **b. Desain**

Pada tahap perancangan, langkah-langkah yang dilakukan bertujuan untuk menghasilkan prototipe bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks pembelajaran di MTsN Persiapan 3 Padangsidempuan. Tahapan ini meliputi desain isi, format, strategi pembelajaran, dan media pendukung.

##### **1) Perancangan Struktur Bahan Ajar**

Berdasarkan hasil analisis pada tahap sebelumnya, struktur bahan ajar dirancang untuk mencakup elemen-elemen berikut. Langkah pertama adalah mendesain cover produk agar terlihat menarik sebagai berikut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN



Alasan membuat cover produk bahan ajar ini dalam tahap desain adalah untuk menciptakan daya tarik visual dan representasi yang relevan dengan tema pengembangan bahan ajar Al-Qur'an Hadits. Dalam konteks pengembangan bahan ajar ini, cover berfungsi untuk menonjolkan identitas dan konteks. Cover yang mencantumkan tema

utama "Al-Qur'an Hadis" dan relevansi dengan pembelajaran Madrasah Tsanawiyah pada Fase D kelas VII di MTsN 3 Persiapan Padangsidimpuan dan memastikan bahan ajar terlihat sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan audiens.

Kemudian alasannya juga untuk menunjang aspek estetika dan profesionalisme. Dalam lingkup penelitian dan pengembangan bahan ajar, desain cover yang estetik memberikan kesan profesional dan meningkatkan kualitas keseluruhan produk. Pemilihan elemen desain, seperti kutipan Al-Qur'an yang terkait dengan pembentukan sikap sosial, membantu memperkuat pesan dan tujuan pendidikan yang ingin dicapai.

Tahap desain ini, sebagaimana ditampilkan dalam file yang diunggah, mencerminkan pendekatan yang terfokus pada nilai-nilai keislaman, estetika, dan tujuan pembelajaran.

## 2) Kata Pengantar

Penjelasan singkat tentang tujuan penyusunan bahan ajar dan manfaatnya untuk siswa, khususnya dalam membangun sikap sosial.

## 3) Capaian Pembelajaran (CP)

Disesuaikan dengan silabus Al-Qur'an Hadits, fokus pada tema-tema yang relevan dengan pengembangan sikap sosial, seperti toleransi, empati, dan kerjasama. Adapun Capaian Pembelajaran untuk Fase D sebagai berikut:

| Elemen    | Capaian Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Ilmu      | Peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Tajwid    | <p>Mad Tabi'i, Mad Far'i, dan bacaan Gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al- Qur'an secara fasih untuk menjalankan kewajiban mengamalkannya menghayati dalam dan kontek beragama, berbangsa, dan bernegara</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Al-Qur'an | <p>Peserta didik mampu melafalkan, menghafal, memahami, mengomunikasikan, menganalisis arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang; kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri</p> |

maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

Hadis Peserta didik mampu membaca, menghafal, memahami dan menganalisis arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan kontekstual tentang; kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat

#### 4) Tujuan Pembelajaran

Dirancang untuk membimbing siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai Al-Qur'an yang mendukung pembentukan sikap sosial.

Adapun Tujuan Pembelajaran (TP) yang dicantumkan dalam produk bahan ajar sebagai berikut:

1. Memahami Konsep dan Nilai Al-Qur'an dan Hadis tentang Sikap Sosial:
  - a. Mengidentifikasi ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis yang berkaitan dengan nilai-nilai sosial seperti kasih sayang, saling tolong-menolong, dan menghormati sesama.
  - b. Menjelaskan kandungan ayat dan hadis yang berhubungan dengan pembentukan sikap sosial dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Menginternalisasi Nilai-Nilai Sosial dalam Kehidupan Sehari-hari:
  - a. Menganalisis relevansi pesan Al-Qur'an dan hadis dengan situasi sosial yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari.
  - b. mempraktikkan nilai-nilai sosial seperti empati, keadilan, dan tanggung jawab dalam interaksi dengan teman, keluarga, dan masyarakat.
3. Mengembangkan Keterampilan Sosial Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis:

- a. Membangun sikap peduli terhadap orang lain melalui kegiatan berbasis kolaborasi dan gotong royong.
  - b. Melatih kemampuan menyelesaikan konflik sosial dengan pendekatan yang berlandaskan nilai-nilai Islam.
4. Meningkatkan Kepekaan Sosial melalui Implementasi Ajaran Islam:
- a. Menyusun rencana aksi nyata untuk menerapkan ajaran Al-Qur'an dan hadis dalam bentuk proyek sosial di lingkungan sekolah atau masyarakat.
  - b. Mengevaluasi dampak sikap sosial terhadap kualitas hubungan interpersonal dan harmonisasi sosial.

#### 5) Desain Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran disusun berdasarkan tema dan nilai-nilai yang ingin dikembangkan:

##### a) Materi Utama:

Kandungan QS. Al-Hujurat: 10-13 (tentang persaudaraan dan toleransi), Hadis-hadis tentang pentingnya empati dan kasih sayang antar sesama. Seperti QS. An-Nahl: 90

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِي ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ  
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

Alasan Memilih QS. An-Nahl: 90 sebagai dalil dalam pokok bahasan bahwasanya QS. An-Nahl: 90 adalah ayat yang memiliki pesan universal dan mendalam tentang prinsip kehidupan yang baik dan bermartabat, sehingga sangat relevan untuk dijadikan bahan materi dalam buku bahan ajar Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Sikap Sosial Siswa Fase D Kelas VII Madrasah Tsanawiyah.

QS. An-Nahl: 90 dipilih karena kaya akan pesan moral dan nilai sosial yang penting bagi pembentukan karakter siswa. Ayat ini memberikan pedoman praktis tentang bagaimana bersikap adil, berbuat baik, dan peduli kepada orang lain. Dengan menjadikannya bahan materi, siswa dapat memahami, menginternalisasi, dan menerapkan ajaran Islam secara nyata dalam kehidupan sehari-hari, sejalan dengan tujuan buku bahan ajar ini.

Berikut adalah alasan pemilihannya.

#### 1) Pesan Lengkap tentang Nilai-Nilai Sosial

Ayat ini mencakup tiga prinsip utama yang menjadi landasan bagi sikap sosial:

Keadilan (*al-'adl*): Mengajarkan pentingnya bersikap adil dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam hubungan sosial.

Kebajikan (*al-ihsan*): Mengarahkan umat Islam untuk berbuat baik kepada orang lain, melampaui sekadar memenuhi kewajiban.

Memberi kepada Kerabat (*ita' i dzil qurba*): Menekankan pentingnya mendahulukan keluarga dan orang-orang dekat dalam menunjukkan sikap sosial.

Ketiga prinsip ini merupakan inti dari pembentukan karakter siswa yang tidak hanya memahami nilai-nilai Islam, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## 2) Relevansi dengan Kehidupan Siswa

Pesan QS. An-Nahl: 90 sangat kontekstual dengan kehidupan siswa di Madrasah Tsanawiyah. Nilai-nilai dalam ayat ini dapat diterapkan dalam:

Interaksi dengan teman di sekolah, seperti bersikap adil dalam kerja kelompok atau saat bermain. Berbuat baik kepada keluarga dan lingkungan sekitar, misalnya dengan membantu orang tua atau tetangga yang membutuhkan.

## 3) Mengintegrasikan *Hablum Minallah* dan *Hablum Minannas*

Ayat ini mencerminkan keseimbangan antara hubungan seorang Muslim dengan Allah SWT (*hablum minallah*) dan hubungan dengan sesama manusia (*hablum minannas*). Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran Al-Qur'an dan hadis untuk membentuk siswa yang tidak hanya berakhlak baik kepada Allah tetapi juga kepada manusia.

## 4) Dasar untuk Menanamkan Nilai Universal

QS. An-Nahl: 90 mengandung nilai-nilai yang tidak hanya khusus untuk umat Islam, tetapi juga dapat diaplikasikan secara universal, seperti keadilan, kasih sayang, dan empati. Hal ini penting dalam konteks pembelajaran untuk memperkenalkan siswa pada Islam sebagai agama yang rahmatan lil 'alamin.

## 5) Mendorong Aksi Nyata

Ayat ini tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga praktis, mendorong siswa untuk mengambil tindakan nyata dalam

kehidupan sehari-hari. Contoh aplikasinya dalam pembelajaran meliputi: Melakukan kegiatan gotong royong di sekolah. Membuat program bantuan sosial untuk teman yang membutuhkan.

#### 6) Membuat Peta Konsep

Peta konsep merupakan salah satu metode visual yang sangat efektif untuk memetakan ide-ide kunci dan membantu siswa memahami keterkaitan antara berbagai aspek dalam suatu tema pembelajaran.

Peta konsep ini dirancang untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadis dengan cara yang terstruktur, menarik, dan relevan. Dengan melihat gambaran besar tentang pentingnya nilai sosial dalam Islam, siswa dapat lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut adalah alasan pembuatan peta konsep dalam pengembangan bahan ajar Al-Qur'an Hadis untuk meningkatkan sikap sosial siswa fase D kelas VII di MTsN 3 Persiapan Padangsidimpuan:

##### a. Memudahkan Pemahaman Konsep

Peta konsep menyajikan informasi secara visual, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami inti pembelajaran. Dengan peta ini, siswa dapat melihat hubungan antara tema utama, yaitu *Developing Social Attitudes through Al-Qur'an and Hadith*, dengan topik-topik seperti: Nilai inti Islam (*Justice, Kindness, Core Islamic Values*). Relevansi QS. An-Nahl: 90 dan Aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari

b. Menarik dan Memotivasi Siswa

Desain peta konsep yang menarik dengan elemen visual seperti bunga, simbol Islami, dan pola geometris dapat meningkatkan minat belajar siswa. Penggunaan warna-warna pastel dan ikon yang relevan membuat pembelajaran terasa menyenangkan.

c. Membantu Siswa Melihat Keterkaitan

Peta ini menunjukkan bagaimana berbagai nilai dalam Al-Qur'an dan hadis saling berkaitan untuk membentuk sikap sosial yang baik. Hal ini membantu siswa memahami bahwa ajaran Islam tentang keadilan, kebaikan, dan kepedulian bersifat menyeluruh dan terintegrasi dalam kehidupan mereka.

d. Mendukung Proses Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa

Peta konsep memungkinkan siswa untuk:

- 1) Menganalisis setiap elemen secara mandiri.
- 2) Menghubungkan topik utama dengan pengalaman pribadi mereka.
- 3) Mengembangkan pola pikir kritis terhadap ajaran Islam dalam kehidupan sosial.

e. Mempermudah Guru dalam Menyampaikan Materi

Guru dapat menggunakan peta konsep sebagai panduan dalam menyampaikan materi secara sistematis. Struktur visual ini membantu guru menjelaskan konsep kompleks dengan cara yang lebih sederhana dan terarah.

f. Relevan dengan Kurikulum Merdeka

Peta konsep mendukung pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan eksplorasi, yang sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Siswa didorong untuk memahami materi secara aktif melalui diskusi, refleksi, dan aplikasi praktis.

7) Perancangan Format Bahan Ajar

Format bahan ajar dirancang agar menarik dan mudah dipahami siswa.

Komponen bahan ajar meliputi:

- a) Cover, Dirancang dengan visual yang menarik, menampilkan tema Al-Qur'an dan sikap sosial.
- b) Pendahuluan, Berisi pengantar, tujuan pembelajaran, dan peta konsep.
- c) Isi, Penjelasan ayat atau hadis secara kontekstual, Aktivitas pembelajaran seperti diskusi dan studi kasus, Ilustrasi atau gambar pendukung untuk menarik minat siswa.

Adapun salah satu contoh ilustrasi atau gambar yang ada dalam produk ini sebagai berikut:

Alasan Konstruksi Memilih Ilustrasi atau Gambar dalam Pembuatan Buku Bahan Ajar Al-Qur'an Hadis untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa di MTsN 3 Persiapan Padangsidimpuan

1) Meningkatkan Pemahaman Visual

Ilustrasi atau gambar membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dalam Al-Qur'an dan Hadis. Melalui

representasi visual, siswa dapat lebih mudah mencerna pesan moral dan nilai-nilai sosial yang ingin disampaikan.

## 2) Menarik Perhatian Siswa

Penggunaan ilustrasi yang menarik dan relevan dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk membaca dan memahami materi pelajaran.

## 3) Mempermudah Konteksualisasi Nilai Sosial

Ilustrasi dapat menggambarkan situasi sosial yang sesuai dengan realitas siswa, seperti interaksi antar teman, membantu orang tua, atau menjaga lingkungan. Hal ini membantu siswa menghubungkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

## 4) Meningkatkan Interaktivitas dan Keterlibatan

Gambar dapat digunakan sebagai stimulus dalam diskusi kelas atau aktivitas kolaboratif. Siswa dapat diajak untuk menganalisis ilustrasi dan menghubungkannya dengan ayat Al-Qur'an atau Hadis tertentu, sehingga mendorong mereka berpikir kritis dan berinteraksi.

## 5) Menyampaikan Pesan Moral secara Efektif

Ilustrasi yang menggambarkan perbuatan baik, seperti menolong sesama atau bekerja sama, dapat memperkuat pesan moral dalam materi. Visualisasi ini membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai tersebut.

#### 6) Memenuhi Kebutuhan Beragam Gaya Belajar

Tidak semua siswa memiliki gaya belajar yang sama. Ilustrasi dapat membantu siswa dengan gaya belajar visual lebih mudah memahami materi dibandingkan dengan teks saja.

#### 7) Mengurangi Kebosanan dalam Pembelajaran

Buku bahan ajar dengan ilustrasi tidak hanya berisi teks panjang, tetapi juga gambar-gambar yang membuat materi terasa lebih dinamis dan tidak monoton.

#### 8) Membantu dalam Evaluasi Pemahaman

Ilustrasi dapat digunakan sebagai alat evaluasi. Misalnya, guru dapat meminta siswa untuk menjelaskan pesan yang terkandung dalam sebuah ilustrasi atau mengaitkannya dengan nilai sosial tertentu.

Dengan pendekatan ini, buku bahan ajar diharapkan tidak hanya menjadi sumber pengetahuan, tetapi juga alat yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai sosial yang sejalan dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadis.

d) Penutup, Berisi evaluasi pembelajaran dan refleksi siswa.

#### 8) Perancangan Media Pendukung

Media pendukung bahan ajar mencakup, Media Cetak: Buku panduan yang digunakan siswa di kelas.

#### 9) Perancangan Instrumen Evaluasi

Instrumen evaluasi dirancang untuk mengukur keberhasilan bahan ajar dalam meningkatkan sikap sosial siswa:

- a) Tes Tertulis, Mengukur pemahaman siswa terhadap kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis.
- b) Observasi, Guru mengamati perilaku sosial siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- c) Refleksi Siswa, Siswa menulis pengalaman mereka dalam mempraktikkan sikap sosial berdasarkan pembelajaran.

Prototipe awal bahan ajar Al-Qur'an Hadits berhasil dirancang sesuai kebutuhan siswa dan guru di MTsN Persiapan 3 Padangsidimpuan. Selanjutnya, prototipe ini akan diuji pada tahap pengembangan dan implementasi untuk memastikan validitas, efektivitas, dan daya tariknya.

#### **c. Development**

Tahap pengembangan bertujuan untuk merealisasikan desain bahan ajar menjadi produk konkret yang siap diuji. Pada tahap ini, proses pengembangan melibatkan pembuatan bahan ajar, validasi ahli, revisi, dan uji coba terbatas. Berikut hasil tahapan pengembangan.

Produk bahan ajar divalidasi oleh tim ahli untuk memastikan kualitas isi, penyajian, dan kebahasaan. Validasi dilakukan oleh:

##### **1) Validasi Ahli Materi**

Validasi ahli materi dilakukan oleh ibu Guru Al-Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Persiapan Padangsidimpuan. Tujuan validasi materi adalah untuk menilai kualitas isi dan kualitas pembelajaran yang disajikan pada bahan ajar yang dikembangkan. Validator akan memberikan komentar dan saran jika media ada beberapa yang kurang sesuai. Komentar dan saran kemudian dijadikan

patokan peneliti untuk melakukan perbaikan materi yang sesuai. Validator dapat mengisi penilaian dengan diberikannya instrumen penilaian yang didalamnya terdapat 12 indikator penilaian dengan skor maksimal 4 dan skor minimal 1 dari masing-masing indikator. Berikut ini adalah tabel data hasil uji ahli materi

**Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Materi**

| No                              | Aspek Penilaian                                              | Skor       |
|---------------------------------|--------------------------------------------------------------|------------|
| <b>C. Kualitas Isi</b>          |                                                              |            |
| 1                               | Ketepatan materi pembelajaran                                | 3          |
| 2                               | Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik         | 2          |
| 3                               | Kelengkapan materi yang disajikan                            | 2          |
| 4                               | Keseimbangan dalam memberikan materi dan contoh              | 2          |
| 5                               | Jumlah animasi yang memadai                                  | 2          |
| 6                               | Kemampuan menarik perhatian peserta didik                    | 2          |
| <b>D. Kualitas Pembelajaran</b> |                                                              |            |
| 7                               | Dapat Memberikan bantuan pembelajaran bagi peserta didik     | 2          |
| 8                               | Kemampuan memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran | 2          |
| 9                               | Dampak yang dihasilkan terhadap peserta didik                | 2          |
| 10                              | Dampak yang dihasilkan terhadap guru                         | 2          |
| 11                              | Bahasa yang mudah dipahami                                   | 1          |
| <b>Jumlah</b>                   |                                                              | <b>22</b>  |
| <b>Persentase</b>               |                                                              | <b>50%</b> |

$$AP = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\frac{11}{22} \times 100$$

$$= 50\%$$

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan, materi yang terdapat pada pengembangan bahan ajar mendapatkan jumlah skor 22 dengan

presentase 50,0% termasuk kedalam kategori kurang baik. Karena, isi materi terdapat beberapa kesalahan atau kurang sesuai. Sehingga diperlukan revisi produk agar layak digunakan. Berikut adalah hasil data yang didapatkan dari validator materi yang telah direvisi:

**Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi**

| No                              | Aspek Penilaian                                              | Skor         |
|---------------------------------|--------------------------------------------------------------|--------------|
| <b>A. Kualitas Isi</b>          |                                                              |              |
| 1                               | Ketepatan materi pembelajaran                                | 3            |
| 2                               | Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik         | 4            |
| 3                               | Kelengkapan materi yang disajikan                            | 3            |
| 4                               | Keseimbangan dalam memberikan materi dan contoh              | 4            |
| 5                               | Jumlah animasi yang memadai                                  | 4            |
| 6                               | Kemampuan menarik perhatian peserta didik                    | 4            |
| <b>B. Kualitas Pembelajaran</b> |                                                              |              |
| 7                               | Dapat Memberikan bantuan pembelajaran bagi peserta didik     | 4            |
| 8                               | Kemampuan memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran | 4            |
| 9                               | Dampak yang dihasilkan terhadap peserta didik                | 4            |
| 10                              | Dampak yang dihasilkan terhadap guru                         | 3            |
| 11                              | Bahasa yang mudah dipahami                                   | 4            |
| <b>Jumlah</b>                   |                                                              | <b>41</b>    |
| <b>Persentase</b>               |                                                              | <b>93,1%</b> |

$$AP = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$4 \times 11 = 44$$

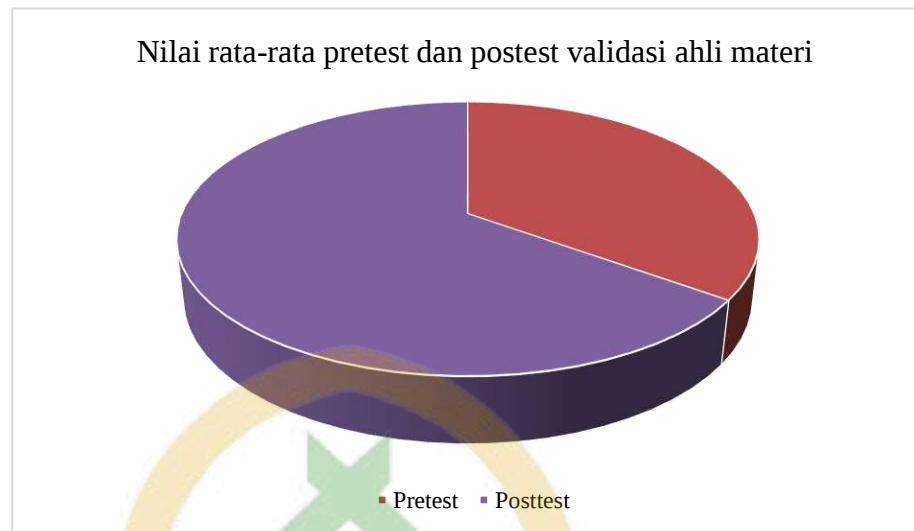
$$\frac{40}{41} \times 100$$

$$= 93,1\%$$

$$= 93,1\%$$

Berdasarkan hasil uji validasi materi diatas, bahan ajar yang peneliti kembangkan setelah dilakukan revisi mendapatkan jumlah skor

41 dengan presentase 93,1%, termasuk kedalam kategori sangat baik dan layak untuk digunakan.



**Gambar 4.1**

**Grafik nilai rata-rata pretest dan posttest validasi ahli materi**

## 2) Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan oleh guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Persiapan Padangsidimpuan. Tujuan validasi media adalah untuk mengetahui kelayakan produk media yang dikembangkan dari aspek tampilan, kelengkapan media, dan animasi. Validator akan memberikan komentar dan saran jika media ada beberapa yang kurang sesuai. Komentar dan saran kemudian dijadikan patokan peneliti untuk melakukan perbaikan produk media layak untuk digunakan. Validator dapat mengisi penilaian dengan diberikannya instrumen penilaian yang didalamnya terdapat 11 indikator penilaian dengan skor maksimal 4 dan skor minimal 1 dari masing-masing indikator. Berikut ini adalah tabel data hasil validasi ahli media.

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Media

| No                          | Aspek Penilaian                                    | Skor  |
|-----------------------------|----------------------------------------------------|-------|
| <b>A. Penampilan</b>        |                                                    |       |
| 1                           | Daya Tarik Latar Belakang Media                    | 1     |
| 2                           | Ketajaman dan jelasnya gambar                      | 1     |
| 3                           | Ketepatan ukuran gambar                            | 2     |
| 4                           | Kesesuaian warna                                   | 2     |
| 5                           | Ketepatan jenis dan ukuran huruf                   | 2     |
| 6                           | Kejelasan suara dalam penjelasan materi            | 2     |
| <b>B. Kelengkapan Media</b> |                                                    |       |
| 7                           | Penyelenggaraan topik pembahasan yang komprehensif | 3     |
| 8                           | Kelengkapan gambar sesuai dengan materi            | 2     |
| 9                           | Kelengkapan judul dan keterangan judul             | 2     |
| <b>C. Animasi</b>           |                                                    |       |
| 10                          | Kesesuaian animasi dengan materi                   | 1     |
| 11                          | Daya tarik animasi                                 | 2     |
| 12                          | Kejelasan dalam pemahaman animasi                  | 2     |
| Jumlah                      |                                                    | 22    |
| Pesentase                   |                                                    | 54,5% |

$$AP = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\frac{12}{22} \times 100$$

$$= 54,5\%$$

$$= 54\%$$

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan, media yang terdapat pada bahan ajar mendapatkan jumlah skor 22 dengan presentase 54,5% termasuk kedalam kategori kurang valid. Karena, Kelengkapan media belum sempurna terdapat beberapa kesalahan atau kurang sesuai. Sehingga diperlukan revisi produk agar layak digunakan. Berikut adalah hasil data yang didapatkan dari validator media yang telah direvisi.

**Tabel 4.5 Hasil uji Pakar Media**

| No                          | Aspek Penilaian                                    | Skor |
|-----------------------------|----------------------------------------------------|------|
| <b>A. Penampilan</b>        |                                                    |      |
| 1                           | Daya Tarik Latar Belakang Media                    | 4    |
| 2                           | Ketajaman dan jelasnya gambar                      | 3    |
| 3                           | Ketepatan ukuran gambar                            | 4    |
| 4                           | Kesesuaian warna                                   | 3    |
| 5                           | Ketepatan jenis dan ukuran huruf                   | 4    |
| 6                           | Kejelasan suara dalam penjelasan materi            | 4    |
| <b>B. Kelengkapan Media</b> |                                                    |      |
| 7                           | Penyelenggaraan topik pembahasan yang komprehensif | 4    |
| 8                           | Kelengkapan gambar sesuai dengan materi            | 4    |
| 9                           | Kelengkapan judul dan keterangan judul             | 4    |
| <b>C. Animasi</b>           |                                                    |      |

|           |                                   |     |
|-----------|-----------------------------------|-----|
| 10        | Kesesuaian animasi dengan materi  | 4   |
| 11        | Daya tarik animasi                | 4   |
| 12        | Kejelasan dalam pemahaman animasi | 3   |
| Jumlah    |                                   | 45  |
| Pesentase |                                   | 94% |

$$AP = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

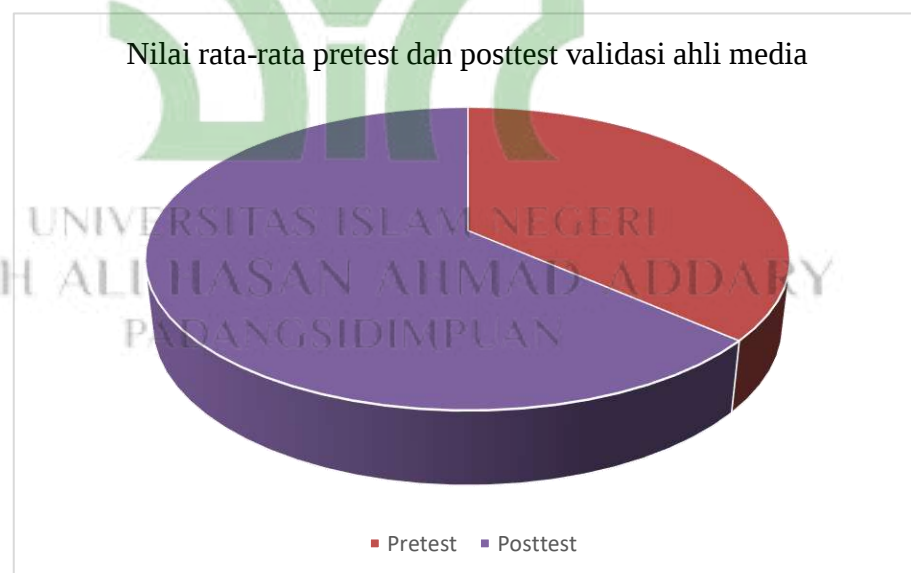
$$4 \times 12 = 48$$

$$\frac{45}{48} \times 100$$

$$= 93,7\%$$

$$= 94 \%$$

Berdasarkan hasil validasi media diatas, media bahan yang peneliti kembangkan mendapatkan jumlah skor 45 dengan presentase



**Gambar 4.2**  
Grafik nilai rata-rata pretest dan posttest validasi ahli media

### 3) Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa dilakukan oleh dosen Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan dengan melihat kualitas bahasa pada bahan ajar. kemudian validator ahli bahasa dimohon untuk memberikan penilaian terhadap produk yang dikembangkan sebagai bahan ajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Persiapan Padangsidimpuan.

Validator dapat mengisi penilaian dengan diberikannya instrumen penilaian yang didalamnya terdapat 11 indikator penilaian dengan skor maksimal 4 dan skor minimal 1 dari masing-masing indikator. Berikut ini adalah tabel validasi ahli bahasa:

**Tabel 4. 6 Lembar Validasi Ahli Bahasa**

| <b>Butir Penilaian</b>               |                                                                              | <b>Skor</b> |
|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>A. Penggunaan Bahasa</b>          |                                                                              |             |
| 1.                                   | Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar                                | 4           |
| 2.                                   | Pemilihan bahasa yang sesuai dengan perkembangan peserta didik               | 3           |
| 3.                                   | Menggunakan peristilahan yang sesuai dengan konsep pada capaian pembelajaran | 4           |
| 4.                                   | Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami oleh siswa                    | 3           |
| <b>B. Komunikatif dan Interaktif</b> |                                                                              |             |
| 5.                                   | Bahasa yang digunakan sudah komunikatif                                      | 4           |
| 6.                                   | Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan instrumen asesmen               | 4           |

- |    |                                                                |   |
|----|----------------------------------------------------------------|---|
| 7. | Kalimat yang dipakai mewakili informasi yang ingin disampaikan | 4 |
|----|----------------------------------------------------------------|---|

### C. Penyajian

- |                   |                                                        |           |
|-------------------|--------------------------------------------------------|-----------|
| 8.                | Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran | 4         |
| 9.                | Ketepatan (EYD) Ejaan Yang Disempurnakan               | 4         |
| 10.               | Ketepatan tata bahasa                                  | 4         |
| 11.               | Konsistensi penggunaan istilah                         | 3         |
| <b>Jumlah</b>     |                                                        | <b>41</b> |
| <b>Presentase</b> |                                                        | <b>93</b> |

$$AP = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$4 \times 11 = 44$$

$$\frac{40}{41} \times 100$$

$$= 93,1\%$$

Berdasarkan hasil uji validasi ahli bahasa di atas, bahan ajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Persiapan Padangsidempuan yang peneliti kembangkan mendapatkan jumlah skor 41 dengan presentase 93,1%, termasuk kedalam kategori sangat dan valid layak untuk digunakan.

#### **d. Implementasi**

Implementasi adalah langkah nyata untuk menerapkan sistem yang sedang atau sudah kita buat. Artinya, pada tahap ini semua yang telah dikembangkan dipasang (diinstal) atau diset sedemikian rupa sehingga idealnya harus sesuai dengan peran atau fungsinya agar dapat diimplementasikan. Sesuai dengan sasarannya, produk ini diimplementasikan pada peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Persiapan Padangsidimpuan.

Implementasi bahan ajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Persiapan Padangsidimpuan dilakukan dengan uji coba yang melibatkan peserta didik untuk mengetahui hasil tes dan respon peserta didik terhadap bahan ajar yang dikembangkan.

Produk yang telah dilakukan pengembangan, validasi dan langkah selanjutnya yaitu memperoleh hasil tes dan respon peserta didik yang melibatkan 26 peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Persiapan Padangsidimpuan dan 1 orang guru Al-qur'an Hadis sebagai responden. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kepraktisan bahan ajar yang dikembangkan.

Setelah memperoleh hasil tes peserta didik selanjutnya melihat respon peserta didik dari data angket peserta didik yang diperoleh di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Persiapan Padangsidimpuan.

Pada tahapan implementasi dalam penelitian ini, bahan ajar Al-Qur'an Hadits yang dikembangkan melalui model ADDIE telah diuji coba di MTsN Persiapan 3 Padangsidimpuan. Tahapan ini bertujuan untuk

mengukur efektivitas bahan ajar dalam meningkatkan sikap sosial siswa.

Adapun rincian pelaksanaan tahapan implementasi adalah sebagai berikut:

#### 1) Persiapan Implementasi

Sebelum bahan ajar diimplementasikan, dilakukan beberapa langkah persiapan:

Koordinasi dengan Pihak Sekolah, Peneliti mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru Al-Qur'an Hadits untuk menjelaskan tujuan dan mekanisme penggunaan bahan ajar yang telah dikembangkan.

Pemilihan Siswa, Sebanyak 26 siswa kelas VIII dipilih secara purposive sampling untuk berpartisipasi dalam uji coba.

Pelatihan Guru, Guru yang bertanggung jawab diberikan pelatihan singkat mengenai cara menggunakan bahan ajar berbasis model ADDIE.

#### 2) Pelaksanaan Uji Coba Bahan Ajar

Tahapan implementasi dilaksanakan dalam dua siklus pembelajaran selama empat minggu:

Pertemuan Pertama:

- a) Guru menggunakan bahan ajar yang berfokus pada kandungan nilai sosial dari QS. Al-Hujurat ayat 10-12.
- b) Kegiatan pembelajaran mencakup diskusi kelompok, simulasi, dan refleksi nilai-nilai sosial.
- c) Siswa diajak untuk menganalisis relevansi ayat dengan kehidupan sehari-hari.

#### Pertemuan Kedua:

- a) Bahan ajar digunakan untuk mengajarkan kisah-kisah teladan Nabi Muhammad dalam membangun solidaritas sosial.
- b) Siswa diberikan tugas proyek untuk menerapkan nilai sosial dalam kehidupan nyata, seperti membantu teman yang membutuhkan atau melakukan kerja bakti di lingkungan sekolah.

#### 3) Hasil Implementasi

Hasil implementasi menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan memiliki dampak positif terhadap peningkatan sikap sosial siswa. Hal ini ditunjukkan oleh:

- a) Peningkatan Skor Angket Sikap Sosial, Rata-rata skor angket sikap sosial meningkat dari 70,5 sebelum implementasi menjadi 85,7 setelah implementasi.
- b) Observasi, Selama pembelajaran, siswa terlihat lebih aktif dalam berdiskusi, menunjukkan empati terhadap teman, dan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok.
- c) *Feedback* Guru dan Siswa, Guru menyatakan bahwa bahan ajar membantu memudahkan penyampaian nilai-nilai sosial, sementara siswa merasa lebih termotivasi untuk menerapkan nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Pembahasan dan Hasil Analisis Pengembangan

### a. Hasil Analisis Kebutuhan

Tahapan analisis dalam model ADDIE bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan yang menjadi dasar pengembangan bahan ajar Al-Qur'an Hadits di MTsN Persiapan 3 Padangsidimpuan. Analisis ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan penyebaran angket kepada guru, siswa, serta pemangku kepentingan di sekolah. Hasil analisis kebutuhan dirangkum sebagai berikut:

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, khususnya yang berkaitan dengan sikap sosial siswa:

- 1) Minimnya Pengintegrasian Nilai-Nilai Sosial, Pembelajaran Al-Qur'an Hadits masih dominan berbasis hafalan dan pemahaman teori, sehingga kurang memfasilitasi internalisasi nilai-nilai sosial seperti kerja sama, toleransi, dan empati.
- 2) Kurangnya Bahan Ajar yang Kontekstual, Materi yang digunakan belum relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga sulit diaplikasikan untuk membentuk sikap sosial.
- 3) Rendahnya Partisipasi Siswa dalam Aktivitas Sosial, Sebagian siswa kurang termotivasi untuk berkontribusi dalam kegiatan sosial, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan beberapa kebutuhan utama:

- 1) Panduan Praktis, Guru membutuhkan bahan ajar yang dilengkapi dengan panduan metode pembelajaran yang interaktif, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan tugas proyek.
- 2) Materi yang Terstruktur, Materi yang memuat nilai-nilai sosial perlu disusun secara sistematis dan mudah dipahami, dengan contoh aplikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil angket yang diberikan kepada siswa mengungkapkan beberapa kebutuhan berikut:

- 1) Pembelajaran yang Menarik dan Interaktif, Siswa menginginkan pembelajaran yang lebih aktif, seperti diskusi atau kegiatan proyek, dibandingkan metode ceramah yang monoton.
- 2) Relevansi Materi dengan Kehidupan Nyata, Siswa lebih termotivasi jika materi Al-Qur'an Hadits dikaitkan dengan situasi yang mereka alami, seperti hubungan sosial di sekolah atau keluarga.

Berdasarkan analisis dokumen kurikulum, ditemukan bahwa:

- 1) Kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mencakup pengembangan sikap sosial, tetapi implementasinya belum maksimal.
- 2) Materi tentang nilai-nilai sosial seperti persaudaraan (QS. Al-Hujurat: 10), saling menasihati (QS. Al-'Asr: 1-3), dan tolong-menolong (QS. Al-Maidah: 2) perlu ditekankan.

## **b. Praktikalitas Produk**

Tahapan evaluasi pada model ADDIE melibatkan pengujian praktikalitas bahan ajar Al-Qur'an Hadits yang telah dikembangkan. Praktikalitas ini diukur untuk memastikan bahwa bahan ajar mudah digunakan oleh guru dan siswa, serta efektif dalam pelaksanaannya. Data praktikalitas dikumpulkan melalui angket, wawancara, dan observasi selama implementasi di MTsN Persiapan 3 Padangsidempuan.

### **1) Instrumen Pengukuran Praktikalitas**

Untuk mengukur praktikalitas, digunakan beberapa instrumen berikut:

- a) Angket Praktikalitas Guru, Angket diberikan kepada guru untuk menilai kemudahan penggunaan, kejelasan materi, serta kesesuaian bahan ajar dengan kebutuhan pembelajaran.
- b) Angket Praktikalitas Siswa, Siswa memberikan penilaian terhadap daya tarik, kemudahan pemahaman, dan relevansi bahan ajar dengan kehidupan mereka.
- c) Observasi Langsung, Peneliti melakukan observasi terhadap penggunaan bahan ajar selama proses pembelajaran untuk menilai kelancaran implementasi.

### **2) Hasil Angket Praktikalitas**

Hasil pengukuran dari angket menunjukkan:

#### **a) Penilaian Guru**

Dalam tahap ini dilakukan uji produk Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Siswa di

MTsN Persiapan 3 Padangsidempuan berdasarkan penilaian dari validator. Subjek penelitian ini adalah peserta didik di MTsN Persiapan 3 Padangsidempuan. Produk ini dinilai oleh guru mata pelajaran Al-qur'an Hadist. Keefektifan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Siswa dilakukan dengan membandingkan nilai hasil ujian peserta didik atau hasil Pretest dan melakukan hasil posttest.

**Tabel 4.7 Hasil Angket Respon Guru**

| No | Pernyataan                                                                           | Skor |   |   |   |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|
|    |                                                                                      | 1    | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits sesuai dengan Capaian Pembelajaran                       |      |   |   | 4 |
| 2  | Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits sesuai dengan materi yang sudah dipelajari peserta didik |      |   |   | 4 |
| 3  | Penyampaian contoh kasus dalam Bahan Ajar Al-Qur'an                                  |      |   |   | 4 |

|   |                                                                                    |   |
|---|------------------------------------------------------------------------------------|---|
|   | Hadits ini<br>berkaitan<br>dengan<br>kehidupan<br>sehari-hari                      |   |
| 4 | Kalimat yang<br>digunakan<br>dalam Bahan<br>Ajar Al-<br>Qur'an                     | 3 |
|   | Hadits ini<br>jelas dan<br>mudah untuk<br>dipahami                                 |   |
| 5 | Bahasa yang<br>digunakan<br>dalam Bahan<br>Ajar Al-<br>Qur'an                      | 3 |
|   | Hadits ini<br>mudah<br>dipahami                                                    |   |
| 6 | Instrumen<br>disusun<br>sesuai<br>dengan kisi-<br>kisi Bahan<br>Ajar Al-<br>Qur'an | 3 |
|   | Hadits                                                                             |   |
| 7 | Bahan Ajar Al-<br>Qur'an                                                           | 4 |

|   |                                                                                       |              |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
|   | Hadits sesuai<br>dengan<br>kurikulum<br>merdeka<br>yang<br>digunakan di<br>madrasah   |              |
| 8 | Bahan Ajar Al-<br>Qur'an<br>Hadits<br>praktis<br>digunakan<br>untuk bahan<br>evaluasi | 3            |
|   | <b>Jumlah</b>                                                                         | <b>28</b>    |
|   | <b>Presentase</b>                                                                     | <b>87,5%</b> |

$$AP = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$4 \times 8 = 32$$

$$\frac{28}{32} \times 100$$

$$= 87,5\%$$

Berdasarkan hasil anngket respon guru di atas, Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits yang peneliti kembangkan mendapatkan jumlah skor 28 dengan presentase 87,5%, termasuk kedalam kategori sangat memuaskan dan layak untuk digunakan.

#### b) Penilaian Siswa

Dalam tahap ini dilakukan uji produk berdasarkan penilaian dari validator. Subjek penelitian ini adalah peserta

didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Persiapan Padangsidimpuan. Produk ini diuji cobakan kepada 26 peserta didik. Kepraktisan bahan ajar ini dilakukan dengan membandingkan nilai hasil ujian peserta didik atau hasil pretest dan melakukan posttest.

**Tabel 4.8 Hasil Pretest dan Posttest Peserta Didik**

| No            | Nama | Hasil Pretest | Hasil Posttest |
|---------------|------|---------------|----------------|
| Peserta Didik |      |               |                |
| 1             | HA   | 80            | 80             |
| 2             | CN   | 80            | 60             |
| 3             | AA   | 80            | 80             |
| 4             | SR   | 80            | 80             |
| 5             | MA   | 80            | 60             |
| 6             | MS   | 80            | 80             |
| 7             | AT   | 80            | 80             |
| 8             | AV   | 80            | 80             |
| 9             | SR   | 80            | 80             |
| 10            | FA   | 100           | 80             |
| 11            | AA   | 80            | 80             |
| 12            | AF   | 100           | 80             |
| 13            | RW   | 80            | 60             |
| 14            | AA   | 80            | 80             |
| 15            | MU   | 100           | 100            |
| 16            | HN   | 80            | 80             |
| 17            | KH   | 80            | 80             |
| 18            | ZM   | 100           | 80             |
| 19            | F    | 80            | 80             |
| 20            | NH   | 100           | 100            |
| 21            | RQ   | 100           | 100            |
| 22            | WA   | 100           | 80             |

|                  |    |              |              |
|------------------|----|--------------|--------------|
| 23               | FN | 80           | 80           |
| 24               | NA | 80           | 80           |
| 25               | MK | 80           | 100          |
| 26               | AR | 80           | 100          |
| <b>Jumlah</b>    |    | <b>2.220</b> | <b>2.120</b> |
| <b>Rata-rata</b> |    | <b>85,3</b>  | <b>81,1</b>  |

Berdasarkan hasil Pretest peserta didik sebelum menggunakan bahan ajar yang dikembangkan dengan jumlah skor 2.220 dengan angka presentase sebesar 85,3 dengan kategori sangat baik. Namun, perlu dilakukan penilaian akhir untuk mengetahui hasil setelah menggunakan bahan ajar al-qur'an hadist.

Berdasarkan hasil penilaian akhir yang telah dilakukan oleh peserta didik setelah menggunakan bahan ajar mencapai angka 2.120 dengan presentase 81 dengan kategori sangat praktis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik dalam proses asesmen dapat memahami bahan ajar dan memperoleh sangat praktis ketika menggunakan bahan ajar.

#### c) Hasil Angket Respon Peserta Didik

Setelah memperoleh hasil tes peserta didik selanjutnya melihat respon peserta didik dari data angket respon peserta didik yang diperoleh dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Persiapan Padangsidempuan berikut ini.

Tabel 4.9 Hasil Angket Respon Peserta Didik

| No | Nama | Pernyataan |  |  |  |  |  |  |  |  |  | Jumlah | Skor | Kriteria    |
|----|------|------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--------|------|-------------|
| 1  | HA   |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 2      |      | Sangat Baik |
| 2  | CN   |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 3      |      | Sangat Baik |
| 3  | AA   |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 3      |      | Sangat Baik |
| 4  | SR   |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 3      |      | Sangat Baik |
| 5  | MA   |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 2      |      | Sangat Baik |
| 6  | MS   |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 3      |      | Sangat Baik |
| 7  | AT   |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 2      |      | Sangat Baik |
| 8  | AV   |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 2      |      | Baik        |
| 9  | SR   |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 3      |      | Sangat Baik |

|    |    |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |   |  |             |
|----|----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|---|--|-------------|
| 10 | FA |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 3 |  | Sangat Baik |
| 11 | AA |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 3 |  | ngat Baik   |
| 12 | AF |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 3 |  | ngat Baik   |
| 13 | RW |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 3 |  | ngat Baik   |
| 14 | AA |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 3 |  | ngat Baik   |
| 15 | MU |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 3 |  | ngat Baik   |
| 16 | HN |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 3 |  | ngat Baik   |
| 17 | KH |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 2 |  | ngat Baik   |
| 18 | ZM |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 3 |  | ngat Baik   |
| 19 | AF |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 3 |  | ngat Baik   |

|    |    |  |  |  |  |  |  |  |    |  |           |
|----|----|--|--|--|--|--|--|--|----|--|-----------|
| 20 | NH |  |  |  |  |  |  |  | 2  |  | ngat Baik |
| 21 | RQ |  |  |  |  |  |  |  | 27 |  | ngat Baik |
| 22 | WA |  |  |  |  |  |  |  | 31 |  | ngat Baik |
| 23 | FN |  |  |  |  |  |  |  | 30 |  | ngat Baik |
| 24 | NA |  |  |  |  |  |  |  | 28 |  | ngat Baik |
| 25 | MK |  |  |  |  |  |  |  | 30 |  | ngat Baik |
| 26 | AR |  |  |  |  |  |  |  | 31 |  | ngat Baik |

Aspek kepraktisan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Siswa di MTsN Persiapan 3 Padangsidempuan yang dikembangkan diperoleh berdasarkan hasil angket respon peserta didik di atas. Hasil data dari skor respon peserta didik terhadap kepraktisan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Siswa di MTsN Persiapan 3 Padangsidempuan memperoleh presentase rata-rata 83% dengan kategori sangat baik.

### 3) Hasil Observasi Praktikalitas

Hasil observasi mendukung penilaian dari angket:

- a) Guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik menggunakan bahan ajar, tanpa memerlukan waktu tambahan untuk memahami materi atau panduan.
- b) Siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok, simulasi, dan tugas proyek yang dirancang dalam bahan ajar.
- c) Tidak ditemukan kendala teknis dalam penggunaan bahan ajar selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil angket, wawancara, dan observasi, produk bahan ajar Al-Qur'an Hadits yang dikembangkan dinilai sangat praktis dengan skor rata-rata di atas 85%. Bahan ajar ini mudah digunakan oleh guru dan siswa serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan sikap sosial siswa.

## C. Kelebihan dan Kekurangan Produk

### 1. Kelebihan Produk

- a. Penelitian ini memberikan kontribusi langsung terhadap pembangunan kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Persiapan Padangsidimpuan, karena terfokus pada mata pelajaran yang diajarkan di sekolah tersebut.
- b. Dengan mengembangkan bahan ajar al-qur'an hadist untuk meningkatkan sikap sosial siswa, penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan mendorong siswa untuk berpikir kritis dan menyelesaikan masalah dengan lebih baik.

- c. Hasil penelitian ini memiliki aplikasi praktis yang langsung, karena dapat digunakan oleh guru dalam proses pengajaran Al-qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Persiapan Padangsidimpuan.
- d. Penelitian ini memenuhi kebutuhan akan bahan ajar al-qur'an hadist untuk meningkatkan sikap sosial siswa yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan pembelajaran yang aktual di madrasah tersebut.

## 2. Kekurangan Produk

- a. Keterbatasan penelitian mungkin terjadi dalam hal representasi, karena penelitian ini terfokus pada satu sekolah khusus di wilayah tertentu. Hal ini mengurangi generalisasi temuan untuk diterapkan pada populasi yang lebih luas.
- b. Penelitian ini mungkin mengalami keterbatasan dalam validitas eksternalnya, yang berarti hasilnya mungkin tidak dapat diterapkan dengan mudah di luar konteks khusus Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Persiapan Padangsidimpuan.

Dengan mempertimbangkan kekurangan dan kelebihan tersebut, penelitian ini dapat menjadi landasan yang kuat untuk pengembangan pendidikan lebih lanjut di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Persiapan Padangsidimpuan, serta memberikan pandangan yang lebih luas tentang penggunaan bahan ajar al-qur'an hadist untuk meningkatkan sikap sosial siswa dalam konteks pendidikan Islam.

#### D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian sesuai dengan prosedur pada penelitian *design reseach* yang telah direncanakan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang sebaik mungkin. Akan tetapi, untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna sangatlah sulit. Sebab dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan atau kendala yang dihadapi dilapangan. Adapun keterbatasan atau kendala yang dihadapi oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelas saja untuk uji coba produk hasil pengembangan karena keterbatasan waktu dan biaya peneliti. Untuk itu, peneliti selanjutnya diharapkan melanjutkan pengembangan produk dengan mengujikan di beberapa kelas.
2. Peneliti juga mempunyai keterbatasan dalam literatur-literatur penelitian desain (*design reseach*) atau penelitian pengembangan. Karena penelitian pengembangan ini merupakan jenis penelitian yang baru di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini, yaitu:

1. Validitas kelayakan bahan ajar Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan sikap sosial siswa di MTsN Persiapan 3 Padangsidempuan ini valid dan efektif untuk ditampilkan dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji oleh beberapa pakar yaitu ahli materi dengan dengan nilai pretest jumlah skor 22 dengan presentase 50,0% termasuk kategori kurang valid dan posttest mendapatkan jumlah skor 41 dengan presentase 93,1% termasuk kategori sangat valid, sedangkan nilai untuk ahli media pretest jumlah skor 22 dengan presentase 54,5% termasuk kedalam kategori kurang valid dan posttest dengan jumlah skor 45 dengan presentase 94%, termasuk kedalam kategori sangat valid dan layak untuk digunakan. Dan nilai untuk ahli bahasa mendapatkan jumlah skor 41 dengan presentase 93,1%, termasuk kedalam kategori sangat valid dan layak untuk digunakan.
2. Praktikalitas yang dihasilkan oleh peserta didik sangatlah baik, hal ini dilihat dari Hasil tes/angket peserta didik dimana sebelum menggunakan bahan ajar Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan sikap sosial siswa memperoleh nilai total dari guru dengan jumlah skor 28 dengan presentase 87,5%, termasuk kedalam kategori sangat memuaskan dan layak untuk digunakan. Sedangkan penilaian siswa dengan jumlah 2.120 termasuk dalam kategori Sangat Memuaskan dengan persentase 81%. Oleh karnanya

setelah menggunakan bahan ajar Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan sikap sosial siswa maka peserta didik memperoleh nilai 2.220 dengan presentase 85,3% masuk dalam kategori Sangat Memuaskan.

3. Efektivitas yang dihasilkan oleh peserta didik sangatlah baik, hal ini dilihat dari Hasil tes/angket peserta didik dimana sebelum menggunakan bahan ajar Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan sikap sosial siswa memperoleh nilai total 2.120 termasuk dalam kategori sangat memuaskan dengan persentase 81. Oleh karena setelah menggunakan bahan ajar Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan sikap sosial siswa maka peserta didik memperoleh nilai 2.220 dengan presentase 85,3 masuk dalam kategori sangat memuaskan.

## B. Saran

Pernyataan dari hasil penelitian, terdapat saran yang dapat membantu semua pihak adalah sebagai berikut ini :

### 1. Untuk Guru

Guru diharapkan dapat memanfaatkan bahan ajar ini secara maksimal dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru perlu terus mengembangkan kreativitas dalam menyusun metode dan media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa.

### 2. Untuk Siswa

Siswa diharapkan dapat menggunakan bahan ajar ini untuk tidak hanya memahami materi Al-Qur'an Hadits tetapi juga mengaplikasikan nilai-nilai

sosial dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga dan masyarakat.

### 3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki ruang untuk pengembangan lebih lanjut, seperti:

- a. Mengintegrasikan teknologi digital yang lebih canggih, misalnya aplikasi interaktif.
- b. Meningkatkan jangkauan implementasi bahan ajar ke berbagai konteks dan jenjang pendidikan.
- c. Melakukan penelitian lanjutan untuk mengukur dampak jangka panjang bahan ajar ini terhadap pembentukan karakter siswa.

### 4. Untuk Sekolah

Pihak sekolah diharapkan mendukung penggunaan bahan ajar ini dengan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti perangkat teknologi untuk media digital dan lingkungan belajar yang kondusif.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Rifqi Amin, *Pengembangan Pendidikan Agama Islam; Reinterpretasi Berbasis Interdisipliner* (LKis Pelangi Aksara, 2015).
- Abdul Gafur, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam* (Nizamia Learning Center, 2020).
- Abdul Mujib dan Muhaimin. *Pemikiran Pendidikan Islam*. (Bandung: Trigenda Karya, 2003), hlm. 66.
- Adelina Hasyim, *Metode Penelitian dan Pengembangan di sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 41.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, Edisi Revisi, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 237.
- Albi Anggito dan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: CV. Jejak, 2018), hlm. 152.
- Ali Mudlofir, *Bahan Ajar pada Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Rajawali Press, 2011), hlm. 130.
- Arif Sirojul Mustafid, dkk., *Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits Menggunakan Pendekatan Tahapan Perkembangan Anak untuk Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah* (Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 8, No. 1 Juni 2023), hlm. 23.
- Aulia Aldila, *Problematisasi Guru Fiqih Pada Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Media E-Learning Madrasah di MAN 1 Bandar Lampung*, Al-Tarbawi Al-Haditsah (Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 7 No. 2 (2022), hlm. 81.
- Benny A. Pribadi, *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE*, (Jakarta: Prenada Media Group, Cet. 2, 2016), hlm. 23.
- Darmiwati, *Implementasi Model Pembelajaran Perubahan Konseptual untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika di SMAN 4 Banda Aceh*, (Banda Aceh: FKIP Unsyiah, 2006), hlm. 1.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan* (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006), hlm. 320.
- Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 87.

Douglas Brown, *Teaching By Principles: An Interactive Approach To Language Pedagogy* (New York. Addison Wesley Longman, Inc, 2001), hlm. 136.

Douglas Brown, *Teaching By Principles: An Interactive Approach To Language Pedagogy* (New York. Addison Wesley Longman, Inc, 2001), hlm. 136.

Engkos Kosasih, *Pengembangan bahan ajar* (Bumi Aksara, 2021).

H. Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia* (Kencana, 2014).

H. Masduki Duryat, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Penguatan Pendidikan Agama Islam di Institusi yang Bermutu dan Berdaya Saing* (Penerbit Alfabeta, 2021).

Haris Abizar, *Buku master lesson study* (Diva Press, 2017).

Hasanuddin, *Pengembangan Bahan Ajar Qur'an Hadis Berbasis Sains Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I MIN Malang 1* (Tesis Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015), hlm. i.

Hasian Harahap, Guru PAI di Madrasah Tsanawiyah Negeri Persiapan 3 Padangsidimpuan, wawancara, Kamis, 29 Februari 2024.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Untuk Sekolah Menengah Atas*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hlm. 43-45

Lailan Nahari Maha, dkk., *Pengembangan Modul Pembelajaran Al-Quran Hadits* (Research and Development Journal Of Education Vol. 8, No. 1, April 2022), hlm. 417.

Muhaimin, *Modul Wawasan tentang Pengembangan Buku ajar Bab V* (Malang: LKP2I, 2008), hlm.

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, ( Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 75-76.

Nurainun, *Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Lembaran Kerja Siswa* (Banda Aceh, FKIP Unsyiah, 2004), hlm. 9.

PERMEN Agama RI, *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, (Jakarta: Depag RI, 2008), hlm. 18.

Saifudin Mahmud dan Muhammad Idham, *Strategi belajar-mengajar* (Syiah Kuala University Press, 2017).

Salin dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 119.

Siti Umi Choiriah, *Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadis yang Terintegrasi Youtube Kepada Peserta Didik Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Hidayatun Najah Tubah* (Jurnal Keagamaan Dan Pembelajarannya Vol V No 1 Tahun 2022), hlm. 43.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm . 97.

Sri Larasati, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta:CV.Budi Utama, 2018), hlm. 120.

Sri Sumami, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Sleman, 2012), hlm. 139.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), Cet. Ke-17, hlm. 297.

Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 41.

Tian Belawati, *Materi Pokok Pengembangan Buku ajar Edisi ke Satu* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003), hlm. 13.

W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 160.

## Lampiran 1

### Lembar Validasi Format Penilaian Ahli Bahasa

Validator : Ahmad Rifa'i Hasibuan, S.Pd., M.Hum  
NIP :  
Judul : Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadist  
Penelitian : untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa di  
MTsN Persiapan 3 Padangsidimpuan

Petunjuk:

1. Isilah nama, NIP Bapak/Ibu yang telah di sediakan
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom skor yang sesuai dengan pendapat validator
3. Kriteria skor:
  - 1) Skor 4 apabila kelayakan pengembangan instrumen asesmen baik (SB)
  - 2) Skor 3 apabila kelayakan pengembangan instrumen asesmen cukup baik (B)
  - 3) Skor 2 apabila kelayakan pengembangan instrumen asesmen kurang baik (KB)
  - 4) Skor 1 apabila kelayakan pengembangan instrumen asesmen sangat kurang baik (SKB)

Berilah tanggapan mengenai petunjuk praktikum pada tempat dibawah ini.

| Butir Penilaian                      |                                                                              | Nilai |  |  |  |
|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|-------|--|--|--|
|                                      |                                                                              | 2     |  |  |  |
| <b>A. Penggunaan Bahasa</b>          |                                                                              |       |  |  |  |
| 1.                                   | Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar                                |       |  |  |  |
| 2.                                   | Pemilihan bahasa yang sesuai dengan perkembangan peserta didik               |       |  |  |  |
| 3.                                   | Menggunakan peristilahan yang sesuai dengan konsep pada capaian pembelajaran |       |  |  |  |
| 4.                                   | Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami oleh siswa                    |       |  |  |  |
| <b>B. Komunikatif dan Interaktif</b> |                                                                              |       |  |  |  |
| 5.                                   | Bahasa yang digunakan sudah komunikatif                                      |       |  |  |  |
| 6.                                   | Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan instrumen asesmen               |       |  |  |  |
| 7.                                   | Kalimat yang dipakai mewakili informasi yang ingin disampaikan               |       |  |  |  |
| <b>C. Penyajian</b>                  |                                                                              |       |  |  |  |

|     |                                                        |  |  |  |  |
|-----|--------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 8.  | Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran |  |  |  |  |
| 9.  | Ketepatan (EYD) Ejaan Yang Disempurnakan               |  |  |  |  |
| 10. | Ketepatan tata bahasa                                  |  |  |  |  |
| 11. | Konsistensi penggunaan istilah                         |  |  |  |  |

### Kesimpulan:

Pilih dan lingkarilah salah satu alternatif kesimpulan penilaian terhadap pengembangan instrumen asesmen berbasis HOTS kompetensi pengetahuan siswa yang dikembangkan

1. Bahan Ajar Al-Qur'an Hadist untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa di MTsN Persiapan 3 Padangsidimpuan yang dikembangkan layak untuk di uji coba **tanpa perbaikan**
2. Bahan Ajar Al-Qur'an Hadist untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa di MTsN Persiapan 3 Padangsidimpuan yang dikembangkan layak untuk di uji coba **dengan perbaikan**

Kritik dan saran:

Mengetahui,  
Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
Ahmad Rifa'i Hasibuan, S.Pd., M.Hum  
PADANGSIDIMPUAN

## Lampiran 2

### Lembar Validasi

#### Format Penilaian Ahli Media

Validator : Hotmaida Lestari Siregar, S.Pd., M.Kom  
NIP :  
Judul : Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadist  
Penelitian : untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa di  
MTsN Persiapan 3 Padangsidimpuan

Petunjuk:

1. Isilah nama, NIP Bapak/Ibu yang telah di sediakan
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom skor yang sesuai dengan pendapat validator
3. Kriteria skor:
  - 1) Skor 4 apabila kelayakan pengembangan instrumen asesmen baik (SB)
  - 2) Skor 3 apabila kelayakan pengembangan instrumen asesmen cukup baik (B)
  - 3) Skor 2 apabila kelayakan pengembangan instrumen asesmen kurang baik (KB)
  - 4) Skor 1 apabila kelayakan pengembangan instrumen asesmen sangat kurang baik (SKB)

Berilah tanggapan mengenai petunjuk praktikum pada tempat dibawah ini.

| No                   | Aspek Penilaian                         | Nilai |   |   |   |
|----------------------|-----------------------------------------|-------|---|---|---|
|                      |                                         | 1     | 2 | 3 | 4 |
| A. Penampilan        |                                         |       |   |   |   |
| 1                    | Daya Tarik Latar Belakang Media         |       |   |   |   |
| 2                    | Ketajaman dan jelasnya gambar           |       |   |   |   |
| 3                    | Ketepatan ukuran gambar                 |       |   |   |   |
| 4                    | Kesesuaian warna                        |       |   |   |   |
| 5                    | Ketepatan jenis dan ukuran huruf        |       |   |   |   |
| 6                    | Kejelasan suara dalam penjelasan materi |       |   |   |   |
| B. Kelengkapan Media |                                         |       |   |   |   |

|                   |                                                    |  |  |  |  |
|-------------------|----------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 7                 | Penyelenggaraan topik pembahasan yang komprehensif |  |  |  |  |
| 8                 | Kelengkapan gambar sesuai dengan materi            |  |  |  |  |
| 9                 | Kelengkapan judul dan keterangan judul             |  |  |  |  |
| <b>C. Animasi</b> |                                                    |  |  |  |  |
| 10                | Kesesuaian animasi dengan materi                   |  |  |  |  |
| 11                | Daya tarik animasi                                 |  |  |  |  |
| 12                | Kejelasan dalam pemahaman animasi                  |  |  |  |  |

#### **Kesimpulan:**

Pilih dan lingkarilah salah satu alternatif kesimpulan penilaian terhadap pengembangan instrumen asesmen berbasis HOTS kompetensi pengetahuan siswa yang dikembangkan

1. Bahan Ajar Al-Qur'an Hadist untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa di MTsN Persiapan 3 Padangsidimpuan yang dikembangkan layak untuk di uji coba **tanpa perbaikan**
2. Bahan Ajar Al-Qur'an Hadist untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa di MTsN Persiapan 3 Padangsidimpuan yang dikembangkan layak untuk di uji coba **dengan perbaikan**

Kritik dan saran:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

Mengetahui,  
Validator

Hotmaida Lestari Siregar, S.Pd., M.Kom

### Lampiran 3

#### Lembar Revisi Validasi Format Penilaian Ahli Media

Validator : Hotmaida Lestari Siregar, S.Pd., M.Kom  
NIP :  
Judul : Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadist  
Penelitian : untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa di  
MTsN Persiapan 3 Padangsidempuan

Petunjuk:

4. Isilah nama, NIP Bapak/Ibu yang telah di sediakan
5. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom skor yang sesuai dengan pendapat validator
6. Kriteria skor:
  - 5) Skor 4 apabila kelayakan pengembangan instrumen asesmen baik (SB)
  - 6) Skor 3 apabila kelayakan pengembangan instrumen asesmen cukup baik (B)
  - 7) Skor 2 apabila kelayakan pengembangan instrumen asesmen kurang baik (KB)
  - 8) Skor 1 apabila kelayakan pengembangan instrumen asesmen sangat kurang baik (SKB)

Berilah tanggapan mengenai petunjuk praktikum pada tempat dibawah ini.

| No                   | Aspek Penilaian                         | Nilai |   |   |   |
|----------------------|-----------------------------------------|-------|---|---|---|
|                      |                                         | 1     | 2 | 3 | 4 |
| A. Penampilan        |                                         |       |   |   |   |
| 1                    | Daya Tarik Latar Belakang Media         |       |   |   |   |
| 2                    | Ketajaman dan jelasnya gambar           |       |   |   |   |
| 3                    | Ketepatan ukuran gambar                 |       |   |   |   |
| 4                    | Kesesuaian warna                        |       |   |   |   |
| 5                    | Ketepatan jenis dan ukuran huruf        |       |   |   |   |
| 6                    | Kejelasan suara dalam penjelasan materi |       |   |   |   |
| B. Kelengkapan Media |                                         |       |   |   |   |

|                   |                                                    |  |  |  |  |
|-------------------|----------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 7                 | Penyelenggaraan topik pembahasan yang komprehensif |  |  |  |  |
| 8                 | Kelengkapan gambar sesuai dengan materi            |  |  |  |  |
| 9                 | Kelengkapan judul dan keterangan judul             |  |  |  |  |
| <b>C. Animasi</b> |                                                    |  |  |  |  |
| 10                | Kesesuaian animasi dengan materi                   |  |  |  |  |
| 11                | Daya tarik animasi                                 |  |  |  |  |
| 12                | Kejelasan dalam pemahaman animasi                  |  |  |  |  |

**Kesimpulan:**

Pilih dan lingkarilah salah satu alternatif kesimpulan penilaian terhadap pengembangan instrumen asesmen berbasis HOTS kompetensi pengetahuan siswa yang dikembangkan

3. Bahan Ajar Al-Qur'an Hadist untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa di MTsN Persiapan 3 Padangsidimpuan yang dikembangkan layak untuk di uji coba **tanpa perbaikan**
4. Bahan Ajar Al-Qur'an Hadist untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa di MTsN Persiapan 3 Padangsidimpuan yang dikembangkan layak untuk di uji coba **dengan perbaikan**

Kritik dan saran:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

Mengetahui,  
Validator

Hotmaida Lestari Siregar, S.Pd., M.Kom

#### Lampiran 4

##### Lembar Validasi Format Penilaian Ahli Materi

Validator : Hasmar Husein Harahap, S.Pd.I., M.Pd  
NIP :  
Judul : Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadist  
Penelitian : untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa di  
MTsN Persiapan 3 Padangsidempuan

Petunjuk:

4. Isilah nama, NIP Bapak/Ibu yang telah di sediakan
5. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom skor yang sesuai dengan pendapat validator
6. Kriteria skor:
  - 5) Skor 4 apabila kelayakan pengembangan instrumen asesmen baik (SB)
  - 6) Skor 3 apabila kelayakan pengembangan instrumen asesmen cukup baik (B)
  - 7) Skor 2 apabila kelayakan pengembangan instrumen asesmen kurang baik (KB)
  - 8) Skor 1 apabila kelayakan pengembangan instrumen asesmen sangat kurang baik (SKB)

Berilah tanggapan mengenai petunjuk praktikum pada tempat dibawah ini.

| No                   | Aspek Penilaian                         | Nilai |   |   |   |
|----------------------|-----------------------------------------|-------|---|---|---|
|                      |                                         | 1     | 2 | 3 | 4 |
| A. Penampilan        |                                         |       |   |   |   |
| 1                    | Daya Tarik Latar Belakang Media         |       |   |   |   |
| 2                    | Ketajaman dan jelasnya gambar           |       |   |   |   |
| 3                    | Ketepatan ukuran gambar                 |       |   |   |   |
| 4                    | Kesesuaian warna                        |       |   |   |   |
| 5                    | Ketepatan jenis dan ukuran huruf        |       |   |   |   |
| 6                    | Kejelasan suara dalam penjelasan materi |       |   |   |   |
| B. Kelengkapan Media |                                         |       |   |   |   |

|            |                                                    |  |  |  |  |
|------------|----------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 7          | Penyelenggaraan topik pembahasan yang komprehensif |  |  |  |  |
| 8          | Kelengkapan gambar sesuai dengan materi            |  |  |  |  |
| 9          | Kelengkapan judul dan keterangan judul             |  |  |  |  |
| C. Animasi |                                                    |  |  |  |  |
| 10         | Kesesuaian animasi dengan materi                   |  |  |  |  |
| 11         | Daya tarik animasi                                 |  |  |  |  |
| 12         | Kejelasan dalam pemahaman animasi                  |  |  |  |  |

**Kesimpulan:**

Pilih dan lingkarilah salah satu alternatif kesimpulan penilaian terhadap pengembangan instrumen asesmen berbasis HOTS kompetensi pengetahuan siswa yang dikembangkan

5. Bahan Ajar Al-Qur'an Hadist untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa di MTsN Persiapan 3 Padangsidimpuan yang dikembangkan layak untuk di uji coba **tanpa perbaikan**
6. Bahan Ajar Al-Qur'an Hadist untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa di MTsN Persiapan 3 Padangsidimpuan yang dikembangkan layak untuk di uji coba **dengan perbaikan**

Kritik dan saran:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
 PADANGSIDIMPUAN

Mengetahui,  
 Validator

Hasmar Husein Harahap, S.Pd.I., M.Pd

## Lampiran 5

### Lembar Revisi Validasi Format Penilaian Ahli Materi

Validator : Hasmar Husein Harahap, S.Pd.I., M.Pd  
NIP :  
Judul : Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadist  
Penelitian : untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa di  
MTsN Persiapan 3 Padangsidimpuan

Petunjuk:

7. Isilah nama, NIP Bapak/Ibu yang telah di sediakan
8. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom skor yang sesuai dengan pendapat validator
9. Kriteria skor:
  - 9) Skor 4 apabila kelayakan pengembangan instrumen asesmen baik (SB)
  - 10) Skor 3 apabila kelayakan pengembangan instrumen asesmen cukup baik (B)
  - 11) Skor 2 apabila kelayakan pengembangan instrumen asesmen kurang baik (KB)
  - 12) Skor 1 apabila kelayakan pengembangan instrumen asesmen sangat kurang baik (SKB)

Berilah tanggapan mengenai petunjuk praktikum pada tempat dibawah ini.

| No                   | Aspek Penilaian                         | Nilai |   |   |   |
|----------------------|-----------------------------------------|-------|---|---|---|
|                      |                                         | 1     | 2 | 3 | 4 |
| A. Penampilan        |                                         |       |   |   |   |
| 1                    | Daya Tarik Latar Belakang Media         |       |   |   |   |
| 2                    | Ketajaman dan jelasnya gambar           |       |   |   |   |
| 3                    | Ketepatan ukuran gambar                 |       |   |   |   |
| 4                    | Kesesuaian warna                        |       |   |   |   |
| 5                    | Ketepatan jenis dan ukuran huruf        |       |   |   |   |
| 6                    | Kejelasan suara dalam penjelasan materi |       |   |   |   |
| B. Kelengkapan Media |                                         |       |   |   |   |

|            |                                                    |  |  |  |  |
|------------|----------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 7          | Penyelenggaraan topik pembahasan yang komprehensif |  |  |  |  |
| 8          | Kelengkapan gambar sesuai dengan materi            |  |  |  |  |
| 9          | Kelengkapan judul dan keterangan judul             |  |  |  |  |
| C. Animasi |                                                    |  |  |  |  |
| 10         | Kesesuaian animasi dengan materi                   |  |  |  |  |
| 11         | Daya tarik animasi                                 |  |  |  |  |
| 12         | Kejelasan dalam pemahaman animasi                  |  |  |  |  |

**Kesimpulan:**

Pilih dan lingkarilah salah satu alternatif kesimpulan penilaian terhadap pengembangan instrumen asesmen berbasis HOTS kompetensi pengetahuan siswa yang dikembangkan

7. Bahan Ajar Al-Qur'an Hadist untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa di MTsN Persiapan 3 Padangsidimpuan yang dikembangkan layak untuk di uji coba **tanpa perbaikan**
8. Bahan Ajar Al-Qur'an Hadist untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa di MTsN Persiapan 3 Padangsidimpuan yang dikembangkan layak untuk di uji coba **dengan perbaikan**

Kritik dan saran:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
 PADANGSIDIMPUAN

Mengetahui,  
 Validator

Hasmar Husein Harahap, S.Pd.I., M.Pd

## Lampiran 6

### Hasil Validasi Ahli Materi

| No                              | Aspek Penilaian                                              | Skor       |
|---------------------------------|--------------------------------------------------------------|------------|
| <b>E. Kualitas Isi</b>          |                                                              |            |
| 1                               | Ketepatan materi pembelajaran                                | 3          |
| 2                               | Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik         | 2          |
| 3                               | Kelengkapan materi yang disajikan                            | 2          |
| 4                               | Keseimbangan dalam memberikan materi dan contoh              | 2          |
| 5                               | Jumlah animasi yang memadai                                  | 2          |
| 6                               | Kemampuan menarik perhatian peserta didik                    | 2          |
| <b>F. Kualitas Pembelajaran</b> |                                                              |            |
| 7                               | Dapat Memberikan bantuan pembelajaran bagi peserta didik     | 2          |
| 8                               | Kemampuan memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran | 2          |
| 9                               | Dampak yang dihasilkan terhadap peserta didik                | 2          |
| 10                              | Dampak yang dihasilkan terhadap guru                         | 2          |
| 11                              | Bahasa yang mudah dipahami                                   | 1          |
| <b>Jumlah</b>                   |                                                              | <b>22</b>  |
| <b>Persentase</b>               |                                                              | <b>50%</b> |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
 PADANGSIDIMPUAN

## Lampiran 7

### Hasil Validasi Ahli Materi Revisi

| No                              | Aspek Penilaian                                              | Skor         |
|---------------------------------|--------------------------------------------------------------|--------------|
| <b>C. Kualitas Isi</b>          |                                                              |              |
| 1                               | Ketepatan materi pembelajaran                                | 3            |
| 2                               | Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik         | 4            |
| 3                               | Kelengkapan materi yang disajikan                            | 3            |
| 4                               | Keseimbangan dalam memberikan materi dan contoh              | 4            |
| 5                               | Jumlah animasi yang memadai                                  | 4            |
| 6                               | Kemampuan menarik perhatian peserta didik                    | 4            |
| <b>D. Kualitas Pembelajaran</b> |                                                              |              |
| 7                               | Dapat Memberikan bantuan pembelajaran bagi peserta didik     | 4            |
| 8                               | Kemampuan memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran | 4            |
| 9                               | Dampak yang dihasilkan terhadap peserta didik                | 4            |
| 10                              | Dampak yang dihasilkan terhadap guru                         | 3            |
| 11                              | Bahasa yang mudah dipahami                                   | 4            |
| <b>Jumlah</b>                   |                                                              | <b>41</b>    |
| <b>Persentase</b>               |                                                              | <b>93,1%</b> |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
 PADANGSIDIMPUAN

## Lampiran 8

### Hasil Validasi Ahli Media

| No                          | Aspek Penilaian                                    | Skor  |
|-----------------------------|----------------------------------------------------|-------|
| <b>D. Penampilan</b>        |                                                    |       |
| 1                           | Daya Tarik Latar Belakang Media                    | 1     |
| 2                           | Ketajaman dan jelasnya gambar                      | 1     |
| 3                           | Ketepatan ukuran gambar                            | 2     |
| 4                           | Kesesuaian warna                                   | 2     |
| 5                           | Ketepatan jenis dan ukuran huruf                   | 2     |
| 6                           | Kejelasan suara dalam penjelasan materi            | 2     |
| <b>E. Kelengkapan Media</b> |                                                    |       |
| 7                           | Penyelenggaraan topik pembahasan yang komprehensif | 3     |
| 8                           | Kelengkapan gambar sesuai dengan materi            | 2     |
| 9                           | Kelengkapan judul dan keterangan judul             | 2     |
| <b>F. Animasi</b>           |                                                    |       |
| 10                          | Kesesuaian animasi dengan materi                   | 1     |
| 11                          | Daya tarik animasi                                 | 2     |
| 12                          | Kejelasan dalam pemahaman animasi                  | 2     |
| Jumlah                      |                                                    | 22    |
| Pesentase                   |                                                    | 54,5% |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
 PADANGSIDIMPUAN

## Lampiran 9

### Hasil Validasi Ahli Media Revisi

| No                          | Aspek Penilaian                                    | Skor |
|-----------------------------|----------------------------------------------------|------|
| <b>D. Penampilan</b>        |                                                    |      |
| 1                           | Daya Tarik Latar Belakang Media                    | 4    |
| 2                           | Ketajaman dan jelasnya gambar                      | 3    |
| 3                           | Ketepatan ukuran gambar                            | 4    |
| 4                           | Kesesuaian warna                                   | 3    |
| 5                           | Ketepatan jenis dan ukuran huruf                   | 4    |
| 6                           | Kejelasan suara dalam penjelasan materi            | 4    |
| <b>E. Kelengkapan Media</b> |                                                    |      |
| 7                           | Penyelenggaraan topik pembahasan yang komprehensif | 4    |
| 8                           | Kelengkapan gambar sesuai dengan materi            | 4    |
| 9                           | Kelengkapan judul dan keterangan judul             | 4    |
| <b>F. Animasi</b>           |                                                    |      |
| 10                          | Kesesuaian animasi dengan materi                   | 4    |
| 11                          | Daya tarik animasi                                 | 4    |
| 12                          | Kejelasan dalam pemahaman animasi                  | 3    |
| Jumlah                      |                                                    | 45   |
| Pesentase                   |                                                    | 94%  |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
 PADANGSIDIMPUAN

## Lampiran 10

### Lembar Validasi Ahli Bahasa

|                                      | Butir Penilaian                                                              | Skor      |
|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>D. Penggunaan Bahasa</b>          |                                                                              |           |
| 12.                                  | Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar                                | 4         |
| 13.                                  | Pemilihan bahasa yang sesuai dengan perkembangan peserta didik               | 3         |
| 14.                                  | Menggunakan peristilahan yang sesuai dengan konsep pada capaian pembelajaran | 4         |
| 15.                                  | Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami oleh siswa                    | 3         |
| <b>E. Komunikatif dan Interaktif</b> |                                                                              |           |
| 16.                                  | Bahasa yang digunakan sudah komunikatif                                      | 4         |
| 17.                                  | Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan instrumen asesmen               | 4         |
| 18.                                  | Kalimat yang dipakai mewakili informasi yang ingin disampaikan               | 4         |
| <b>F. Penyajian</b>                  |                                                                              |           |
| 19.                                  | Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran                       | 4         |
| 20.                                  | Ketepatan (EYD) Ejaan Yang Disempurnakan                                     | 4         |
| 21.                                  | Ketepatan tata bahasa                                                        | 4         |
| 22.                                  | Konsistensi penggunaan istilah                                               | 3         |
| <b>Jumlah</b>                        |                                                                              | <b>41</b> |
| <b>Presentase</b>                    |                                                                              | <b>93</b> |

## Lampiran 11

Hasil Angket Respon Guru

| No | Pernyataan                                                                                            | Skor |   |   |   |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|
|    |                                                                                                       | 1    | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits sesuai dengan Capaian Pembelajaran                                        |      |   |   | 4 |
| 2  | Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits sesuai dengan materi yang sudah dipelajari peserta didik                  |      |   |   | 4 |
| 3  | Penyampaian contoh kasus dalam Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari |      |   |   | 4 |
| 4  | Kalimat yang digunakan dalam Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits ini jelas dan mudah untuk dipahami           |      |   | 3 |   |
| 5  | Bahasa yang digunakan dalam Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits ini mudah dipahami                            |      |   | 3 |   |

|                   |                                                                                                                 |              |  |   |   |
|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--|---|---|
| 6                 | Instrumen<br>disusun<br>sesuai<br>dengan kisi-<br>kisi Bahan<br>Ajar Al-<br>Qur'an<br>Hadits                    |              |  | 3 |   |
| 7                 | Bahan Ajar Al-<br>Qur'an<br>Hadits sesuai<br>dengan<br>kurikulum<br>merdeka<br>yang<br>digunakan di<br>madrasah |              |  |   | 4 |
| 8                 | Bahan Ajar Al-<br>Qur'an<br>Hadits<br>praktis<br>digunakan<br>untuk bahan<br>evaluasi                           |              |  | 3 |   |
| <b>Jumlah</b>     |                                                                                                                 | <b>28</b>    |  |   |   |
| <b>Presentase</b> |                                                                                                                 | <b>87,5%</b> |  |   |   |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
 PADANGSIDIMPUAN

## Lampiran 12

**Hasil Pretest dan Posttest Peserta Didik**

| No               | Nama Peserta Didik | Hasil Pretest | Hasil Posttest |
|------------------|--------------------|---------------|----------------|
| 1                | HA                 | 80            | 80             |
| 2                | CN                 | 80            | 60             |
| 3                | AA                 | 80            | 80             |
| 4                | SR                 | 80            | 80             |
| 5                | MA                 | 80            | 60             |
| 6                | MS                 | 80            | 80             |
| 7                | AT                 | 80            | 80             |
| 8                | AV                 | 80            | 80             |
| 9                | SR                 | 80            | 80             |
| 10               | FA                 | 100           | 80             |
| 11               | AA                 | 80            | 80             |
| 12               | AF                 | 100           | 80             |
| 13               | RW                 | 80            | 60             |
| 14               | AA                 | 80            | 80             |
| 15               | MU                 | 100           | 100            |
| 16               | HN                 | 80            | 80             |
| 17               | KH                 | 80            | 80             |
| 18               | ZM                 | 100           | 80             |
| 19               | F                  | 80            | 80             |
| 20               | NH                 | 100           | 100            |
| 21               | RQ                 | 100           | 100            |
| 22               | WA                 | 100           | 80             |
| 23               | FN                 | 80            | 80             |
| 24               | NA                 | 80            | 80             |
| 25               | MK                 | 80            | 100            |
| 26               | AR                 | 80            | 100            |
| <b>Jumlah</b>    |                    | <b>2.220</b>  | <b>2.120</b>   |
| <b>Rata-rata</b> |                    | <b>85,3</b>   | <b>81,1</b>    |

## Lampiran 13

## Hasil Angket Respon Peserta Didik

| No | Nama | Pernyataan |  |  |  |  |  |  |  |  |  | Jumlah | Skor | Kriteria       |
|----|------|------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--------|------|----------------|
|    |      |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |        |      |                |
| 1  | HA   |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 2      |      | Sangat Praktis |
| 2  | CN   |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 3      |      | Sangat Praktis |
| 3  | AA   |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 3      |      | Sangat Praktis |
| 4  | SR   |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 3      |      | Sangat Praktis |
| 5  | MA   |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 2      |      | Sangat Praktis |
| 6  | MS   |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 3      |      | Sangat Praktis |
| 7  | AT   |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 2      |      | Praktis        |
| 8  | AV   |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 2      |      | Praktis        |
| 9  | SR   |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 3      |      | Sangat Praktis |
| 10 | FA   |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 3      |      | Sangat Praktis |
| 11 | AA   |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 3      |      | ngat Praktis   |
| 12 | AF   |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 3      |      | ngat Praktis   |
| 13 | RW   |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 3      |      | ngat Praktis   |

|    |    |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |    |  |              |
|----|----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|----|--|--------------|
| 14 | AA |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 3  |  | ngat Praktis |
| 15 | MU |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 3  |  | ngat Praktis |
| 16 | HN |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 3  |  | ngat Praktis |
| 17 | KH |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 2  |  | ngat Praktis |
| 18 | ZM |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 3  |  | ngat Praktis |
| 19 | AF |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 3  |  | ngat Praktis |
| 20 | NH |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 2  |  | ngat Praktis |
| 21 | RQ |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 27 |  | aktis        |
| 22 | WA |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 31 |  | ngat Praktis |
| 23 | FN |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 30 |  | ngat Praktis |
| 24 | NA |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 28 |  | ngat Praktis |
| 25 | MK |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 30 |  | ngat Praktis |
| 26 | AR |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 31 |  | ngat Praktis |

# Al-Qur'an Hadis

Wahai orang-orang yang beriman!  
Diwajibkan atas kamu berpuasa  
sebagaimana diwajibkan atas orang  
sebelum kamu agar kamu bertakwa."

(Q.S Al-Baqarah Ayat 183)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIKEMPUNAN

Fase D Kelas VII

**MADRASAH  
TSANAWIYAH**



**PERANGKAT INTRA KURIKULER KURIKULUM MERDEKA BELAJAR AL-QUR'AN HADIS**

**MADRASAH TSANAWIYAH**

**Capaian Pembelajaran (CP) Tujuan Pembelajaran (TP) Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)**

**CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)**

| <b>ELEMEN</b>      | <b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Ilmu Tajwid</b> | Peserta didik mampu memahami, dan menganalisis hukum bacaan <i>mad tabi'i</i> , <i>mad far'i</i> , dan bacaan <i>gharib</i> agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <b>Al-Qur'an</b>   | Peserta didik mampu melafalkan, menghafal, memahami, mengomunikasikan, menganalisis arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual. Tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., adanya kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. |
| <b>Hadis</b>       | Peserta didik mampu membaca, menghafal, memahami dan menganalisis arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan kontekstual. Tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., Meyakini adanya kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.                        |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis  
 Satuan Pendidikan : MTs  
 Fase : D  
 Kelas : 7, 8 dan 9  
 Tahun Pelajaran : 2023-2024  
 Penyusun : Muhammad Yusuf Tanjung

| ELEMEN             | CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)                                                                                                                                                                   | KOMPETENSI                                                                           | LINGKUP MATERI                                                                                   | TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)                                                                                                                                                          |
|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Ilmu Tajwid</b> | Peserta didik mampu memahami, dan menganalisis hukum bacaan <i>mad tabi'i</i> , <i>mad far'i</i> , dan bacaan <i>gharib</i> agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami</li> <li>• Menganalisis</li> </ul> | 1. Hukum bacaan <i>mad tabi'i</i> ,                                                              | 1. Memahami dan menganalisis hukum bacaan <i>mad tabi'i</i> , agar terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.                                                              |
|                    |                                                                                                                                                                                             |                                                                                      | 2. Hukum bacaan <i>mad wajib muttashil</i> , dan <i>mad jaiz munfashil</i>                       | 2. Memahami dan menganalisis hukum bacaan <i>mad wajib muttashil</i> , dan <i>mad jaiz munfashil</i> agar terbiasa membaca Al- Qur'an dengan baik dan benar.                      |
|                    |                                                                                                                                                                                             |                                                                                      | 3. Hukum bacaan, <i>mad 'iwad</i> , <i>mad layin</i> , dan <i>mad arid lissukun</i> ,            | 3. Memahami dan menganalisis hukum bacaan, <i>mad 'iwad</i> , <i>mad layin</i> , dan <i>mad arid lissukun</i> , agar terbiasa membaca Al- Qur'an dengan baik dan benar.           |
|                    |                                                                                                                                                                                             |                                                                                      | 1. Hukum bacaan, <i>mad shilah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> dan <i>mad farqi</i> , | 4. Memahami dan menganalisis hukum bacaan, <i>mad shilah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> dan <i>mad farqi</i> , agar terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. |
|                    |                                                                                                                                                                                             |                                                                                      | 2. Hukum bacaan, <i>mad</i>                                                                      | 5. Memahami dan menganalisis hukum bacaan,                                                                                                                                        |

|                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                             | <p><i>lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mukhaffaf harfi, dan mad lazim mutsaqqal harfi</i></p> <p>6. <b>Hukum</b> bacaan, imalah, isymam, tas-hil, naql, dan mad/qashr agar terbiasa membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar.</p> | <p><i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mukhaffaf harfi, dan mad lazim mutsaqqal harfi</i> agar terbiasa membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar.</p> <p>6. Memahami dan menganalisis hukum bacaan, mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mukhaffaf harfi, dan mad lazim mutsaqqal harfi agar terbiasa membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar.</p> |
| <b>Al-Qur'an</b> | <p>Peserta didik mampu melafalkan, menghafal, memahami, mengomunikasikan, menganalisis arti dan isi kandungan ayat- ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual. Tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., adanya kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melafalkan</li> <li>• Menghafal</li> <li>• Memahami</li> <li>• Menganalisis</li> <li>• Mengomunikasikan</li> </ul> | <p>7. Ayat Al-Qur'an tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt, seperti: QS. As-Syams (91): 1-10, QS. Ali Imran (3):190, QS. Al-Lail (92): 1-11,</p>                                                                                                           | <p>7. Melafalkan, menghafal, memahami, menganalisis, dan mengomunikasikan ayat Al-Qur'an tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt</p>                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                             | <p>8. Ayat Al-Qur'an tentang Sifat pemurah, optimis dan sabar, seperti QS. Al-Balad (90): 1-10, QS. Az-Zumar (39): 53 dan QS. Al-Baqarah (2): 153,</p>                                                                                                      | <p>8. Melafalkan, menghafal, memahami menganalisis, dan mengomunikasikan ayat Al-Qur'an, tentang sifat pemurah, optimis dan sabar.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                             | <p>9. Ayat Al-Qur'an tentang infak di jalan Allah Swt. adanya kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, seperti: QS. Al-Fajr (89): 15-18, Q.S. Al-Baqarah</p>                                                                                  | <p>9. Melafalkan, menghafal, memahami menganalisis, dan mengomunikasikan ayat Al-Qur'an tentang Infak di jalan Allah Swt. adanya kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal.</p>                                                                                                                                                                                                                 |

|              |                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|              | menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. |                                                                                                                                 | (2): 254 dan 261,                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|              |                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                 | 10. Ayat Al-Qur'an tentang Sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, seperti: QS. Al-A'la (87): 14-19, QS. Al-Qashash (28): 77 dan QS. Ali Imran (3): 148                       | 10. Melafalkan, menghafal, memahami menganalisis, dan mengomunikasikan ayat Al-Qur'an tentang sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya.                                                                                                                                                                                 |
|              |                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                 | 11. Ayat Al-Qur'an tentang bersikap jujur dalam bermuamalah, seperti: QS. Al-Muthaffifin (83): 1-17; QS. Al-An'am (6): 152                                                                | 11. Melafalkan, menghafal, memahami menganalisis, dan mengomunikasikan ayat Al-Qur'an tentang bersikap jujur dalam bermuamalah.                                                                                                                                                                                                   |
|              |                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                 | 12. Ayat Al-Qur'an tentang semangat menuntut ilmu, seperti: QS. 'Abasa (80): 1-10; QS. Al-Mujadilah (58): 11                                                                              | 12. Melafalkan, menghafal, memahami menganalisis, dan mengomunikasikan ayat Al-Qur'an tentang semangat menuntut ilmu.                                                                                                                                                                                                             |
| <b>Hadis</b> | Peserta didik mampu membaca, menghafal, memahami dan menganalisis arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan kontekstual. Tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan                                                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca</li> <li>• Menghafalkan</li> <li>• Memahami</li> <li>• Menganalisis</li> </ul> | 13. Hadis tentang sifat pemurah, seperti: HR. Muslim dari Abu Hurairah, HR. Muslim dari Jabir bin Abdillah<br><br>14. Hadis tentang optimis dan sabar, seperti: HR. Muslim dari Abu Yahya | 13. Membaca, menghafal, memahami dan menganalisis hadis tentang sifat pemurah. Seperti: HR. Muslim dari Abu Hurairah, HR. Muslim dari Jabir bin Abdillah<br><br>14. Membaca, menghafal, memahami dan menganalisis hadis tentang optimis dan sabar. Seperti: HR. Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan dan hadis riwayat Tirmidi |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |  |  |                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>sabar, infak di jalan Allah Swt., adanya kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.</p> |  |  | <p>Shuhaib bin Sinan dan hadis riwayat Tirmidi dari Abdullah bin Abbas dan HR. Bukhari Muslim dari Abu Hurairah</p>                             | <p>dari Abdullah bin Abbas dan HR. Bukhari Muslim dari Abu Hurairah</p>                                                                                                                                                                             |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |  |  | <p>15. Hadis tentang infak di jalan Allah Swt., seperti: HR. Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan HR. Bukhari dari Hakim bin Hizam</p>          | <p>15. Membaca, menghafal, memahami dan menganalisis hadis tentang infak di jalan Allah Swt., seperti: HR. Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan HR. Bukhari dari Hakim bin Hizam</p>                                                                |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |  |  | <p>16. Hadis tentang hubungan kehidupan dunia dan akhirat, seperti: HR. Muslim dari Abu Hurairah dan HR. Muslim dari Mustaurid bin Syaddad,</p> | <p>16. Membaca, menghafal, memahami dan menganalisis tentang danya kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, seperti HR. Muslim dari Abu Hurairah dan HR. Muslim dari Mustaurid bin Syaddad</p>                                        |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |  |  | <p>17. Hadis tentang jujur dalam muamalah, seperti: HR. Baihaqi dari Ibnu Abbas; HR.Tirmidi dari Hasan bin Ali.</p>                             | <p>17. Membaca, menghafal, memahami dan menganalisis hadis tentang jujur dalam muamalah. baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah , seperti: HR. Baihaqi dari Ibnu Abbas; HR. Tirmidzi dari Hasan</p> |

|  |  |  |                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                              |
|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  |                                                                                                                                      | bin Ali.                                                                                                                                                                                     |
|  |  |  | 18. Hadis tentang semangat menuntut ilmu, seperti: HR. Muslim dari Abu Hurairah dan HR. Ibnu Majah dari Safwan bin 'Assal al-Muradi. | 18. Membaca, menghafal, memahami dan menganalisis hadis tentang semangat menuntut ilmu., seperti: HR. Muslim dari Abu Hurairah dan Hadis Riwayat Ibnu Majah dari Safwan bin 'Assal al-Muradi |

## ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis  
 Satuan Pendidikan : MTs  
 Fase : D  
 Kelas : 7, 8 dan 9  
 Tahun Pelajaran : 2022-2023  
 Penyusun : Muhammad Yusuf Tanjung

| Elemen      | Capaian Pembelajaran (CP)                                                                                                                                                                   | Tujuan Pembelajaran (TP)                                                                                                                             | Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Kelas VII                                                                                | Alokasi Waktu (JP) | Alur Tujuan Pembelajaran (Atp) Kelas VIII                                                                                                                              | Alokasi Waktu (JP) | Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Kelas IX                                                                                                                                                                                                         | Alokasi Waktu (JP) |
|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| Ilmu Tajwid | Peserta didik mampu memahami, dan menganalisis hukum bacaan <i>mad tabi'i</i> , <i>mad far'i</i> , dan bacaan <i>gharib</i> agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. | 1. Memahami dan menganalisis hukum bacaan <i>mad tabi'i</i> , agar terbiasa membaca Al- Qur'an dengan baik dan benar.                                | 1. Memahami dan menganalisis hukum bacaan <i>mad tabi'i</i> , agar terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.    | 6 JP               | 1. Memahami dan menganalisis hukum bacaan, <i>mad 'iwad</i> , <i>mad layin</i> , dan <i>mad arid lissukun</i> , agar terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. | 8 JP               | 1. Memahami dan menganalisis hukum bacaan, <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i> , <i>mad lazim mutsaqqal kilmi</i> , <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> , dan <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i> agar terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. | 6 JP               |
|             |                                                                                                                                                                                             | 2. Memahami dan menganalisis hukum bacaan <i>mad wajib muttashil</i> , dan <i>mad jaiz munfashil</i> agar terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan | 2. Melafalkan, menghafal, memahami, menganalisis, dan mengomunikasikan ayat-ayat Al-Qur'an tentang Kekuasaan dan rahmat | 18 JP              | 2. Melafalkan, menghafal, memahami menganalisis, dan mengomunikasikan ayat-ayat Al-Qur'an tentang Infak di jalan Allah Swt. adanya kehidupan dunia yang                | 16 JP              | 2. Melafalkan, menghafal, memahami menganalisis, dan mengomunikasikan ayat-ayat Al- Qur'an tentang bersikap jujur dalam bermuamalah.                                                                                                            | 12 JP              |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                           |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
|  |  | <p>benar.</p> <p>3. Memahami dan menganalisis hukum bacaan, <i>mad 'iwad, mad layin, dan mad arid lissukun</i>, agar terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.</p> <p>4. Memahami dan menganalisis hukum bacaan, <i>mad shilah, mad badal, mad tamkin dan mad farqi</i>, agar terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.</p> | <p>Allah Swt.</p> <p>3. Membaca, menghafal, memahami dan menganalisis HR. Muslim dari Abu Hurairah, HR. Muslim dari Jabir bin Abdillah tentang sifat pemurah.</p> <p>4. Memahami dan menganalisis hukum bacaan <i>mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil</i> agar terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.</p> | <p>16 JP</p> <p>8JP</p> | <p>sementara dan akhirat yang kekal.</p> <p>3. Membaca, menghafal, memahami dan menganalisis HR. Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan HR. Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang infak di jalan Allah SWT.</p> <p>4. Membaca, menghafal, memahami dan menganalisis HR. Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan HR. Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang infak di jalan Allah SWT.</p> | <p>16 JP</p> <p>16 JP</p> | <p>3. Membaca, menghafal, memahami dan menganalisis HR. Baihaqi dari Ibnu Abbas; HR. Tirmidi dari Hasan bin Ali tentang jujur dalam muamalah. baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah.</p> <p>4. Memahami dan menganalisis hukum bacaan, imalah, isyam, tas-hil, naql</p> | <p>12 JP</p> <p>12 JP</p> |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|

|                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                       |     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |      |
|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
|                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                       |     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |      |
| <b>Al-Qur'an</b> | <p>Peserta didik mampu melafalkan, menghafal, memahami, mengomunikasikan, menganalisis arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual. Tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., adanya kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu baik secara</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melafalkan, menghafal, memahami, menganalisis, dan mengomunikasikan ayat-ayat Al-Qur'an tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt.</li> <li>2. Melafalkan, menghafal, memahami menganalisis, dan mengomunikasikan ayat-ayat Al Qur'an, tentang sifat pemurah, tentang optimis dan sabar.</li> <li>3. Melafalkan, menghafal, memahami menganalisis, dan mengomunikasikan ayat-ayat Al-Qur'an tentang Infak di jalan Allah Swt., adanya kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal.</li> <li>4. Melafalkan, menghafal, memahami menganalisis, dan mengomunikasikan ayat-ayat Al-Qur'an tentang sikap peduli terhadap</li> </ol> | <p>Menganalisis HR. Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan dan hadis riwayat Tirmidi dari Abdullah bin Abbas dan HR. Bukhari Muslim dari Abu Hurairah tentang optimis dan sabar.</p> | 8JP | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. memahami menganalisis, dan mengomunikasikan ayat-ayat Al- Qur'an tentang Sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya.</li> <li>2. Membaca, menghafal, memahami dan menganalisis HR. Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan dan hadis riwayat Tirmidi dari Abdullah bin Abbas dan HR. Bukhari Muslim dari Abu Hurairah tentang optimis dan sabar.</li> </ol> | 12JP | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melafalkan, menghafal, memahami menganalisis, dan mengomunikasikan ayat-ayat Al- Qur'an tentang Semangat menuntut ilmu.</li> <li>2. Membaca, menghafal, memahami dan menganalisis HR. Muslim dari Abu Hurairah dan Hadis Riwayat Ibnu Majah dari Safwan bin 'Assal al- Muradi tentang semangat menuntut ilmu.</li> </ol> | 10JP |

|              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |  |  |    |  |    |
|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|----|--|----|
|              | <p>tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.</p>                                                                                                           | <p>masyarakat dan lingkungannya.</p> <p>5. Melafalkan, menghafal, memahami menganalisis, dan mengomunikasikan ayat-ayat Al-Qur'an tentang bersikap jujur dalam bermuamalah.</p> <p>6. Melafalkan, menghafal, memahami menganalisis, dan mengomunikasikan ayat-ayat Al-Qur'an tentang semangat menuntut ilmu.</p>                                                                                      |  |  |    |  |    |
| <b>Hadis</b> | <p>Peserta didik mampu membaca, menghafal, memahami dan menganalisis arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan kontekstual. Tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., adanya kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya,</p> | <p>1.Membaca, menghafal, memahami dan menganalisis HR. Muslim dari Abu Hurairah, HR. Muslim dari Jabir bin Abdillah tentang sifat pemurah.</p> <p>2.Membaca, menghafal, memahami dan menganalisis HR. Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan dan hadis riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas dan HR. Bukhari Muslim dari Abu Hurairah tentang optimis dan sabar.</p> <p>3.Membaca, menghafal,</p> |  |  | 3. |  | 3. |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |  |  |  |  |  |  |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|
|  | <p>bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.</p> | <p>memahami dan menganalisis HR. Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan HR. Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang 4. infak di jalan Allah SWT.</p> <p>Membaca, menghafal, memahami dan menganalisis HR. Muslim dari Abu Hurairah dan HR. Muslim dari Mustaurid bin Syaddad Adanya kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal.</p> <p>5. Membaca, menghafal, memahami dan menganalisis HR. Baihaqi dari Ibnu Abbas; HR. Tirmidzi dari Hasan bin Ali tentang jujur dalam muamalah. baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah.</p> <p>6. Membaca, menghafal, memahami dan menganalisis HR. Muslim dari Abu Hurairah dan Hadis Riwayat Ibnu Majah dari Safwan bin 'Assal al-Muradi tentang semangat menuntut ilmu</p> |  |  |  |  |  |  |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|

# Al Quran Hadis

## M O D U L A J A R

Fase  
A. D



### INFORMASI UMUM

Identitas Penulis Modul

Penyusun : Muhammad Yusuf Tanjung

Institusi : MTs Negeri Persiapan 3 Padangsidempuan

Kelas : VII/Genap

Alokasi waktu : 20 Jam Pelajaran/10 Pertemuan

Kompetensi Awal

- Mampu membaca huruf arab dengan benar.

Profil Pelajar Pancasila (PPP) dan Pelajar Rahmatan lil Alamin (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin yang ingin dicapai adalah taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh.

Sarana dan Prasarana

- Teks QS. As-Syams (91): 1-10, QS. Ali Imran (3): 190, QS. Al-Lail (92): QS. As-Syams (91): 1-10, QS. Ali Imran (3): 190, QS. Al-Lail (92): 1-11, dan HR. Muslim dari Abu Hurairah, HR. Muslim dari Jabir bin Abdillah, LKPD, LCD,
- LKPD, e-book, buku bacaan, media sosial, dll.

Target Peserta Didik

- Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular

Model Pembelajaran

- Contextual Teaching and Learning
- Discovery Learning
- Cooperative Learning

## KOMPETENSI INTI



### Tujuan Pembelajaran

**Melafalkan, menghafal, memahami, menganalisis, dan mengomunikasikan** ayat Al-Qur'an dan hadis tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt.

### Media Pembelajaran

- Modul
- LKPD
- Buku
- Memiliki pemahaman bahwa Kemurahan dan Rakmat Allah Swt. melebihi murkanya
- Memiliki pemahaman pentingnya meneladani sifat Maha pemurah Allah Swt.





### Pertanyaan Pemantik

1. Siapakah yang pernah mendengarkan cerita seorang pelacur yang masuk surga?
2. Siapakah yang dapat menghafalkan ayat dan hadis yang menjelaskan bahwa Allah Swt. itu Maha Pemurah dan Maha Kuasa dengan benar?
3. Apa sajakah yang akan kalian lakukan sebagai bukti meneladani sifat Pemurah Allah Swt.

### Kegiatan Pembelajaran

#### Pendahuluan

1. Salam dan Doa
2. Mengecek kehadiran peserta didik
3. Membimbing peserta didik membaca dan menghafalkan QS. As-Syams (91): 1-10, QS. Ali Imran (3): 190, QS. Al-Lail (92): 1-11, HR. Muslim dari Abu Hurairah, HR. Muslim dari Jabir bin Abdillah
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran
5. Menginformasikan kegiatan pada pertemuan saat itu
6. Menyampaikan lingkup penilaian

#### Kegiatan Inti

1. Peserta didik membentuk kelompok dan berkumpul sesuai kelompok masing-masing
2. Peserta didik mengamati gambar/video atau cerita tentang keindahan dan kemegahan alam dan menyimak teks dan bunyi ayat serta hadis dengan terjemahnya: QS. As-Syams (91): 1-10, QS. Ali Imran (3): 190, QS. Al-Lail (92): 1-11, HR. Muslim dari Abu Hurairah, HR. Muslim dari Jabir bin Abdillah (**mengamati**)
3. Peserta didik membuat pernyataan atau pertanyaan terkait dengan tayangan yang sudah disimak, guru mencatat pertanyaan yang berkaitan erat dengan isi kandungan QS. As-Syams (91): 1-10, QS. Ali Imran (3): 190, QS. Al-Lail (92): 1-11, HR. Muslim dari Abu Hurairah, HR. Muslim dari Jabir bin Abdillah (**menanya**)
4. Mengumpulkan informasi, dan jawaban dari pertanyaan yang mengemuka dalam sesi sebelumnya, dari buku sumber, internet, bertanya kepada nara sumber dll. (**mengeksplorasi**)
5. Mendiskusikan dalam kelompok tentang informasi yang telah diperoleh dan menyimpulkannya. (**mengolaborasi**)
6. Sling menyimak membaca dan hafalan masing-masing anggota kelompok: QS. As-Syams (91): 1-10, QS. Ali Imran (3): 190, QS. Al-Lail (92): 1-11, HR. Muslim dari Abu Hurairah, HR. Muslim dari Jabir bin Abdillah.
7. Mempresentasikan hasil kerja di depan kelompok lain, sesuai urutan hasil undian. (**mengomunikasikan**)

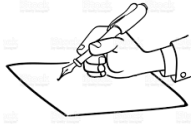
#### Penutup

1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi
2. Guru memberikan tugas dan menyampaikan kegiatan pada pertemuan berikutnya
3. Guru dan peserta didik membaca doa kafaratul majelis dan salam

Mengetahui  
Kepala MTsN Persiapan 3 Padangsidempuan

Padangsidempuan,  
Guru Bidang Studi QH

2023



Hasmar Husein, S.Pd.I., M.Pd  
NIP.-

Suaidah Hasibuan, S.Pd  
NIP.-

*Modul Ajar Al Qur'an Hadis Fase D*

- . 2



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

*Kurikulum Merdeka*



**Belajar**

**Al Qur'an Hadis**

القرآن والحديث

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN



B. Fase

**D**

**Memahami dan  
Menganalisis**

***Ayat Tentang***

***Peduli***

## A. Informasi Umum

|                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Identitas Modul                                                  | a. Nama Penyusun : Muhammad Yusuf Tanjung<br>b. Nama Institusi : MTs Negeri Persiapan 3 Padangsidempuan<br>c. Tahun : 2022/2023<br>d. Kelas : VII (Tujuh)<br>e. Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis<br>f. Alokasi waktu : 6 JP (3x Pertemuan)<br>g. Fase : D<br>h. Elemen : Al-Qur'an                                                                                                                   |
| 2. Kompetensi Awal                                                  | Peserta didik dapat membaca huruf arab.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 3. Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin | <ul style="list-style-type: none"> <li>Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah <b>bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia</b>, <b>bernalar kritis</b> dan <b>kreatif</b>, bergotong royong, .</li> <li>Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin yang ingin dicapai adalah <b>taaddub</b>, <b>tawassuth</b>, <b>tathawwur</b> wa <b>ibtikar</b>, dan <b>tasamuh</b>.</li> </ul> |
| 4. Sarana dan Prasarana                                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>Papan tulis, spidol, LCD, layar, jaringan internet</li> <li>Al-Qur'an, LKPD, e-book, buku pendamping, media sosial WA dll.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                         |
| 5. Target Peserta didik                                             | Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 6. Model Pembelajaran                                               | Contextual Teaching and Learning (Inquiry)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |

## B. Komponen Inti

|                        |                                                                                                                   |
|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Tujuan Pembelajaran | <b>Memahami</b> dan <b>menganalisis</b> ayat Al-Qur'an tentang sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya |
|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>2. Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP)</p> | <p>Melalui model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning (Inquiry)</i>, peserta didik dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan pengertian sikap peduli</li> <li>2. Menyebutkan 3 ayat Al-Qur'an tentang sikap peduli</li> <li>3. Mendiskripsikan makna dan konteks ayat Al-Qur'an tentang sikap peduli</li> <li>4. Menunjukkan kemampuan untuk berempati dan peduli terhadap kebutuhan orang lain.</li> <li>5. Menyajikan hasil analisis ayat Al-Qur'an tentang sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya dengan benar.</li> <li>6. Menyelesaikan tugas dan proyek yang berkaitan dengan materi dengan baik.</li> </ol> |
|----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



|                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. Pemahaman Bermakna | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, seperti QS. Al-Baqarah: 43, QS. Al-Ma'un: 1-7, dan QS. An-Nahl: 90.</li> <li>• Membuat <i>mind map</i> atau diagram yang menggambarkan hubungan antara ayat-ayat Al-Qur'an dan sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya.</li> <li>• Membuat presentasi atau poster yang menggambarkan contoh-contoh aplikasi sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul> |
| 4. Asesmen            | Awal pembelajaran, Saat proses pembelajaran, dan akhir pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |

### Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana Al-Qur'an mengajarkan kita untuk peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya?
2. Apa yang dimaksud dengan sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya dalam perspektif Al-Qur'an?



### Persiapan

- a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- b. Memastikan keadaan kelas kondusif
- c. Mempersiapkan bahan tayangan
- d. Mempersiapkan lembar kerja siswa

# Kegiatan Pembelajaran

## Pertemuan 1



### Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, serta posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaiannya.

### Kegiatan Inti

1. Guru membuka kegiatan dengan membaca ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, seperti QS. Al-Baqarah: 43.
2. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya. (*Critical Thinking*)
3. Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil analisis mereka.
4. Guru meminta peserta didik lainnya untuk mendengarkan dan memberikan tanggapan atas presentasi tersebut.
5. Peserta didik membentuk beberapa kelompok (4-5 orang setiap kelompok) untuk mencari dan mengumpulkan informasi, jawaban dari daftar pertanyaan yang sudah tersusun sebelumnya dari berbagai sumber/literature, buku digital madrasah maupun sumber lain yang direkomendasikan oleh guru. (*Collaboration*)

### Penutup

1. Guru bersama peserta didik merefleksi pengalaman belajar yang telah dilakukan.
2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
3. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama.



## Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, serta posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengingatkan kembali tentang apa yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya dan yang akan dilakukan pada pertemuan yang akan dilakukan.
3. Guru mempersilakan masing-masing kelompok untuk berkumpul dan guru menyampaikan, lingkup dan teknik penilaiannya.

## Kegiatan Inti

1. Peserta didik berkelompok sesuai anggota masing-masing.
2. Peserta didik melakukan analisis perbandingan terhadap informasi, jawaban pertanyaan yang telah diperoleh dari masing-masing anggota kelompok.
3. Peserta didik memverifikasi hasil olah data dalam kelompok masing-masing serta merancang untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
4. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas/kelompok lain. Kelompok lain memberikan tanggapan (*Communication*)
5. Peserta didik membuat kesimpulan hasil diskusi tentang hal-hal yang terkait dengan sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya. (*Creativity*)
6. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi dan koreksi.

## Penutup

1. Guru bersama peserta didik merefleksi pengalaman belajar belajar yang telah dilakukan.
2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
3. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama.

## Pertemuan 3



### Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, serta posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengingatkan kembali tentang apa yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya dan yang akan dilakukan pada pertemuan saat ini.
3. Guru mempersilakan masing-masing kelompok untuk berkumpul, mempersiapkan perlengkapan, menyampaikan lingkup dan teknik penilaiannya.

### Kegiatan Inti

1. Guru membuka kegiatan dengan membaca ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, seperti QS. An-Nahl: 90.
2. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil dan memberikan kasus-kasus yang berkaitan dengan sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya.
3. Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil analisis mereka.
4. Guru meminta peserta didik lainnya untuk mendengarkan dan memberikan tanggapan atas presentasi tersebut.
5. Guru meminta peserta didik untuk memikirkan bagaimana mereka dapat menerapkan sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya dalam kehidupan sehari-hari.

### Penutup

1. Guru bersama peserta didik merefleksi pengalaman belajar yang telah dilakukan.
2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
3. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama.

## Diferensiasi Pembelajaran

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis hukum bacaan mad thabi'i dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan dan dibimbing. untuk belajar kembali di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepakatan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

### Refleksi Untuk Peserta Didik:

| NO | Pernyataan                                                                            | ya | biasa | tidak |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|-------|
| 1. | Saya bersemangat mengikuti pembelajaran ini                                           |    |       |       |
| 2. | Saya memahami tentang sikap peduli terhadap lingkungan dan masyarakat                 |    |       |       |
| 3. | Saya bisa menunjukkan contoh sikap peduli                                             |    |       |       |
| 4. | Saat membaca Al-Qur'an, saya dapat melafalkan ayat tentang sikap peduli               |    |       |       |
| 5. | Saya semakin senang membaca Al-Qur'an karena bacaan saya semakin baik dari sebelumnya |    |       |       |
| 6. | Saya senang bekerjasama karena bisa saling memberi.                                   |    |       |       |

#### Catatan:

1. Apabila semua jawaban YA, SELAMAT, SUKSES!
2. Apabila terdapat jawaban TIDAK, PERLU INSTROPEKSI
3. Apabila jawaban TIDAK lebih dari separo jumlah pernyataa, harus

# Lampiran-lampiran



## Lampiran I

### Asesmen

#### 1. Asesmen Awal.

Assesmen ini dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai untuk mengetahui kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang sikap peduli terhadap lingkungan dan Masyarakat

Misalnya dengan menyampaikan pertanyaan berikut:

**Apa yang kamu ketahui tentang sikap peduli?**

#### Pemetaan Penguasaan Kompetensi Peserta didik hasil asesmen awal

| No. | Kompetensi dan Lingkup Materi                                    | Sudah | Belum |
|-----|------------------------------------------------------------------|-------|-------|
| 1   | Mengenal pengertian sikap peduli                                 |       |       |
| 2   | Menyebutkan ayat tentang sikap peduli                            |       |       |
| 3   | Mengetahui contoh sikap peduli kepada lingkungan dan masyarakat  |       |       |
| 4   | Menyebutkan contoh sikap peduli kepada lingkungan dan masyarakat |       |       |
| 5   | Dll                                                              |       |       |

#### Tindak lanjut hasil asesmen awal

| No | Nama      | No. Soal |   |   |   |   | skor | Tindak Lanjut                  |
|----|-----------|----------|---|---|---|---|------|--------------------------------|
|    |           | 1        | 2 | 3 | 4 | 5 |      |                                |
| 1  | Imel      |          |   |   |   |   |      | Pembahasan selama pembelajaran |
| 2  | M. Faizal |          |   |   |   |   |      |                                |
| 3  | Dst       |          |   |   |   |   |      |                                |

## 2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi.

- 1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- 2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

### Pemetaan hasil asesmen Formatif

| No                   | Nama Siswa | Aspek yang diamati |       |           | Skor |   |   |   |
|----------------------|------------|--------------------|-------|-----------|------|---|---|---|
|                      |            | Ide/gagasan        | Aktif | Kerjasama | 1    | 2 | 3 | 4 |
| 1                    | Imel       |                    |       |           |      |   |   |   |
| 2                    | M. Faizal  |                    |       |           |      |   |   |   |
| 3                    | Amanda     |                    |       |           |      |   |   |   |
| 4                    | Dst        |                    |       |           |      |   |   |   |
| Nilai = skor x<br>25 |            |                    |       |           |      |   |   |   |

## 3. Asesmen Sumatif

### a. Asesmen Pengetahuan Teknik

Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis: Daftar pertanyaan
  - Asesmen tertulis : Jawaban singkat
- b. Asesmen Keterampilan
- 1) Teknik Asesmen : Kinerja
  - 2) Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## Pengayaan dan Remedial

### a. Pengayaan

- 1) Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensidan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada **high order thinking**
- 3) Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

### b. Remedial

- 1) diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensidan tujuan pembelajaran
- 2) Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- 3) Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang.

## Bahan Ajar

### Sikap Peduli

#### Pendahuluan

Sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungan adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan seorang Muslim. Dalam ajaran Islam, peduli terhadap sesama dan lingkungan tidak hanya sebagai perintah sosial, tetapi juga sebagai bentuk ibadah yang mendekatkan diri kepada Allah. Dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits, terdapat banyak ayat dan hadis yang mengajarkan pentingnya peduli terhadap masyarakat dan lingkungan.

#### Sikap Peduli dalam Al-Qur'an

Al-Qur'an mengajarkan bahwa setiap individu harus memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Beberapa ayat yang relevan dengan sikap peduli ini antara lain:

- Peduli terhadap sesama manusia: *"Dan tolong-menolonglah kamu dalam kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam dosa dan permusuhan."* (QS. Al-Ma'idah: 2)

Ayat ini mengajarkan pentingnya kerja sama dalam kebaikan dan saling membantu satu sama lain dalam berbagai hal yang bermanfaat bagi masyarakat.

- Peduli terhadap lingkungan: *"Dan Dia-lah yang menjadikan untukmu kebun-kebun yang berbunga lebat, pohon-pohon kurma, dan tanaman-tanaman yang bermacam-macam buahnya."* (QS. An-Nahl: 11)

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah menciptakan alam semesta dengan segala sumber daya alamnya, dan umat manusia diharapkan untuk menjaga dan memanfaatkan alam tersebut dengan bijaksana.

- Peduli terhadap orang miskin dan kurang mampu: *"Sesungguhnya orang-orang yang beriman, mengerjakan amal saleh, dan mendirikan shalat serta menunaikan zakat, mereka itu adalah orang-orang yang peduli terhadap masyarakat."* (QS. Al-Baqarah: 177)

Membantu orang miskin dan mereka yang membutuhkan adalah bagian dari kepedulian sosial dalam Islam.

## Sikap Peduli dalam Hadits

Hadits-hadits Nabi Muhammad SAW juga mengajarkan pentingnya peduli terhadap sesama dan lingkungan hidup. Beberapa hadits yang menunjukkan pentingnya sikap peduli ini antara lain:

- Peduli terhadap masyarakat: *"Seorang Muslim adalah saudara bagi Muslim lainnya; ia tidak boleh menzaliminya, dan tidak boleh membiarkannya terzalimi."* (HR. Bukhari dan Muslim)

Hadits ini mengajarkan kita untuk selalu menjaga keharmonisan dalam masyarakat dan tidak membiarkan orang lain tertindas atau menderita.

- Peduli terhadap lingkungan: *"Jika seorang di antara kalian menanam pohon atau menanam benih, kemudian dimakan oleh burung, manusia atau binatang, maka itu adalah sedekah baginya."* (HR. Bukhari)

Hadits ini menunjukkan bahwa merawat lingkungan, seperti menanam pohon, adalah perbuatan yang dihargai oleh Allah dan bisa menjadi amal jariyah bagi seorang Muslim

## Aplikasi Sikap Peduli dalam Kehidupan Sehari-hari

Setelah mempelajari ayat Al-Qur'an dan hadits tentang sikap peduli, berikut beberapa contoh penerapan sikap peduli dalam kehidupan sehari-hari:

- Bergotong-royong dalam membantu sesama, seperti membantu orang yang membutuhkan atau ikut serta dalam kegiatan sosial di masyarakat.
- Mengurangi sampah dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar, karena menjaga kebersihan adalah bagian dari iman.
- Memberikan zakat dan sedekah untuk membantu orang miskin dan mereka yang membutuhkan.
- Menjaga kelestarian alam dengan cara menanam pohon, mengurangi penggunaan plastik, dan menjaga keanekaragaman hayati.

## Daftar Pustaka

1. Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: DirektoratJendral BIMAS Islam, 2012)
2. Kementerian Agama, *Al-Qur'an Hadis kelas VII Untuk MTs*, (Jakarta: KementerianAgama, 2020)
3. Kementerian Agama, *Buku Siswa Al-Qur'an Hadis*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2015)

## Daftar Link Youtube Terkait dengan Materi

<https://www.youtube.com/watch?v=uea7XBN4GBA>

<https://www.youtube.com/watch?v=thVazoJhNfM>

<https://www.youtube.com/watch?v=jAELD956jto>

Mengetahui, Kepala  
MTs

....., ... Juli 2023

Guru Al-Qur'an Hadis

.....  
NIP. SYEH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN NIP. ....



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <https://pasca.uinsyahada.ac.id>

Nomor : B- 1634/Un.28/AL/TL.00/12/2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Izin Riset

19 Desember 2024

**Yth. Kepala MTsN Persiapan 3 Padangsidempuan**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Direktur Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan:

Nama : Muhammad Yusuf Tanjung  
NIM : 2250100009  
Program Studi : S2-Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Sikap Sosial Siswa di MTsN Persiapan 3 Padangsidempuan

adalah benar sedang menyelesaikan Tesis, maka kami memohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan data sesuai dengan judul Tesis tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

Direktur,



Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL  
NIP. 19680704 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
MADRASAH TSANAWIYAH PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA  
(PERSIAPAN MTs NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN)**

Jl. Jend. Besar Abdul Haris Nasution Desa Ujung Gurap  
Kec. Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan

Padangsidempuan, 13 Januari 2025

Kepada Yth.  
Direktur Pasca Sarjana UIN  
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama** : Ahmad Rifai Hasibuan, S.Pd.I, M.Hum  
**Jabatan** : Kepala Madrasah MTs P Negeri 3 Padangsidempuan

Menerangkan Bahwa,

**Nama Mahasiswa** : Muhammad Yusup Tanjung, S.Pd.I  
**NIM** : 22500100009  
**Program Studi** : S-2 Pendidikan Agama Islam

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di MTs P Negeri 3 Padangsidempuan sebagai syarat penyusunan Tesis dengan judul **Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadist dalam Meningkatkan Sikap Sosial Siswa di MTs P Negeri 3 Padangsidempuan.** Demikian surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 13 Januari 2025



Ahmad Rifai Hasibuan, S.Pd.I, M.Hum

198104282005011005